

**PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN MODEL LITERASI,
ORIENTASI, KOLABORASI, DAN REFLEKSI (LOK-R)
TERHADAP *PRODUCTIVE DISPOSITION* DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA
KELAS VII SMP IT RABBI RADHIYYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Ilmu Tarbiyah



**OLEH :
BELLA ELIYA
NIM.21571003**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2025**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bella Eliya
NIM : 21571003
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap *Productive Disposition* Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyya” tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 20 Juni 2023



Bella Eliya

NIM.21571003

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.

Ka. Prodi Tadris Matematika Institut Agama Islam (Negeri) Curup
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi saudara Bella Eliya (21571003) mahasiswa Program Studi Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap *Productive Disposition* Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyya" sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juni 2025

Pembimbing I



Syarifah, M. Pd
NIP.198601142015032002

Pembimbing II



Anisya Septiana, M. Pd
NIP.199009202023212037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1,0w/In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2025

Nama : Bella Eliya
NIM : 21571003
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Tadris Matematika
Judul : Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Literasi, Orientasi,
Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap *Productive
Disposition* Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII
SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyya

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 26 Juni 2025
Pukul : 11.00 s/d 12.30 WIB
Tempat : RKB 1 Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Syaripah, M. Pd
NIP. 19860114 201503 2 002

Sekretaris,

Anisya Septiana, M. Pd
NIP. 19900920 202321 2 037

Penguji I,

Dr. Mutia, M. Pd
NIP. 19891130 201503 2 006

Penguji II,

Irni Latifa Isal, M. Pd
NIP. 19930522 201903 2 027

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah, puji syukur selalu dipanjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan nikmat, hidayah, kemudahan, dan keberkahan, sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) Terhadap *Productive Disposition* dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya”** dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam, yang mana telah membimbing umat manusia dari alam jahiliyah menuju era modern seperti yang saat ini kita rasakan.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) pada Program Studi Tadris Matematika. Penulis menyadari di dalam menyelesaikan skripsi tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dorongan dan arahan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala, dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah. M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, beserta karyawan dan stafnya.

3. Bapak Dr. Muhammad Istian, S.E., M.Pd., MM. selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, beserta karyawan dan stafnya.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, beserta karyawan dan stafnya.
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, beserta karyawan dan stafnya.
6. Wakil Dekan 1 Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum, Wakil Dekan 2 Ibu Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd, beserta karyawan dan staf Dekanat Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Ibu Anisya Septiana, M.Pd, selaku Ketua Prodi Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, sekaligus pembimbing pembimbing II, yang telah membantu mengarahkan dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
8. Ibu Syaripah, M.Pd, selaku pembimbing 1, yang telah membantu mengarahkan dan membimbing, sehingga skripsi dapat selesai dengan tepat waktu.
9. Ibu Fevi Rahmadeni, M.Pd, sebagai pembimbing akademik yang senantiasa selama ini membantu mengarahkan dan membimbing serta menjadi tempat berdiskusi dan bercerita tentang proses ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup dan khususnya seluruh Dosen Program Studi Tadris Matematika yang selama ini telah membantu memberikan ilmunya pada penulis untuk menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

11. Ibu Riri Hutami, S,Pd.I. Gr. selaku Kepala Sekolah SMP IT Rabbi Radhiyya, dan Ibu Rizki Dyah Hanung, S.Pd, Gr. selaku guru Matematika, serta Bapak/Ibu guru SMP IT Rabbi Radhiyya yang telah memberikan izin juga kemudahan kepada peneliti dalam memperoleh data.
12. Rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Tadris Matematika angkatan 2021 yang telah membantu dalam memberikan semangat serta motivasi dukungan kepada penulis.
13. Seluruh pihak yang telah terlibat secara langsung ataupun tidak langsung dalam pelaksanaan penelitian hingga tahap penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberikan balasan dari semua kebaikan-kebaikan, motivasi, semangat, bantuan semua yang telah terlibat dan semoga mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Aamiin Ya Rabbal 'alaamiin.

Wassalamu'alikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 2025
Peneliti

Bella Eliya
NIM. 21571003

MOTTO

“Allah Tak pernah gagal dalam menciptakan takdir, Allah juga tidak pernah salah dalam memilih pundak untuk diberikan ujian.

Maka berbaik sangkalah pada setiap ketetapan-Nya.”

~Bella Eliya~

“Ada pohon yang ditakdirkan tidak memiliki bunga yang indah, tapi ia tumbuh dengan akar yang kuat agar tidak tumbang”

~Bella Eliya~

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur selalu dipanjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan nikmat, hidayah, kemudahan, dan keberkahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada orang-orang hebat yang berperan sangat penting serta memberi dukungan atas segala kondisi yang terjadi, mengarahkan, dan membimbing dengan penuh hati yang ikhlas juga rasa sabar yang luar biasa diberikan. Rasa yang sangat penuh syukur dan bangga, penulis sampaikan beribu banyak terimakasih teruntuk:

1. Diri sendiri yang telah mampu bertahan serta berjuang untuk melakukan yang terbaik, membuktikan bahwa kamu bisa dan berhasil menjalankan sesuatu hal yang kamu takuti sebelumnya juga membuktikan bahwa kamu bisa melewati ini dengan segala kemampuan yang telah dikerahkan dan kamu meyakinkan diri bahwa kamu hebat dengan versimu.
2. Terkhusus Bapak Alm. Amirudin dan Ibu Kurma Yunita sebagai orang tua yang begitu hebat serta luar biasa, terimakasih pernah dan telah hadir dihidupku dan terimakasih yang begitu dalam atas do'a mustajabmu, perjuangan, pengorbanan, dukungan, motivasi dan segalanya yang telah diberikan dalam segala proses yang telah dilalui ini.
3. Teruntuk saudara terhebatku, Marta Adi Kusandi dan Anita Wulan yang telah tahan banting membantu segala urusan yang dilalui. Selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, jalan keluar dari masalah yang dihadapi, dan orang yang sangat berpengaruh besar akan keberhasilan setiap

langkah yang diambil dan tak lupa bocil penyemangat untuk menyelesaikan proses ini, Aisha Hurairah dan Ananta Araiz.

4. Keluarga Besar Tadris Matematika, terutama teman-teman seperjuangan, yaitu seluruh mahasiswa Tadris Matematika angkatan 2021 yang telah berjuang bersama melalui ini semua.
5. Seluruh Dosen Program Studi Tadris Matematika, yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan memotivasi dalam proses yang dilalui.
6. Keluarga Besar Tadris Matematika, terutama teman-teman seperjuangan, yaitu seluruh mahasiswa Tadris Matematika angkatan 2021 yang telah berjuang bersama melalui ini semua.
7. Para saudara tak sedarah yang banyak membantu dalam proses ini yakni Agnes Veronicha, Santika Maharani, Nur Anisa, Intan Purnama Sari, Umi Waliani, Maharani, dan Meta Putri Rahma Wanti. Terimakasih menjadi orang yang mendukung dalam segala keadaan, membantu dalam kesulitan, menerima cerita-cerita penulis tentang proses-proses yang dilalui ini dan *partner* menjelajahi hal-hal yang baru.
8. Keluarga Besar Ma'had Al-Jami'ah yakni Ustad dan Ustadzah, Yuk Jerr, Dek Ven, Ndah, Ziaa, Tifah, dan khususnya kamar 16 fatimah yang telah menjadi keluarga kecil yang memberikan *support system* kepada penulis, memberikan motivasi, menjadikan asrama yang tidak hanya sebatas tempat tinggal tetapi seperti rumah yang penuh dengan cinta dan kasih sayang. Kalian Nelly, Vuja, Trisna, Eka, Melti, Mifta, Intan, dan Putri.

9. Sepupu dan teman-teman yang memberi dukungan dari jarak jauh. Tersayang Adek ayu, Bunda Pipi, Tete Liya, Bi Della, Nda Nita, dan Tan Yuli. Terimakasih telah menjadi tempat pulang yang salah satu penulis jadikan semangat untuk menyelesaikan segala proses yang diusahakan ini, karena tertawa dan berjumpa kalian menjadi satu tempat yang selalu dirindukan.
10. Semua orang yang selalu mendo'akan "Semoga cepat sidang", "Semoga cepat wisuda", terimakasih banyak berkat do'a kalian Allah mengabulkan untuk penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk semua pihak yang telah memberi arahan, dukungan, juga motivasi dalam penyelesaian skripsi ini, yang tak bisa disebutkan satu per satu.
12. Almamater IAIN Curup yang dibanggakan

ABSTRAK

Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) Terhadap *Productive Disposition* dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya

Oleh :

Bella Eliya (21571003)

Kurangnya antusias peserta didik terhadap pembelajaran matematika berdampak pada menurunnya rasa ingin belajar mereka. Selain itu, keterampilan kerja sama yang masih rendah antar peserta didik turut menghambat terjadinya interaksi yang efektif serta pertukaran ide di dalam kelas. Kondisi ini diperparah dengan minimnya partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Keterbatasan ini mempengaruhi sikap positif siswa terhadap pembelajaran matematika dan tujuan penelitian ini untuk : 1) mengetahui penerapan model pembelajaran LOK-R; 2) mengetahui *productive disposition* siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya; 3) mengetahui terdapat pengaruh model pembelajaran LOK-R terhadap *productive disposition* siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yaitu *One-Group Pretest- Posttest Design*. Populasi dari penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* sehingga diperoleh kelas VIIA sebagai sampel. Instrumen yang digunakan adalah angket (*pretest* dan *posttest*), dan lembar observasi (guru dan aktivitas siswa). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, dan uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) pelaksanaan proses pembelajaran terhadap guru yang memiliki rata-rata sebesar 90% yang menandakan penerapan model pembelajaran terlaksana dengan sangat baik. Kemudian pelaksanaan proses pembelajaran aktivitas siswa yang memiliki rata-rata total adalah 93%, yang artinya penerapan model pembelajaran terlaksana dengan sangat baik; 2) nilai rata-rata pada *pretest* hanya sebesar 92,27 sedangkan peningkatan terjadi ketika hasil *posttest* yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 125,192; 3) hasil uji hipotesis pada *productive disposition* yang terjadi pada *pretest* dan *posttest* yaitu dengan adanya taraf sig. $0,000 < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa penerapan model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) terdapat pengaruh terhadap *productive disposition*.

Kata Kunci: Model LOK-R, *Productive Disposition*, Pembelajaran Matematika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PENGAJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	17
C. Batasan Masalah.....	17
D. Rumusan Masalah	18
E. Tujuan Penelitian	18
F. Manfaat Penelitian	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	21
A. <i>Productive disposition</i>	21
B. Model Pembelajaran LOK-R	29

C. Kerangka Berfikir.....	46
D. Penelitian Yang Relevan.....	50
E. Hipotesis Penelitian.....	54
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	55
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Desain Penelitian.....	55
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	56
D. Populasi Dan Sampel	57
E. Variabel Penelitian	59
F. Teknik Pengumpulan Data.....	62
G. Instrumen Pengumpulan Data	63
H. Pengujian Instrumen Penelitian	70
I. Teknik Analisis Data.....	80
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	89
A. Hasil Penelitian	89
B. Pembahasan	97
BAB V PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>One Group Pretest dan Posttest Design</i>	56
Tabel 3.2	Populasi Siswa Kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya	57
Tabel 3.3	Pedoman Observasi Kegiatan Guru dan Siswa Pada Model Pembelajaran LOK-R.....	65
Tabel 3.4	Pedoman Angket <i>Productive Dispostion</i>	69
Tabel 3.5	Pedoman Penskoran Angket <i>Productive Dispostion</i>	70
Tabel 3.6	Hasil Uji Validalitas (Angket).....	71
Tabel 3.7	Hasil Uji Validalitas (Observasi)	72
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas (Modul Ajar)	73
Tabel 3.9	Hasil Uji Validalitas Angket (<i>Excel</i>).....	74
Tabel 3.10	Hasil Uji Validalitas Angket (SPSS).....	75
Tabel 3.11	Kriteria Koefisien Realibilitas.....	77
Tabel 3.12	Hasil Uji Realibilitas Angket (<i>Excel</i>).....	78
Tabel 3.13	Hasil Uji Realibilitas Angket (SPSS).....	79
Tabel 3.14	Pedoman Penskoran Keterlaksanaan Pembelajaran.....	81
Tabel 3.15	Pedoman Penskoran Keterlaksanaan Pembelajaran.....	82
Tabel 3.16	Kriteria Kemampuan Siswa	84
Tabel 4.1	Persentase Hasil analisis data keterlaksanaan pembelajaran (aktivitas guru)	90
Tabel 4.2	Persentase Hasil analisis data keterlaksanaan pembelajaran (aktivitas peserta didik).....	91
Tabel 4.3	Statistik Skor <i>Pretest Productive Disposition</i> Siswa	92
Tabel 4.4	Kriteria <i>Productive Disposition (Pretest)</i>	93
Tabel 4.5	Statistik Skor <i>Posttest Productive Disposition</i> Siswa.....	93
Tabel 4.6	Kriteria <i>Productive Disposition (Prosttest)</i>	94

Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas (Excel dan SPSS).....	95
Tabel 4.8	Hasil <i>Uji Paired Sample T-Test Prettest & Posttest Productive Disposition</i> (Excel Dan SPSS).....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	49
Gambar 4.1 Siswa Di dalam Kelompok Kecil.....	99
Gambar 4.2 Refleksi Pada Pelalaran.....	100
Gambar 4.3 Siswa Berpartisipasi Aktif.....	104
Gambar 4.4 Siswa Persentase Kelompok	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Berita Acara Seminar Proposal	120
Lampiran 2 : Surat Keputusan (SK) Dosen Pembimbing	121
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Rejang Lebong	122
Lampiran 4 : Surat Izin Telah Selesai Penelitian Dari Pihak Sekolah	123
Lampiran 5 : Kartu Bimbingan	124
Lampiran 6 : Modul Penerapan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R)	125
Lampiran 7 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	158
Lampiran 8 : Lembar Validasi Modul Ajar	161
Lampiran 9 : Lembar Observasi Terhadap Guru	170
Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik	176
Lampiran 11 : Lembar Validasi Observasi Terhadap Guru	183
Lampiran 12 : Lembar Validasi Observasi Terhadap Peserta Didik	189
Lampiran 13 : Hasil Observasi Terhadap Guru	195
Lampiran 14 : Hasil Observasi Terhadap Peserta Didik	210
Lampiran 15 : Lembar Angket <i>Productive Disposition</i>	225
Lampiran 16 : Lembar Validasi Angket	228
Lampiran 17 : Hasil Validasi <i>Pretest</i> Angket	234
Lampiran 18 : Hasil Validasi <i>Posttest</i> Angket	238
Lampiran 19 : Daftar Hadir Siswa	242
Lampiran 20 : Daftar Nilai <i>Pretest</i> Angket dan <i>Posttest</i> angket	243

Lampiran 21 : Uji Normalitas	244
Lampiran 22 : Uji Hipotesis (<i>Paired Sample T-Test</i>)	248
Lampiran 23 : Lembar Kerja Siswa	249
Lampiran 24 : Pelaksanaan Kegiatan	255

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan, bahwa pendidikan adalah usaha terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa mengembangkan potensi diri, termasuk kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk diri, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Menurut Ki Hajar Dewantara,² pendidikan merupakan capaian dalam kehidupan pertumbuhan anak-anak, bertujuan untuk membimbing semua kekuatan yang ada pada diri anak, sehingga mereka bisa menjadi masyarakat dan manusia yang bisa mencapai kebahagiaan dan keselamatan. Oleh sebab itu, pendidikan bisa membuat manusia dapat memiliki ilmu teknologi dan pengetahuan tanpa adanya menimbulkan kerugian bagi kehidupan manusia. Pendidikan juga menjadi modal pertama untuk manusia meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan bahkan tidak dapat dilepaskan dengan proses pembelajaran yang baik dan berkualitas.

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar

¹ Rahmat Hidayat Dan Abdillah, (2019). *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori, Dan Aplikasinya”*. (Medan:LPPPL), Hal 24

² Nuzuar, “*Pengantar ilmu pendidikan*”(LP2 IAIN CURUP, 2017), hal.3

atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.³

Menurut kurniawati, pembelajaran di dalam dunia pendidikan melibatkan berbagai komponen seperti pendidik, peserta didik, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan alat pembelajaran.⁴ Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melaksanakan proses belajar.⁵ Di dalam pembelajaran akan banyak materi dan ilmu yang akan diperoleh oleh peserta didik dan salah satu materi sekolah yang harus dikuasai dengan baik adalah matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang berguna bagi kehidupan manusia serta mempunyai peran penting memajukan daya pikir manusia.

Dengan pesatnya kemajuan teknologi dan informasi, pengetahuan matematika menjadi keterampilan yang sangat penting bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Peserta didik dengan kemampuan matematika

³ Ahdar Djamaluddin, dkk., “*Belajar dan Pembelajaran*” (Parepare: Cv. Kaaffah Learning Center, 2019), 13.

⁴ Rosdiah Salam, Erma Suryani Sahabuddin, Muti’ah Ismahirah. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 09. No. 03. hlm. 612

⁵ Aprida Pane Dan Muhammad Darwis. (2017). “Belajar Dan Pembelajaran”. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 03. No. 02 Hlm. 337

yang kuat mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari seperti mengelola keuangan pribadi. Namun, banyak ditemukan peserta didik mengalami kesulitan untuk mencapai tingkat kemahiran dalam matematika, karena mereka tidak memahami relevansi konsep matematika itu sendiri. Akibat dari itulah rasa ingin siswa dalam belajar matematika menurun dan kesempatan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik terhambat. Menurut Nugraha, kesulitan dalam mencapai kemahiran matematika sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap relevansi konsep matematika, yang mengakibatkan penurunan minat belajar dan menghambat pengembangan kemampuan mereka.⁶

Kurangnya keterampilan kerja sama antar peserta didik menghambat interaksi dan pertukaran ide, yang mengakibatkan pemahaman konsep matematika yang dangkal dan kurangnya partisipasi aktif dalam pembelajaran. Keterbatasan ini mempengaruhi sikap positif siswa terhadap pembelajaran matematika.⁷ Banyak siswa yang cenderung belajar secara mandiri, sehingga menghalangi mereka untuk berinteraksi dan berbagi ide dengan teman sekelasnya. Mengakibatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep matematika menjadi dangkal dan peserta didik cenderung tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran karena kesempatan peserta didik untuk belajar dari pengalaman dan pengetahuan

⁶ Nugraha, A. (2020). Relevansi Konsep Matematika dan Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 45-58.

⁷ Sari, M. (2022). *Kolaborasi Dalam Pembelajaran Matematika: Strategi Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Sikap Positif Siswa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

peserta didik lainnya menjadi terbatas. Inilah yang mempengaruhi sikap positif peserta didik terhadap pembelajaran matematika. Seperti kita ketahui, matematika secara tidak langsung selalu berhubungan dengan angka dan rumus. Hal inilah yang menyebabkan pendidik lebih fokus pada aspek kognitif dan kurang pada aspek emosional peserta didik, faktanya sikap siswa terhadap matematika merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan siswa dalam belajar matematika.⁸

Pada era saat ini segala informasi sebenarnya dapat ditemukan dengan sangat mudah, karena kemajuan teknologi berkembang dengan pesat dan telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan. Salah satunya yaitu aspek pendidikan, dimana peserta didik sudah melekat pada gadget yang memberikan kemudahan dalam mengakses segala macam informasi. Namun, selain banyaknya dampak positif dari kemajuan teknologi ini, tentu saja dampak negatif juga banyak terjadi.

Literasi membaca menjadi salah satu strategi mengatasinya, karena melalui membaca dapat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dan mengembangkan teknologi informasi. Menurut Dalman,⁹ membaca adalah proses memahami apa yang dibaca secara harfiah, interpretatif, kritis atau kreatif untuk memperoleh informasi dan wawasan sebanyak-banyaknya. Dengan kata lain, melalui kegiatan membaca siswa tidak hanya

⁸ Delta Minanti Asmiyati, Yulis Jamiah, Dn Diah Ahmad. “*Productive Disposition Ditinjau Dari Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan*”. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK). Vol. 10. No. 01. Hlm. 01

⁹ Dalman. (2018). Membaca Dan Pengembangan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 55-68

memperluas wawasan dan pengetahuannya tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

Menurut Irianto dan Febrianto, anak-anak merupakan kelompok sasaran yang ideal untuk meningkatkan literasinya karena aktivitasnya dalam proses pembelajaran memerlukan berbagai referensi untuk menunjang pengetahuannya.¹⁰ Literasi adalah kunci dari seseorang untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang datang, karena literasi membaca adalah sebuah keterampilan, hasil dari proses membaca itu sendiri berguna untuk mengembangkan kemampuan peserta didik yang berguna di dalam kehidupan. Menurut Warsihna, tingkatan literasi yang paling dasar yaitu keterampilan dalam membaca dan menulis.¹¹

Literasi harus dikembangkan dalam pembelajaran matematika, karena literasi memungkinkan untuk peserta didik mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Melalui literasi peserta didik dituntut untuk mampu berusaha dalam mencari pemecahan masalah yang sedang dihadapinya dan mendapat pengetahuan yang lebih bermakna.¹² Ketika peserta didik berusaha untuk memecahkan masalah, akan merasakan ingin tahu terhadap permasalahannya, antusias dan penuh perhatian dalam belajar, tekun dan gigih dalam menyelesaikan masalah,

¹⁰ Misbahul Jannah. (2023). "Penerapan Model Pembelajaran LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi) Dalam Meningkatkan Literasi Membaca (Maharah Qiraah) Pada Bacaan Teks Berbahasa Arab". *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 05. No. 01. Hlm. 37-48

¹¹ Yusrah, Donny Adiatmana Ginting, Haryati, Ade Evi Fatimah, Ade Syafirna. (2022). Sosialisasi Model Pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi Refleksi (Lok-R) Pada Guru Min 12 Langkat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*. Vol. 03. No. 02. Hlm. 10

¹² Anastasia, Nindy Citroresmi Prihatiningtyas, Buyung. (2024). Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 03. No. 0. Hlm. 1

serta percaya diri dalam menentukan metode penyelesaiannya. Sikap-sikap itulah bagian dari indikator *productive disposition*.¹³ Pentingnya mengembangkan disposisi matematika sesuai dengan apa yang diungkapkan Beyers bahwa jika siswa senang belajar matematika dan respons positif terhadap matematika, pelajaran matematika yang sulit mudah bagi mereka, sehingga siswa antusias dalam belajar matematika dan konsep matematika akan melekat pada pikiran mereka.¹⁴ Disposisi matematis umumnya menekankan pada cara berpikir matematis, seperti berpikir logis, bersikap teliti, dan keterbukaan terhadap berbagai strategi penyelesaian. Meskipun penting, fokus tersebut belum sepenuhnya mencerminkan sikap siswa terhadap pembelajaran matematika secara menyeluruh. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan konsep *productive disposition* yang mencakup keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam belajar matematika, semangat untuk terus mencoba meskipun mengalami kesulitan, serta pandangan bahwa matematika adalah ilmu yang berguna dan relevan dalam kehidupan sehari-hari.

Aspek afektif menentukan keberhasilan seseorang., begitu pula halnya dengan pembelajaran matematika aspek afektif juga perlu diperhatikan oleh guru karena dapat menunjang keberhasilan belajar siswa. Sebagaimana telah diketahui bahwa matematika selalu berkaitan dengan

¹³ Andi aras. (2020). Model pembelajaran *means-ends analysis* dalam menumbuhkembangkan kemampuan *problem solving* dan *productive disposition*. *Jurnal pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam*. Vol. 08. N0. 02. Hlm. 184

¹⁴ Syaripah Syaripah, Janega Kencana Putri, and Fevi Rahmadeni, 'Analisis Disposisi Matematis Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2024, 177 <<https://doi.org/10.29240/jpd.v8i1.10021>>.

angka- angka dan rumus-rumus secara tidak langsung membuat guru lebih terfokus pada aspek kognitif sehingga seringkali kurang memperhatikan aspek afektif dalam pembelajaran matematika. Padahal sikap siswa terhadap pelajaran matematika merupakan salah satu faktor menunjang keberhasilan siswa dalam belajar matematika.¹⁵

Pendekatan ini dianggap lebih komprehensif karena tidak hanya melihat bagaimana siswa berpikir, tetapi juga bagaimana mereka bersikap terhadap matematika sebagai bagian dari pengalaman belajar mereka. Kemahiran di bidang matematika salah satunya memiliki *Productive disposition* terhadap matematika.¹⁶ *Productive disposition* adalah suatu sikap positif serta kebiasaan untuk melihat matematika sebagai sesuatu yang logis dan berguna bagi kehidupan.¹⁷

Secara umum, aspek afektif perlu mendapatkan perhatian. Hal ini sejalan dengan pendapat Popham, aspek afektif menentukan keberhasilan seseorang. Begitu pula halnya dengan pembelajaran matematika aspek afektif juga perlu diperhatikan oleh guru karena dapat menunjang keberhasilan belajar siswa. Sebagaimana telah diketahui bahwa matematika selalu berkaitan dengan angka- angka dan rumus-rumus secara tidak langsung membuat guru lebih terfokus pada aspek kognitif sehingga seringkali kurang memperhatikan aspek afektif dalam pembelajaran

¹⁵ Delta Minanti Asmiyati, Yulis Jamiah, Diah Ahmad B. *Productive Disposition* Ditinjau Dari Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan. Hlm. 02

¹⁶ Alan H. Schoenfeld, "*Assesing Mathematical Proficiency*", (Barkeley: Cambridge University Press, 2007), 155.

¹⁷ Bethany Noblitt Shelly Sheats Harkness, (2017). "*Playing The Believing Game: Enchancing Productive Discourse And Mathematical Understanding*", *The Journal Of Mathematical Behavior*, 45, 63-77

matematika. Padahal sikap siswa terhadap pelajaran matematika merupakan salah satu faktor menunjang keberhasilan siswa dalam belajar matematika. Aspek afektif merupakan aspek yang penting dalam proses pembelajaran, dengan sikap yang baik dengan belajar akan mempengaruhi hasil dalam belajarnya. Hal ini sejalan dengan Ashrafi yang berpendapat bahwa sikap negatif terhadap matematika dapat menjadi penghalang bagi siswa untuk berprestasi dalam matematika. Hal ini dapat diminimalisir jika siswa memiliki *productive disposition* yang baik.¹⁸ Peserta didik yang mempunyai *productive disposition* tinggi cenderung lebih gigih dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah.

Pada pelaksanaan Pelatihan Pengalaman Lapangan (PPL), 02 September 2024 hingga 02 Desember 2024 di SMP IT Rabbi Radhiyya, terlihat banyak sikap negatif yang terjadi di lingkungan sekolah. Seperti, siswa cenderung sulit dalam menyelesaikan soal sehingga mereka merasa bingung sendiri dalam penyelesaian persoalan yang diberikan. Selain itu banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan tidak menunjukkan ke-antusiasan terhadap pembelajaran matematika. Hal ini terlihat dari perilaku peserta didik yang cenderung lebih banyak mengobrol dengan temannya saat belajar, pasif untuk bertanya ketika materi belum dipahami, mengeluh ketika diberikan tugas, bahkan peserta

¹⁸ Delta Minanti Asmiyati, Yulis Jamiah, Dn Diah Ahmad. "*Productive Disposition Ditinjau Dari Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan*". Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK). Vol. 10. No. 01. Hlm. 01

didik keluar masuk kelas karena bosan dan tidak tertarik terhadap pembelajaran.

Philip dan Siegfried mengemukakan bahwa seseorang dengan disposisi produktif cenderung mencari pemahaman yang lebih mendalam dan aktif dalam menyelesaikan masalah.¹⁹ Berdasarkan hal ini, peneliti dapat mengetahui bahwa pada *productive disposition* tergolong rendah dan model pembelajaran juga yang menjadi alasan besar mengapa peserta didik bosan dan peserta didik kesulitan mengerjakan soal bahkan enggan mengerjakan tugas. Ketidapahaman serta tidak berani untuk bertanya ketika juga yang membuat peserta didik merasa kebingungan sendiri terhadap soal yang diberikan. Permasalahan-permasalahan ini terdapat pada indikator *productive disposition*, (1) antusias dalam belajar matematika, (2) gigih dan tekun dalam pembelajaran matematika, (3) penuh percaya diri dalam belajar dan memecahkan masalah, (4) kemampuan berbagi pendapat dengan orang lain.²⁰ Berdasarkan hal di atas, peneliti dapat mengetahui bahwa pada *productive disposition* tergolong rendah. Oleh sebab itu, penting untuk mencari model pembelajaran yang lebih menarik dan aplikatif yang membantu siswa memahami dan mampu menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kholisoh, bahwa rendahnya kemampuan dalam *productive*

¹⁹ Fevi Rahmadeni, 'Pengaruh Disposisi Produktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Instrumental Mahasiswa', *ARITHMETIC: Academic Journal of Math*, 6.2 (2024), 293–310 <<https://doi.org/10.29240/ja.v6i2.11385>>.

²⁰ Sugiyanti Dan Dina Prasetyowati, "Profil Disposisi Matematis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Semarang Pada Mata Kuliah Kalkulus Integral". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol. 02. No. 02. Hlm. 148-149

disposition bisa disebabkan oleh ketidaktepatannya model pembelajaran yang digunakan.²¹ Model pembelajaran penting diperhatikan oleh pendidik, karena dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai di kelas dapat menjadikan siswa memiliki ketertarikan dalam belajar matematika yang dapat meningkatkan *productive disposition*.

Model pembelajaran yang *inovatif* dan interaktif seperti model pembelajaran berbasis proyek dan model pembelajaran kolaborasi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Melakukan pendekatan terhadap peserta didik guna membantu peserta didik berkolaborasi, berbagi ide, dan belajar terhadap satu sama lain. Model pembelajaran memang sangat berperan penting dalam proses pembelajaran juga mendukung pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi peserta didik karena model pembelajaran berpengaruh besar terhadap hasil pembelajaran peserta didik. Menurut Rinasari dan Sriyanto, pemilihan model pembelajaran yang efektif dan tepat dapat meningkatkan motivasi, partisipasi peserta didik, meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran, meningkatkan kreativitas, meningkatkan semangat beraktivitas, dan meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.²² Model-model pembelajaran tersebut banyak ragamnya. Model pembelajaran mana yang terbaik adalah model

²¹ Supianti, Kiki Zakiyah, Dan Farha Agustian. (2021). "E-Learning: Pencapaian *Productive Disposition* Berdasarkan Kemampuan Awal Matematis Siswa SMP". *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*. Vol. 05. No. 02. Hlm. 310

²² Dewi Resiana Rohmawatul Safitri1, Yusran Fauzi, Lathifaturrahmah (2024). "Model LOK-R : Strategi Efektif Untuk Mengembangkan Disposisi Matematis Pada Materi Bangun Ruang Sisi". Vol. 09. No. 02. Hlm. 113

pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, karakteristik peserta didik, kemampuan gurunya, dan kondisi lingkungan belajarnya. Model-model pembelajaran tersebut salah satunya adalah model pembelajaran LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi).²³

Penelitian Pasongli menyebutkan bahwa pembelajaran LOK-R meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.²⁴ Menurut Rosdiah Salam dkk, pembelajaran LOK-R adalah sebuah pendekatan yang menekankan penggunaan masalah sebagai dasar pembelajaran. Model ini berfokus pada literasi dan kolaborasi untuk meningkatkan keterampilan membaca, kemampuan berfikir analitis, serta keterampilan menyelesaikan masalah dan menarik kesimpulan.²⁵ Model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks (literasi) dan mengaitkannya dalam kehidupan pribadi mereka.²⁶

Model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) ini berisi langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang

²³ Hafid Efendy, dkk. “*Bahasa Madura Berbasis Beragam Genre Teks*” (Madura: UIN Madura Press, 2024), 85.

²⁴ Anastasia, Nindy Citroresmi Prihatiningtyas, Buyung. (2024). Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 03. No. 0. Hlm. 2

²⁵ Rosdiah Salam, Erma Suryani Sahabuddin, Muti'ah Ismahirah. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 09. No. 03. hlm. 614

²⁶ Wikanengsih, dkk. “*Membumikan Literasi Dalam Pembelajaran*”, (Yogyakarta, Bayfa Cendekia Indonesia, 2024), 196.

diterapkan oleh guru ketika aktivitas pembelajaran telah memasuki tahap penyampaian inti pelajaran. Oleh sebab itu, sebelum memasuki inti pembelajaran, guru dengan berbagai cara dan gaya yang dikuasainya dapat melakukan berbagai aktivitas yang mengarah pada penyiapan peserta didik untuk menerima pembelajaran. Ketika dipandang peserta didik siap melakukan aktivitas belajar, pembelajaran dapat dilanjutkan ke tahap inti pembelajaran.²⁷ Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) mempengaruhi *productive disposition* karena empat faktor ini saling mendukung untuk membangun sikap positif terhadap pembelajaran. Penerapan model pembelajaran LOK-R juga dijadikan solusi untuk keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.²⁸

Model pembelajaran LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi) sangat efektif untuk mengatasi *productive disposition* karena model ini membantu siswa mengembangkan sikap positif dalam belajar. Tahapan-tahapan secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut.²⁹ Pertama tahap literasi, guru mengarahkan peserta didik agar melakukan aktivitas secara mandiri untuk memahami isi teks, mencari tokoh, perilaku baik beserta penjelasannya dan rencana tindakan setelah membaca teks. Pada tahap ini, guru dapat memberikan arahan berkaitan dengan aktivitas yang perlu dilakukan oleh peserta didik agar mereka memperoleh

²⁷ Hafid Efendy, dkk. “Bahasa Madura Berbasis Beragam Genre Teks” (Madura: UIN Madura Press, 2024), 18.

²⁸ Dania Fatimatuz Zahro, “Implementasi model pembelajaran lok-r (literasi, orientasi, kolaborasi, dan refleksi) untuk keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V ilyasa min kota blitar”, (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024). Hal.4

²⁹ Hafid Efendy, dkk. “Bahasa Madura Berbasis Beragam Genre Teks” (Madura: UIN Madura Press, 2024), 18-19.

pengalaman belajar yang bermakna sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Kedua, tahap orientasi, guru lebih fokus pada aktivitas yang mengarahkan peserta didik pada capaian kompetensi yang telah ditetapkan. Dalam aktivitas tersebut, guru dapat mengembangkan berbagai teknik pembelajaran (tanya- jawab, penjelasan, dan sebagainya) untuk membahas perihal pokok yang terdapat dalam teks bacaan yang digunakan sebagai materi belajar.

Ketiga tahap kolaborasi, tahap kolaborasi ini memberikan kesempatan kepada guru dan peserta didik untuk memperluas dan memperdalam wawasan terkait dengan materi yang diajarkan melalui kerjasama yang melibatkan seluruh peserta didik dan guru. Aktivitas pembelajaran pada tahap ini diarahkan pada penyelesaian permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran dan capaian kompetensi yang telah ditetapkan. Terakhir tahap refleksi, tahap refleksi merupakan tahap akhir dalam pembelajaran. Pada tahap refleksi ini, guru dan peserta didik berusaha mengenali kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan, kendala yang dihadapi, kesan yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran, dan sebagainya. Pada tahap ini, guru dapat memanfaatkan untuk melakukan penguatan, pengulangan, simpulan terkait dengan aktivitas pembelajaran yang sudah dilakukan.

Semua elemen ini bekerja bersama-sama untuk membentuk sikap yang positif, sehingga siswa merasa lebih siap, termotivasi, dan mampu menghadapi tantangan dengan semangat yang produktif. Penelitian Lestari

mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif *Productive disposition* terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dengan *Productive disposition* yang baik cenderung mempunyai hasil belajar yang baik. Sebaliknya, apabila peserta didik dengan *Productive disposition* kurang baik cenderung mempunyai hasil belajar yang rendah.³⁰ Berarti rendahnya *Productive disposition* menjadi masalah dalam pembelajaran matematika. *Productive disposition* mengacu pada sikap positif dan keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka dalam memecahkan masalah matematika. *Productive disposition* kecenderungan kebiasaan untuk melihat matematika sebagai sesuatu yang masuk akal, berguna dan bernilai, disertai dengan keyakinan, ketekunan dan kemandirian diri sendiri.³¹ Ketika siswa tidak memiliki sikap atau kepercayaan diri yang tinggi terhadap matematika, mereka cenderung merasa kesulitan dan enggan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sering kali disebabkan oleh pembelajaran yang tidak melibatkan pengembangan keterampilan berpikir kritis atau keterlibatan aktif, yang membuat siswa kurang merasa termotivasi untuk menyelesaikan masalah secara kreatif dan efektif. *Productive disposition* penting untuk siswa menjadi percaya diri dan kompeten.³²

³⁰ Delta Minanti Asmiyati, Yulis Jamiah, Dn Diah Ahmad. “*Productive Disposition Ditinjau Dari Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan*”. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK). Vol. 10. No. 01. Hlm. 01

³¹ Alan H. Schoenfeld, “*Assesing Mathematical Proficiency*”, (Barkeley: Cambridge University Press, 2007), 158.

³² Nicki Newton and friends, “*Fluency Doesn't Just Happen with Addition and Subtraction*”, (New York: Taylor & Francis Group, 2019), 07.

Selain itu, pembelajaran yang masih berfokus pada teori dan hafalan rumus, tanpa memberi kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan sikap positif terhadap matematika. Pembelajaran yang terlalu menekankan pada hafalan rumus dan prosedur matematika sering kali membuat siswa merasa bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Akibatnya, siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, hanya mengikuti apa yang diajarkan tanpa mencoba untuk memahami konsep secara lebih mendalam. Untuk mengatasi masalah ini, perlu ada perubahan dalam pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan pada pengembangan sikap positif dan pemecahan masalah secara aktif, sehingga siswa dapat lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran matematika.

Productive disposition adalah kebiasaan memandang matematika sebagai sesuatu yang berharga, berfaedah, ditambah dengan keyakinan, ketekunan dan efikasi diri.³³ *Productive disposition* sendiri merujuk pada sikap positif siswa yang berfokus pada pemecahan masalah, usaha berkelanjutan, dan penggunaan strategi yang efektif. Pembelajaran literasi mengembangkan kemampuan untuk memahami dan menghasilkan informasi secara efektif, yang sangat penting untuk keterampilan berpikir kritis. Orientasi atau tujuan pembelajaran memberi arah dan motivasi, kolaborasi mendorong pembelajaran sosial dan berbagi pengetahuan, dan refleksi membantu siswa mengembangkan pemahaman diri serta perbaikan

³³ Muhammad Solehuddin, dkk. "*Kecakapan Dalam Pendidikan Era Pendidikan Emas*", (Yogyakarta: Damara Press, 2025), 146.

dalam proses belajar. Penggunaan model pembelajaran sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

Model LOK-R mengajarkan siswa untuk melihat proses pembelajaran sebagai sebuah perjalanan yang berkelanjutan, bukan hanya fokus pada hasil akhir. Dengan adanya refleksi, siswa diajak untuk menghargai setiap langkah yang mereka ambil dalam proses belajar, termasuk saat mereka menghadapi kesulitan atau kegagalan. Ini membantu mereka untuk tidak mudah menyerah dan tetap termotivasi untuk terus mencoba, yang merupakan inti dari *productive disposition*. Kolaborasi juga memperkuat keterampilan sosial mereka, yang penting untuk membangun rasa percaya diri dan kemampuan untuk bekerja dalam tim. Dengan demikian, LOK-R tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap mental yang positif dan pantang menyerah, yang mendukung siswa untuk menjadi lebih produktif dan sukses dalam belajar.

Dari latar belakang masalah di atas bahwa penggunaan model pembelajaran LOK-R dapat mendukung pada *productive disposition* peserta didik. Maka penelitian ini penting dilaksanakan dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) Terhadap *Productive Disposition* dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Rabbi Radhiyya”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari beberapa uraian latar belakang penelitian tersebut, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. *Productive disposition* belum menjadi fokus dalam pembelajaran.
2. Model pembelajaran yang sering digunakan masih fokus pada teori dan hafalan rumus, kurang memberi siswa kesempatan mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran matematika.
3. Siswa cenderung pasif dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam suatu penelitian sangat diperlukan, karena pertimbangan keterbatasan biaya, waktu, sumber daya, tenaga kerja, dan lainnya. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan melibatkan siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Rabbi Radhiyya pada mata pelajaran matematika. Jadi, hasil penelitian ini tidak diterapkan pada semua kelas atau mata pelajaran lainnya.
2. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R). Model pembelajaran lain tidak akan dibahas dalam penelitian ini, karena hanya fokus pada bagaimana model pembelajaran LOK-R yang dapat mempengaruhi *productive disposition* siswa.

3. Penelitian ini hanya melihat perubahan dalam *productive disposition* siswa, seperti sikap positif, ketekunan, dan percaya diri dalam belajar matematika. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi sikap siswa, seperti lingkungan keluarga, tidak akan dibahas dalam penelitian ini.
4. *Productive disposition* pada penelitian ini berfokus pada 4 indikator yaitu: 1) antusias dalam belajar matematika, 2) gigih dan tekun dalam pembelajaran 3) penuh percaya diri dalam belajar dan memecahkan masalah, 4) kemampuan berbagi pendapat dengan orang lain.
5. Penelitian ini hanya melihat afektif saja dari hasil angket sebelum dan sesudah model LOK-R.

D. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang diuraikan di atas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya?
2. Bagaimana *productive disposition* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) terhadap *productive disposition* siswa kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya.
2. Untuk mengetahui *productive disposition* siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya.
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) terhadap *productive disposition* siswa kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian, diharapkan besar bisa digunakan untuk bahan pembelajaran matematika dan rujukan kepada pembaca yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) dalam meningkatkan *productive disposition* siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini berguna untuk panduan dalam perannya sebagai guru dalam memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Program Studi Tadris Matematika.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membuka perspektif baru mengenai metode belajar matematika yang selaras dengan kreativitas guna untuk meningkatkan *productive disposition* mereka.

- c. Bagi para pendidik, diharapkan hasil penelitian ini memperkenalkan model pembelajaran selain metode ceramah yaitu Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) agar guru lebih bersemangat saat dalam mengajar dan berinovasi serta untuk mengatasi kelemahan siswa dan meningkatkan *productive disposition* siswa.
- d. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Hal ini juga dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika, karena sekolah sebagai tempat siswa menimba pengetahuan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang pengaruh *productive disposition* siswa pada model pembelajaran LOK-R.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Productive Disposition*

1. *Pengertian Productive Disposition*

Matematika adalah ilmu yang bersifat global dan bermanfaat dalam kehidupan manusia serta memiliki peranan krusial dalam meningkatkan kemampuan berfikir individu.¹ Dengan pesatnya kemajuan teknologi dan informasi, pengetahuan matematika menjadi keterampilan yang sangat penting bagi siswa. Ketika peserta didik berusaha untuk memecahkan masalah, akan merasakan ingin tahu terhadap permasalahannya, antusias dan penuh perhatian dalam belajar, tekun dan gigih dalam menyelesaikan masalah, serta percaya diri dalam menentukan metode penyelesaiannya. Sikap-sikap inilah yang dimaksud dari *productive disposition*. *National Research Council* (NRC) mendefinisikan bahwa *productive disposition* dilengkapi dengan kepercayaan terhadap ketekunan dan kemahiran sendiri.²

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. *Productive disposition*

¹ Sefna Rismen Dkk, “Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Global” (Jakarta: Rajawali Pers, 2019) Hal 163

² In In Supianti, dkk. “E-Learning: Pencapaian *Productive Disposition* Berdasarkan Kemampuan Awal Matematis Siswa SMP”, *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, (2021), Vol.5. No.2. Hal.311

penting untuk siswa menjadi percaya diri dan kompeten.³ Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Hal tersebut dapat tumbuh apabila siswa memiliki sikap yang positif terhadap matematika. Kemahiran di bidang matematika salah satunya memiliki *Productive disposition* terhadap matematika.⁴ *Productive disposition* terkait erat dengan kesenangan, motivasi, dan penerimaan diri siswa akan pembelajaran matematika yang diikutinya. Itulah mengapa kemampuan disposisi matematis selanjutnya dapat dikatakan menjadi penentu bagi keberhasilan siswa pada pelajaran matematika.⁵

Productive disposition adalah suatu sikap positif serta kebiasaan untuk melihat matematika sebagai sesuatu yang logis dan berguna bagi kehidupan.⁶ Menurut Ashraft yang berpendapat bahwa sikap negatif terhadap matematika dapat menjadi penghalang bagi siswa untuk berprestasi dalam matematika. Hal ini dapat diminimalisir jika siswa memiliki *productive disposition* yang baik.

Menurut Randolp A. Philipp & John M. Siegfried, *productive*

³ Nicki Newton and friends, "Fluency Doesn't Just Happen with Addition and Subtraction", (New York: Taylor & Francis Group, 2019), 07.

⁴ Alan H. Schoenfeld, "Assesing Mathematical Proficiency", (Barkeley: Cambridge University Press, 2007), 155.

⁵ In In Supianti, dkk. "E-Learning: Pencapaian Productive Disposition Berdasarkan Kemampuan Awal Matematis Siswa SMP", *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, (2021), Vol.5. No.2. Hal.312

⁶ BethanyNoblitt Shelly Sheats Harkness, (2017) "Playing The Believing Game: Enchancing Productive Disposition Discourse And Mathematical Understanding", *The Journal Of Mathematical Behavior*, Vol. 45. Hlm. 63-77

disposition ialah masukan dari motivasi guru, kepercayaan dan sikap matematika sebagai subjek, pengajaran dan pembelajaran matematika dalam menumbuhkan profesional peserta didik.⁷

Productive disposition kecenderungan kebiasaan untuk melihat matematika sebagai sesuatu yang masuk akal, berguna dan bernilai, disertai dengan keyakinan, ketekunan dan kemanjuran diri sendiri.⁸

Productive disposition berarti sangat berhubungan dengan rasa senang, motivasi, dan penerimaan diri pelajar terhadap proses belajar matematika yang siswa jalani. *Productive disposition* adalah kebiasaan memandang matematika sebagai sesuatu yang berharga, berfaedah, ditambah dengan keyakinan, ketekunan dan efikasi diri.⁹ Oleh sebab itu, *productive disposition* dianggap sebagai faktor yang penting bagi keberhasilan siswa dalam mata pelajaran matematika. Dengan kata lain, *productive disposition* berkaitan dengan sikap positif siswa selama proses pembelajaran. Sikap ini sangat penting untuk dimiliki oleh setiap pelajar agar mereka merasa senang dan bahagia saat belajar. Rasa positif tersebut tentu saja berperan dalam

⁷ Delta Minanti Asmiyati, Yulis Jamiah, Diah Ahmad B. *Productive Disposition Ditinjau Dari Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan*. Hlm. 02

⁸ Alan H. Schoenfeld, "*Assesing Mathematical Proficiency*", (Barkeley: Cambridge University Press, 2007), 158.

⁹ Muhammad Solehuddin, dkk. "*Kecakapan Dalam Pendidikan Era Penddikan Emas*", (Yogyakarta: Damera Press, 2025), 146.

pencapaian akademik siswa termasuk dalam mata pelajaran matematika.¹⁰

Klipatrik, Swaford dan Findel mengartikan bahwa *productive disposition* adalah kecenderungan:

- a. Melihat matematika sebagai suatu yang dapat dipahami
- b. Memandang matematika sebagai suatu yang berguna dan bermanfaat.
- c. Mempercayai bahwa usaha keras dalam belajar matematika akan memberikan hasil
- d. Melihat diri sendiri sebagai pelajar yang efektif dan pelaku matematika.¹¹

Productive disposition matematika merupakan bentuk karakter yang tumbuh dalam diri siswa setelah mengalami pembelajaran matematika. Apabila guru mengembangkan *productive disposition* matematika yang positif maka siswa mampu mendapatkan kemampuan matematika yang diharapkan, juga akan terbentuk karakter yang baik pada diri siswa.

¹⁰ Supianti, Kiki Zakiyah, Dan Farha Agustian. (2021). "E-Learning: Pencapaian *Productive Disposition* Berdasarkan Kemampuan Awal Matematis Siswa SMP". *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*. Vol. 05. No. 02. Hlm. 312

¹¹ Debby Nur Kamilah. (2017), Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Three Step Interview* Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan *Productive Disposition* Siswa Sma, Universitas Pasundan, Bandung, Hlm. 17

2. Indikator *Productive disposition*

Indikator *productive disposition* siswa sebagai berikut:¹²

- a. Tidak mudah menyerah
- b. Percaya diri terhadap kemampuan
- c. Memiliki keingintahuan yang tinggi
- d. Antusias atau semangat dalam belajar
- e. Mau berbagi pengetahuan dengan teman yang lain
- f. Memandang matematika sebagai sesuatu yang berguna dalam kehidupan

Menurut Mulyana, indikator-indikator yang termasuk dalam *productive disposition* sebagai berikut:¹³

- a. Pandangan siswa mengenai matematika
- b. Manfaat matematika yang dirasakan siswa
- c. Tindakan yang dilakukan siswa terhadap matematika
- d. Kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika

Menurut Klipatrik, *productive disposition* adalah suatu sikap positif serta kebiasaan untuk melihat matematika sebagai sesuatu

¹² Canris Julika Sinaga, (2017). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan *Productive Disposition* Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran *Learning Cycle 7c*, Universitas Pasundan, Bandung. Hlm. 25

¹³ Lita Andriyani, (2017). Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Centered Learning (Pcl)* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan *Productive Disposition* Matematik Siswa SMA. Unpas. Bandung. Hlm. 19

yang logis dan berguna bagi kehidupan. Indikator-indikator *productive disposition* yaitu:¹⁴

- a. Antusias dalam belajar matematika
- b. Penuh perhatian dalam belajar matematika
- c. Gigih dan tekun dalam menghadapi permasalahan
- d. Penuh percaya diri dalam belajar dan menyelesaikan masalah
- e. Bersikap luwes dan terbuka
- f. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- g. Kemampuan berbagi pendapat dengan orang lain

Dari sekian macam indikator yang dituliskan, saya sebagai penulis memilih untuk menggunakan indikator yang terakhir. Selain itu, agar lebih mudah dipahami dan dimengerti maka saya menyederhanakan indikator menjadi empat karena saya ingin mengambil indikator yang paling mewakili sikap *productive disposition* siswa dalam pembelajaran matematika dan yang sesuai dengan karakter model LOK-R yang berfokus pada keterlibatan aktif dan refleksi. Saya tidak mengambil indikator bersikap luwes dan terbuka, penuh perhatian, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi karena indikator tersebut sudah termasuk atau tercermin dalam indikator lain yang saya pilih, sehingga jika tetap diambil akan menimbulkan pengulangan atau tumpang tindih. Misalnya, sikap

¹⁴ Silvi Agustina Penu, (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Meaningful Instruction Design* Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan *Productive Disposition* Matematis Siswa Smp Di Kota Bandung. Unpas. Bandung. Hlm. 10

penyuh perhatian sebenarnya sudah tercermin dari sikap antusias dan gigit, sedangkan rasa ingin tahu juga sudah menjadi bagian dari sikap aktif saat siswa antusias dan percaya diri dalam belajar. Saya ingin agar indikator yang digunakan lebih spesifik, tidak saling beririsan, dan benar-benar menggambarkan sikap produktif yang ingin saya ukur secara tepat dan terarah. Empat indikator tersebut adalah :

- a. Antusias dalam belajar matematika adalah perasaan siswa yang lebih termotivasi untuk menggali lebih dalam dan mengeksplorasi berbagai konsep matematika, sehingga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan berkesan. Antusiasme ini mendorong siswa untuk tidak hanya mengikuti pelajaran, tetapi juga aktif bertanya dan mencari solusi ketika menghadapi kesulitan.
- b. Gigit dan tekun dalam menghadapi permasalahan adalah sikap yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Ketika menghadapi soal matematika yang sulit, seseorang yang gigit akan terus berusaha mencari solusi meskipun menemui banyak kesulitan. Tekun berarti tidak mudah menyerah dan terus melatih diri untuk memahami konsep-konsep yang lebih kompleks. Dengan ketekunan dan kegigihan, seseorang akan semakin terampil dalam memecahkan

masalah matematika, karena mereka mampu mengatasi tantangan dan terus belajar dari kesalahan.

- c. Penuh percaya diri dalam belajar dan menyelesaikan masalah adalah kepercayaan diri yang memberikan keyakinan kepada siswa untuk menghadapi soal-soal matematika dengan mental positif, meyakini bahwa mereka mampu menemukan solusi meskipun masalah tersebut terasa sulit. Selain itu, kepercayaan diri yang tumbuh dalam diri siswa juga membentuk mental yang tahan banting. Mereka tidak merasa tertekan saat menghadapi soal-soal yang sulit, melainkan tetap tenang dan fokus untuk mencari jalan keluar. Mental positif ini penting karena dapat mengurangi rasa cemas atau takut gagal, yang sering kali menghambat proses belajar.
- d. Kemampuan berbagi pendapat dengan orang lain adalah keterampilan penting dalam pembelajaran matematika, karena memungkinkan siswa untuk saling belajar dan memperluas pemahaman mereka. Ketika siswa berbagi ide atau cara penyelesaian masalah dengan teman-teman sekelas, mereka tidak hanya mengkomunikasikan pemahaman mereka, tetapi juga memperkuat pemahaman itu sendiri melalui diskusi dan pertukaran gagasan.

B. Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R)

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat dipahami sebagai representasi visual, langkah-langkah kerja yang tersusun dengan baik atau teratur, serta mengandung ide yang bersifat penjabaran atau klarifikasi. Selain itu, model pembelajaran juga berfungsi sebagai kerangka konseptual yang menunjukkan langkah-langkah yang terstruktur dalam mengatur pengalaman belajar agar mencapai sasaran pendidikan.¹⁵

Menurut Joyce, model pembelajaran adalah suatu rencana yang digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas. Para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya¹⁶, sedangkan menurut pendapat Udin, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.¹⁷ Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Jadi

¹⁵ Novi Marliani, (2025) “Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran *Missouri Nathematics Project*”, Jurnal Formatif. Vol. 05. No. 01. Hlm. 21-22

¹⁶ Putri Khoerunnisa. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 04. No. 01. Hlm. 03

¹⁷ Dr. Shilphy A. Oktavia. *Model-Model Pembelajaran*. (2020). Hlm. 12

model pembelajaran berguna sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran .

Berdasarkan uraian di atas, suatu model pembelajaran adalah sebuah rancangan yang mencakup pembelajaran, strategi, cara, teknik, dan pendekatan yang digunakan sebagai acuan dalam menyampaikan materi ajar pembelajaran sehingga bisa tercipta suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, serta membantu siswa dalam berinteraksi dengan proses belajar untuk meraih tujuan pembelajaran.

2. Pengertian Model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R)

Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) merupakan model pembelajaran yang dikembangkan pada tahun 2018, pada awalnya model pembelajaran ini diperkenalkan sebagai bagian dari kegiatan Bimbingan Teknik Arasemen Kompetensi Madrasah Indonesia (Bimtek AKMI) yang disponsori oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Pengembangan model ini dilakukan karena pembelajaran IPS di Indonesia memerlukan platform praktis yang diterapkan dalam praktik mengajar. Sebab itulah model pembelajaran ini baru diperkenalkan dan diterapkan di

sekolah.¹⁸ Salah satu model yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan melek huruf dan berpikir kritis di kalangan siswa adalah model pembelajaran LOK-R.¹⁹

Model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) ialah sebuah pendekatan yang sangat menekankan penggunaan masalah sebagai dasar dari pembelajaran.²⁰ Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) adalah cara mengajar yang berfokus untuk membantu siswa mengembangkan pengetahuan mereka. Jenis pembelajaran ini melibatkan kegiatan yang berpusat pada siswa yang dapat membantu siswa belajar lebih efektif. Dalam model pembelajaran ini membantu mendorong siswa untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi. Pada model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) ditegaskan agar siswa tidak hanya mengetahui, tetapi terlibat dalam pemecahan masalah yang dihadapi, yang membantu memperkuat pemahaman siswa tentang materi pembelajaran.²¹ Model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R)

¹⁸ Hernita Pasongli,(2022) “Aktivitas Belajar Peserta Didik Dengan Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Di SMP Negeri 7 Kota Ternate”, *EDUKASI : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 03. No. 03

¹⁹ Dewi Resiana Rohmawatul Safitri1, Yusran Fauzi, Lathifaturrahmah (2024). “Model LOK-R : Strategi Efektif Untuk Mengembangkan Disposisi Matematis Pada Materi Bangun Ruang Sisi”. Vol. 09. No. 02. Hlm. 113

²⁰ Rosdiah Salam, Erma Suryani Sahabuddin, Muti'ah Ismahirah. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 09. No. 03. Hlm. 614

²¹ Rofidah Tamami, Harmanto, Nuansa Bayu Segara. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi Terhadap Keterampilan Literasi Social Budaya Dan Pemahaman Moderasi Beragama Siswa. *Jurnal Cendekia: Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*. Vol. 16. No. 01. Hlm. 74

dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks dan mengaitkannya dalam kehidupan pribadi mereka.²²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) adalah model pembelajaran yang membantu siswa itu sendiri dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan melakukan pendekatan dan tahap-tahap pada model pembelajaran ini. Di dalam model ini siswa akan dibantu untuk berpartisipasi aktif dan juga agar siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga agar siswa terlibat aktif memecahkan masalah yang dihadapi.

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R)

Model LOK-R mencakup langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru setelah memasuki tahap pelaksanaan pembelajaran inti. Sebelum mendalami suatu topik pembelajaran, guru menggali informasi melalui pertanyaan. Kegiatan dilaksanakan dengan metode dan gaya yang beragam, dan dengan melakukan kegiatan yang beragam melakukan berbagai kegiatan yang mengarah pada persiapan siswa untuk menerima konten. Setelah siswa dianggap siap untuk melakukan kegiatan

²² Wikanengsih, dkk. “*Membumikan Literasi Dalam Pembelajaran*”, (Yogyakarta, Bayfa Cendekia Indonesia, 2024), 196.

pembelajaran, pembelajaran dapat dialihkan ke pembelajaran inti.²³ Model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) merupakan model pembelajaran yang terdiri dari tahapan literasi, orientasi, kolaborasi dan refleksi.²⁴ Tahapan-tahapan secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut.²⁵

a. Tahap literasi

Pada tahap ini, guru mengarahkan peserta didik agar melakukan aktivitas secara mandiri untuk memahami isi teks, mencari tokoh, perilaku baik beserta penjelasannya dan rencana tindakan setelah membaca teks. Pada tahap ini, guru dapat memberikan arahan berkaitan dengan aktivitas yang perlu dilakukan oleh peserta didik agar mereka memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

b. Tahap Orientasi

Pada tahap ini, guru lebih fokus pada aktivitas yang mengarahkan peserta didik pada capaian kompetensi yang telah ditetapkan. Dalam aktivitas tersebut, guru dapat mengembangkan berbagai teknik pembelajaran (tanya- jawab,

²³ Yusrah Yusrah and others, “Sosialisasi Model Pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi Refleksi (LOK-R) Pada Guru MIN 12 Langkat”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.3 (2020), 248–53

²⁴ Nuansa B. Segara et al., “Teacher’s Perception: Designing Step-by-Step LOK-R (Literacy, Orientation, Collaboration, Reflection) in Sociocultural Literacy Teaching,” *Proceedings of the International Conference on Madrasah Reform 2021 (ICMR 2021)* 633, no. Icmr 2021(2022): 173–77.

²⁵ Hafid Efendy, dkk. “Bahasa Madura Berbasis Beragam Genre Teks” (Madura: UIN Madura Press, 2024), 18-19.

penjelasan, dan sebagainya) untuk membahas perihal pokok yang terdapat dalam teks bacaan yang digunakan sebagai materi belajar.

c. Tahap Kolaborasi

Tahap kolaborasi ini memberikan kesempatan kepada guru dan peserta didik untuk memperluas dan memperdalam wawasan terkait dengan materi yang diajarkan melalui kerjasama yang melibatkan seluruh peserta didik dan guru. Aktivitas pembelajaran pada tahap ini diarahkan pada penyelesaian permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran dan capaian kompetensi yang telah ditetapkan.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap akhir dalam pembelajaran. Pada tahap refleksi ini, guru dan peserta didik berusaha mengenali kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan, kendala yang dihadapi, kesan yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran, dan sebagainya. Pada tahap ini, guru dapat memanfaatkan untuk melakukan penguatan, pengulangan, simpulan terkait dengan aktivitas pembelajaran yang sudah dilakukan.

Menurut Nindy Citroesmi Prihatiningtyas dkk, tahap Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) adalah sebagai berikut.²⁶

a. Literasi

Pada tahap ini guru mendorong dan meminta siswa secara mandiri melakukan kegiatan memahami teks, merefleksikan dan mengevaluasi respon, menghasilkan pengetahuan, merencanakan sikap, dan merencanakan tindakan setelah membaca teks tersebut. Pada tahap ini guru mempunyai kendali terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa agar memperoleh pengalaman belajar bermakna yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

b. Orientasi

Pada tahap ini guru fokus membimbing siswa untuk mencapai kompetensi yang telah diidentifikasi. Pada tahap ini guru lebih menekankan pada kegiatan yang mengarahkan siswa menguasai kompetensi yang telah diidentifikasi. Selama kegiatan ini, guru dapat mengembangkan berbagai teknik pembelajaran dan mendiskusikan topik utama yang terkandung dalam teks visual yang digunakan sebagai bahan dan media pembelajaran.

²⁶ Nindy Citroesmi Prihatiningtyas, Buyung Anastasia, 'Pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi Dan Refleksi (Lok-R) Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa', 03.0 (2024), 1–11.

c. Kolaborasi

Kegiatan pembelajaran pada tahap ini ditujukan untuk memecahkan masalah belajar dan memperoleh keterampilan yang telah ditentukan. Salah satu kegiatan pembelajaran pada tahap kolaborasi ini adalah mendorong partisipasi siswa yang bekerja dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan pembelajaran

d. Refleksi

Pada tahap akhir pembelajaran, baik guru maupun siswa berusaha mengenali pembelajaran yang telah berlangsung, Seperti kesan siswa terhadap pembelajaran dan keterbatasan yang dihadapi saat belajar, hingga guru dapat menggunakan poin-poin tersebut untuk mengulangi, memperkuat, dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Menurut Haryono langkah-langkah penerapan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) yaitu²⁷ :

1. Literasi

Tahap pertama dalam model LOK-R adalah Literasi, yang menekankan pada pengembangan kemampuan siswa untuk mengakses dan menganalisis informasi. Literasi ini mencakup keterampilan membaca, menulis, dan berpikir kritis. Pada tahap

²⁷ Haryono, R. (2020). Implementasi Model Pembelajaran LOK-R untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 8(2), 45-57

ini, siswa diberi kesempatan untuk menggali materi pembelajaran secara mendalam dengan membaca berbagai sumber dan mengolah informasi yang mereka temui.

2. Orientasi

Tahap kedua adalah orientasi, di mana siswa diberi pemahaman yang jelas tentang tujuan dan relevansi materi pembelajaran. Pada tahap ini, siswa diberikan gambaran tentang bagaimana materi yang dipelajari berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Orientasi yang baik dapat memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran.

3. Kolaborasi

Tahap ketiga adalah kolaborasi, yang menekankan pentingnya kerjasama antar siswa. Pada tahap ini, siswa diajak untuk bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah yang ada. Kolaborasi ini tidak hanya memperdalam pemahaman materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan berkomunikasi yang baik antar siswa.

4. Refleksi

Tahap terakhir adalah refleksi, di mana siswa diberi kesempatan untuk merenung dan mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini, siswa dapat melihat kembali pemahaman mereka terhadap materi yang

dipelajari dan merencanakan langkah-langkah berikutnya untuk meningkatkan pemahaman mereka. Refleksi ini juga memungkinkan siswa untuk mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman pribadi mereka.

Menurut Suryani langkah-langkah penerapan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) yaitu²⁸ :

1. Literasi

Tahap ini yang mengedepankan keterampilan siswa untuk mengakses, membaca, dan menganalisis informasi secara efektif. Pada tahap ini, siswa dibimbing untuk memahami berbagai sumber pembelajaran, baik itu teks tertulis, gambar, maupun media lainnya. Literasi mendukung siswa untuk tidak hanya mengumpulkan informasi, tetapi juga untuk berpikir kritis dalam memproses informasi yang diperoleh.

2. Orientasi

Tahap kedua adalah orientasi, di mana siswa diberikan pemahaman awal mengenai tujuan pembelajaran dan relevansi materi yang akan dipelajari. Dengan adanya orientasi yang jelas, siswa dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-

²⁸ Suryani, E. (2021). Penerapan Model Pembelajaran LOK-R untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kolaborasi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 78-90.

hari mereka, yang dapat memotivasi mereka untuk lebih terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran.

3. Kolaborasi

Tahap ini yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa dengan melibatkan mereka dalam diskusi dan kerja kelompok. Pada tahap ini, siswa bekerja sama untuk memahami materi dan memecahkan masalah bersama. Kolaborasi ini mendorong siswa untuk berbagi ide, saling mendukung, dan belajar dari satu sama lain, yang dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap topik yang dibahas.

4. Refleksi

Terakhir refleksi, di mana siswa diberi waktu untuk merefleksikan pembelajaran yang telah mereka lakukan. Refleksi ini memungkinkan siswa untuk mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari dan merencanakan bagaimana mereka akan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan mereka. Dengan refleksi yang baik, siswa dapat memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam pembelajaran.

Dari berbagai macam langkah-langkah di atas, saya selaku penulis akan menggunakan langkah-langkah menurut Hafid Efendy, dkk, Langkah-langkah model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) versi pertama dipilih karena

penyajianannya lebih jelas dan mudah diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Setiap tahap dijelaskan secara rinci, seperti pada tahap literasi yang mengarahkan siswa membaca teks, mencari tokoh, mengenali perilaku baik, dan membuat rencana tindakan. Selain itu, peran guru juga dijelaskan dengan cukup detail dalam setiap tahap, sehingga memudahkan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran secara sistematis dan terarah. Penjelasan ini membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Versi dari Nindy Citroesmi Prihatiningtyas meskipun tahapan yang disampaikan serupa, namun penjelasannya cenderung lebih umum dan abstrak. Penekanannya lebih pada aktivitas siswa, sementara arahan untuk guru belum disampaikan secara teknis. Begitu juga dengan versi dari Haryono dan Suryani yang lebih bersifat teoritis. Mereka menjelaskan pentingnya literasi, orientasi, kolaborasi, dan refleksi secara konsep, tetapi kurang memberikan gambaran kegiatan konkret yang bisa langsung diterapkan di dalam kelas, khususnya pada jenjang SMP. Oleh karena itu, versi pertama dipilih penulis untuk digunakan dalam penelitian ini karena memberi gambaran yang lebih nyata terhadap proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Langkah-langkahnya tidak hanya sesuai dengan teori pembelajaran aktif, tetapi juga mudah dipahami dan diterapkan oleh guru. Dengan versi ini, proses perencanaan,

pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan kondisi pembelajaran di lapangan. Pendekatan ini membantu menciptakan suasana yang mendukung pembentukan *productive disposition* pada siswa.

Pada penerapan model LOK-R ini mencakup pembelajaran tematik, berbagi teks, diskusi, dan refleksi, yang terbukti efektif meningkatkan pemahaman membaca siswa dan menghasilkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan informatif. Model LOK-R juga membantu memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa terutama dalam hal ketekunan dan rasa percaya diri. Melalui pembelajaran berdasarkan prinsip kolaboratif dan reflektif, siswa diajarkan tidak hanya memahami isi matematika, tetapi juga mengatasi hambatan mental yang sering muncul dalam proses pembelajaran matematika. Misalnya, siswa yang mengalami kesulitan dengan konsep berani bertanya kepada teman sekelas dan gurunya serta mencoba memecahkan masalah dengan menggunakan pendekatan yang berbeda. Hal ini membantu siswa membentuk pola pikir produktif yang membuat mereka lebih percaya diri dengan kemampuan mereka dan lebih termotivasi untuk terus berusaha. Dengan kata lain, model LOK-R mengintegrasikan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif dalam mengikuti pembelajaran matematika, tetapi juga pada pengembangan sikap dan perilaku positif.

4. Kelebihan Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R)

Model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) ini memiliki beberapa keunggulan, yaitu:²⁹

a. Meningkatkan literasi siswa

Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) secara langsung meningkatkan keterampilan literasi siswa melalui pendekatan yang terstruktur. Dalam model ini, siswa tidak hanya diajarkan untuk membaca dan menulis, tetapi juga diajak untuk terlibat dalam proses pemahaman yang lebih mendalam. Dengan orientasi pada materi yang relevan dan kolaborasi antar siswa, model ini mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi yang komprehensif, baik dalam membaca, menulis, berpikir kritis, serta komunikasi.

b. Mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami teks

Melalui orientasi yang jelas terhadap materi pembelajaran dan pendekatan kolaboratif, model LOK-R membantu siswa untuk lebih mudah memahami teks. Siswa diajak untuk membaca secara kritis, menganalisis informasi yang ada, serta mendiskusikan pemahaman mereka dengan teman sekelas. Proses ini tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam

²⁹ Anastasia, Nindy Citroesmi Prihatiningtyas, Buyung. (2024). Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 03. No. 0. Hlm. 2

memahami teks secara literal, tetapi juga mendorong mereka untuk menggali makna yang lebih dalam melalui diskusi kelompok.

c. Memiliki langkah-langkah yang sistematis

Model LOK-R memiliki langkah-langkah yang sistematis, yang dimulai dari orientasi terhadap tujuan pembelajaran, diikuti dengan kolaborasi aktif antara siswa dalam mengerjakan tugas atau diskusi, dan diakhiri dengan refleksi atas apa yang telah dipelajari. Setiap langkah ini dirancang untuk memastikan siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, serta dapat mengukur pemahaman mereka terhadap materi secara menyeluruh dan terstruktur.

d. Dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis

Model LOK-R mendorong siswa untuk berpikir kritis dengan cara memberikan mereka kesempatan untuk menganalisis informasi secara mendalam, mendiskusikan ide-ide, serta mengevaluasi berbagai sudut pandang.³⁰ Kolaborasi dalam kelompok memungkinkan mereka untuk saling bertukar pendapat, sementara refleksi memberikan ruang bagi siswa untuk menilai proses pembelajaran mereka dan berpikir lebih jauh tentang aplikasi pengetahuan yang telah diperoleh. Dengan

³⁰ Astuti, D., & Budiman, R. (2023). Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif Reflektif (LOK-R) Pada Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(2), 125-138.

demikian, model ini tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Keunggulan-keunggulan dari model pembelajaran LOK-R sangat relevan dalam membentuk *productive disposition* siswa. Pertama, dengan meningkatkan literasi siswa, model ini membantu mereka untuk tidak hanya memahami informasi, tetapi juga berpikir kritis dan berkomunikasi dengan lebih efektif. Kemampuan literasi yang kuat ini menjadi dasar bagi siswa untuk memiliki sikap positif dan percaya diri dalam menghadapi tantangan pembelajaran, yang merupakan bagian penting dari *productive disposition*.

Kedua, model Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami teks melalui pendekatan yang kolaboratif, yang mendorong mereka untuk berpikir lebih dalam dan mengeksplorasi makna materi pembelajaran. Diskusi kelompok memperkaya pengalaman siswa dalam memecahkan masalah bersama, yang tidak hanya memperkuat pemahaman mereka, tetapi juga melatih mereka untuk berpikir kritis dan terbuka terhadap berbagai sudut pandang. Dengan adanya langkah-langkah yang sistematis, siswa dipandu untuk terlibat secara aktif, merenungkan hasil pembelajaran mereka, dan merencanakan langkah-langkah berikutnya. Semua ini mendukung

pembentukan *productive disposition* yang melibatkan rasa ingin tahu, semangat belajar yang berkelanjutan.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa keuntungan dari pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) adalah meningkatkan literasi siswa, membantu siswa dalam memahami bacaan, memiliki prosedur yang terstruktur, serta dapat memotivasi sikap positif dan mendorong *productive disposition* siswa selama proses pembelajaran.

5. Kelemahan Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R)

Kekurangan dari model pembelajaran ini adalah guru kesulitan dalam merancang stimulus yang akan digunakan sebagai titik awal kegiatan pembelajaran yang mengikuti tahapan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R).³¹ Implementasi Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) yang efektif memerlukan guru yang tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga terampil dalam memfasilitasi diskusi, membimbing kolaborasi, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Guru juga perlu memiliki pemahaman mendalam tentang literasi dan bagaimana mengintegrasikannya ke dalam setiap tahap pembelajaran. Tanpa persiapan dan kemampuan yang memadai, guru

³¹ Segara et al., "Teacher's Perception: Designing Step-by-Step LOC-R (Literacy, Orientation, Collaboration, Reflection) in Sociocultural Literacy Teaching."

mungkin kesulitan untuk mengelola kompleksitas model ini, yang dapat berdampak negatif pada pengalaman belajar siswa. Sari menyoroti bahwa efektivitas model pembelajaran inovatif sangat bergantung pada kesiapan dan kompetensi guru dalam mengimplementasikannya.³²

C. Kerangka Berpikir

Model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) merupakan sebuah pendekatan yang dapat mendukung pengembangan *productive disposition* dalam konteks pendidikan. *Productive disposition* sendiri mengacu pada sikap positif, ketekunan, dan keyakinan diri siswa dalam menghadapi tantangan belajar. Kemampuan ini penting karena tidak hanya membantu siswa untuk mengatasi hambatan akademik, tetapi juga mendorong mereka untuk tetap termotivasi dan berusaha mengembangkan potensi diri secara berkelanjutan.

Literasi dalam Model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) lebih dari sekadar kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi dalam berbagai konteks. Literasi yang baik memberikan siswa kemampuan untuk memahami materi dengan lebih mendalam dan kritis, yang membentuk dasar kuat dalam pembelajaran. Dengan literasi yang berkembang, siswa memiliki

³² Sari, M., et al. (2022). Kesiapan Guru dalam Implementasi Model Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 45-58.

keyakinan diri yang lebih besar dalam menghadapi berbagai tantangan akademik, yang selanjutnya mendorong mereka untuk memiliki *productive disposition* yang lebih tinggi. Ketika siswa memiliki pemahaman yang baik, mereka merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi berbagai masalah pembelajaran dengan sikap yang positif.

Orientasi dalam konteks Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) berfungsi sebagai arah yang diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memiliki orientasi yang jelas, siswa mampu melihat setiap kesulitan sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang. Hal ini mengarah pada pembentukan sikap mental yang kuat dan percaya diri, yang merupakan bagian dari *productive disposition*. Orientasi yang tepat juga memotivasi siswa untuk tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran itu sendiri.

Kolaborasi dalam pembelajaran mendorong siswa untuk bekerja sama, berbagi pengetahuan, dan saling memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi bersama. Selain itu, melalui kolaborasi, siswa dapat memperkuat rasa percaya diri mereka karena merasa tidak sendirian dalam menghadapi tantangan. Hal ini mendukung *productive disposition* yang lebih kuat, karena siswa belajar bahwa tantangan bisa lebih mudah dihadapi dengan bekerja sama.

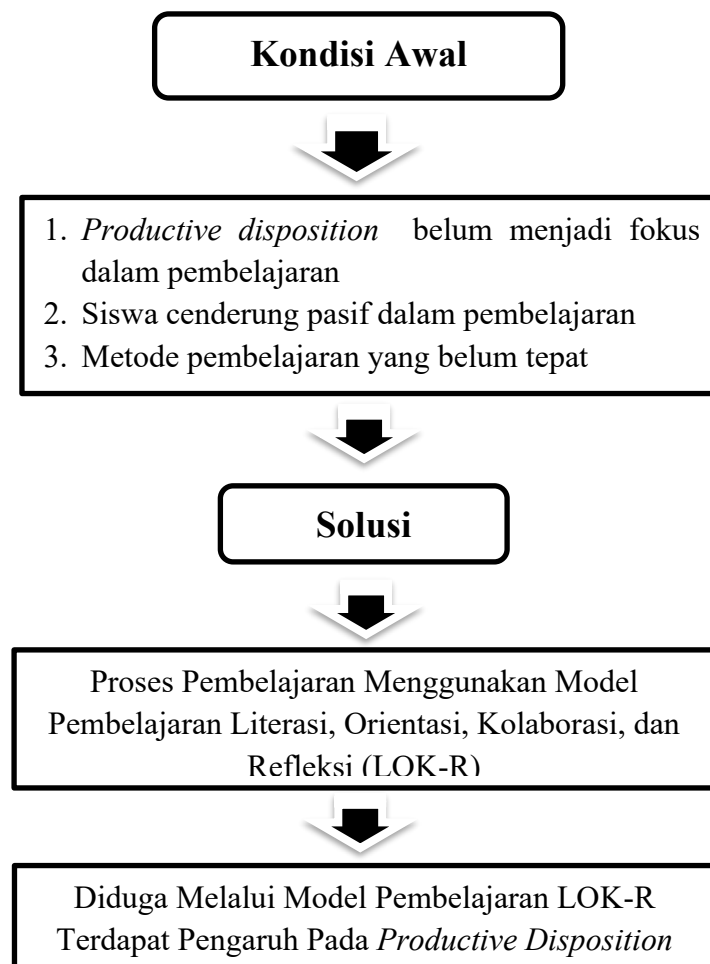
Refleksi adalah komponen terakhir dalam Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) yang memberi kesempatan kepada

siswa untuk merenung dan mengevaluasi proses belajar mereka. Melalui refleksi, siswa dapat memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam menyelesaikan masalah, serta merencanakan langkah selanjutnya untuk perbaikan. Dengan demikian, refleksi memainkan peran yang sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan *productive disposition* yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) menawarkan pendekatan yang lengkap dalam mendukung *productive disposition* siswa. Penerapan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) dalam pembelajaran diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan produktif siswa secara menyeluruh. Literasi yang baik memberikan dasar pengetahuan yang kuat, orientasi yang jelas membantu siswa tetap fokus pada tujuan, kolaborasi memperkaya pengalaman belajar melalui interaksi sosial, dan refleksi memberikan ruang untuk evaluasi diri yang berkelanjutan. Dengan begitu, model ini tidak hanya mengarahkan siswa untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang produktif, yang akan berguna dalam kehidupan mereka baik di dalam maupun di luar dunia pendidikan. Dengan meningkatkan keterampilan literasi juga kolaborasi antar siswa, model ini berpotensi membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diperoleh. *productive disposition* yang terbentuk seperti rasa ingin tahu, motivasi intrinsik, dan sikap proaktif untuk

meningkatkan fokus, motivasi, dan komitmen siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini, kemungkinan besar dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) terhadap *productive disposition* siswa kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya. Agar lebih mudah dipahami, kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir Penelitian

D. Penelitian Yang Relevan

Dari beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis yaitu:

1. Penelitian Yati Tuasamu, Sani Yati Lessy, Fauzia Hulopi, dan Darwin (2024)

Penelitian yang dilakukan Yati Tuasamu, Sani Yati Lessy, Fauzia Hulopi, dan Darwin pada tahun 2024 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Kemampuan Literasi Sains Pada Materi Fotosintesis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Maluku Tengah”. Penelitian ini mendeskripsikan kemampuan literasi sains siswa SMP Negeri 21 Maluku Tengah kelas VIII pada materi fosintesis menggunakan model pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R).

Hasil pada penelitian membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran LOK-R dapat meningkatkan kemampuan dari kerjasama siswa juga meningkatkan kemampuan pada siswa dalam menarik kesimpulan (*dession making*). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengutamakan kolaborasi atau kerjasama dapat meningkatkan sikap positif siswa terhadap matematika, serta memotivasi mereka untuk terus berusaha menyelesaikan masalah, yang ini termasuk kedalam sikap *productive disposition*. Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) yang

menekankan pada kolaborasi sebagai salah satu komponennya sangat relevan dengan hasil temuan ini.

Penelitian oleh Yati Tuasamu, Sani Yati Lessy, Fauzia Hulopi, dan Darwin ini mengonfirmasi relevansi model pembelajaran LOK-R dalam meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dalam matematika, sejalan dengan penelitian penulis yang mengkaji pengaruh model Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) yang juga menekankan kolaborasi. Persamaan dengan penelitian penulis terletak pada fokusnya yaitu terhadap kolaborasi sebagai strategi untuk meningkatkan tentang pemahaman dan ketekunan siswa, serta menumbuhkan sikap positif terhadap matematika.

Perbedaannya, penelitian Yati Tuasamu, Sani Yati Lessy, Fauzia Hulopi, dan Darwin ini secara umum menguji penerapan pembelajaran LOK-R materi fotosintesis, sedangkan penelitian ini secara spesifik menguji model Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) pada matematika. Dengan demikian, penelitian ini memperluas pemahaman tentang bagaimana kolaborasi, yang dipadukan dengan materi lain dalam model Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R), berkontribusi terhadap *productive disposition* dalam pembelajaran.

2. Penelitian Muhammad Geofani Eka Syahputra Dan Haerudin (2022)

Penelitian yang dilakukan Muhammad Geofani Eka Syahputra Dan Haerudin pada tahun 2023 dengan judul “*Productive*

Disposition Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa SMP Kelas IX.” Penelitian ini secara spesifik menguji kecenderungan yang konsisten untuk menganggap matematika sebagai sesuatu yang masuk akal, bermanfaat, dan berharga yang dikombinasikan dengan keyakinan akan kerja keras dan kemampuan diri. Menyelidiki *productive disposition* pada rasa keantusiasan, pantang menyerah, percaya diri, dan menganggap bagaimana pelajaran matematika.

Hasil penelitian aspek afektif yang tidak boleh terlupakan dalam pembelajaran matematika salah satunya yaitu *productive disposition* karena memiliki pengaruh yang kuat terhadap proses dan prestasi belajar matematika. Setengah dari siswa telah menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran matematika. Oleh sebab itu, diperlukan peningkatan yang berkelanjutan dalam menumbuhkan antusiasme, ketahanan, kepercayaan diri, keingintahuan, kesediaan untuk berbagi, juga kesenangan terhadap matematika pada siswa dan hal tersebut dapat dicapai melalui penerapan model pembelajaran yang efektif. Penelitian oleh Taufik dan Zulkarnain ini menegaskan efektivitas model Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) dalam pembelajaran matematika, sejalan dengan penelitian penulis yang juga menggunakan model yang sama. Persamaan utama terletak pada penggunaan model Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) sebagai intervensi dan fokus pada peningkatan aspek-aspek penting dalam pembelajaran matematika.

Perbedaannya, penelitian Muhammad Geofani Eka Syahputra Dan Haerudin berfokus pada hasil *productive disposition* siswa, sementara penelitian oleh penulis mengkaji pengaruh model Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) terhadap *productive disposition*. Meskipun demikian, kedua aspek tersebut memiliki keterkaitan erat. Dengan kata lain, penelitian ini memperdalam pemahaman tentang *productive disposition*, dengan mengkhususkan pada model Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R).

3. Penelitian Kadek Beny Agus Permana, Ndara Tanggu Renda, dan Gede Margunayasa (2020)

Penelitian yang dilakukan Kadek Beny Agus Permana, Ndara Tanggu Renda, dan Gede Margunayasa pada tahun 2020 dengan judul “Model Pembelajaran Kolaboratif Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kolaboratif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD.

Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada hasil matematika menggunakan model pembelajaran kolaboratif. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa bahwa model pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian oleh Kadek Beny Agus Permana, Ndara Tanggu Renda, dan Gede Margunayasa memiliki kesamaan signifikan

dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menginvestigasi pengaruh model pembelajaran kolaborasi seperti pada model pembelajaran LOK-R yaitu kolaborasi terhadap *productive disposition* siswa dalam pembelajaran matematika. Persamaan ini terletak pada tujuan penelitian, penggunaan model LOK-R yaitu kolaborasinya sebagai intervensi, dan fokus pada peningkatan belajar siswa.

Perbedaannya terletak pada model nya yang pada penelitian penulis juga mencakup literasi, orientasi serta refleksi dan fokus pada *productive disposition*, penelitian ini mungkin memiliki fokus yang lebih spesifik pada dimensi-dimensi tertentu dari *productive disposition*. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam atau nuansa yang berbeda terkait pengaruh model Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) terhadap *productive disposition* siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian informasi maka hipotesis penelitian ini yaitu mengenai Pengaruh Model Pembelajaran LOK-R Terhadap *Productive disposition*, maka hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) Terhadap *Productive disposition*”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sendiri adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data numerik (kuantitatif) tentang fenomena atau variabel yang ingin diteliti, dengan mengumpulkan data dari responden berupa angka, karena objek penelitiannya dapat diukur.

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif karena tujuannya adalah mengumpulkan data numerik (angka) tentang pengaruh model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) terhadap *productive disposition* siswa. Dalam penelitian ini terdapat satu kelas sampel yang akan diteliti yaitu kelas eksperimen. Pada penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan data yang dikumpulkan tentang *productive disposition* siswa yang mempelajari matematika melalui model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif dengan jenis pre-eksperiment, yaitu *one-group*

¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 02

pretest-posttest design. Dalam penelitian ini, angket digunakan sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengukur *productive disposition* siswa sebelum dan setelah perlakuan pembelajaran matematika menggunakan model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R). Pengisian angket dilakukan oleh siswa kelas eksperimen pada dua tahap, yaitu sebelum perlakuan dan setelah perlakuan dari model pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini dapat mengukur perubahan *productive disposition* siswa setelah perlakuan pembelajaran matematika menggunakan model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R). Model desainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 One Group Pretest dan Posttest Design²

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	Y ₁	X	Y ₂

Keterangan:

X : Pembelajaran menggunakan model pembelajaran LOK-R

Y₁ : Angket diberikan sebelum perlakuan di kelas eksperimen

Y₂ : Angket diberikan setelah perlakuan di kelas eksperimen

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP IT Rabbi Radhiyya Kelurahan Air Meles Bawah Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu.

² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 75

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 April sampai dengan 29 Juli 2025 semester genap tahun ajaran 2024/2025.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan elemen pada penelitian mencakup objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu.³ Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya dan berikut adalah tabel yang menunjukkan jumlah dari siswa kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya.

Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	26
VII B	26
VII C	23
VII D	23
VII E	23
VII F	15
Jumlah	136

Sumber: Guru Mapel Matematika SMP IT Rabbi Radhiyya

³ Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian".(PILAR, 2023) 14(1), hlm 18

⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D", (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 80

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi sangat besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semuanya dalam populasi, maka kesimpulan yang diambil dari sampel dapat diterapkan pada populasi.⁵ Menurut Violindani dan kawan-kawan, sampel adalah sebagian dari total dan sifat-sifat yang terdapat dalam populasi.⁶ Teknik dari pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Teknik ini digunakan karena tidak semua kelas dalam populasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, khususnya berkaitan dengan kesiapan untuk diterapkan model pembelajaran LOK-R.

Kelas yang dipilih sebagai sampel adalah kelas yang memenuhi beberapa kriteria, yaitu kelas tersebut belum pernah diterapkan model pembelajaran LOK-R sebelumnya, guru mata pelajaran bersedia bekerja sama dalam proses penerapan model, serta jadwal pembelajaran memungkinkan dilaksanakannya perlakuan secara utuh sesuai dengan desain penelitian. Dengan kata lain, pemilihan sampel dilakukan secara sengaja karena kelas tersebut dianggap paling representatif dan memungkinkan untuk menguji efektivitas model

⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 81

⁶ Morissan, “*Metode Penelitian Survei / Morissan*”, Jakarta: kencana, (2012)

LOK-R terhadap peningkatan *productive disposition* siswa. Kelas VII yang terpilih dijadikan sampel pada penelitian yang diajarkan dengan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) yaitu kelas VII A SMP IT Rabbi Radhiyya dengan jumlah 26 siswa perempuan.

E. Variabel Penelitian

1. Pengenalan Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel Bebas : Model Pembelajaran LOK-R
- b. Variabel Terikat : *Productive Disposition*

2. Definisi Operasional

Agar dapat memahami dengan baik dan menghindari kesalahpahaman mengenai makna yang berhubungan dengan judul.

- a. Model LOK-R adalah pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan siswa melalui penguatan literasi siswa melalui proses kolaboratif dan reflektif.⁷ Model LOK-R terdiri dari empat tahapan:⁸

1) Tahap literasi

Pada tahap ini, guru mengarahkan peserta didik agar melakukan aktivitas secara mandiri untuk memahami isi

⁷ Rosdiah Salam, Erma Suryani Sahabuddin, Muti'ah Ismahirah. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 09. No. 03. hlm. 614

⁸ Hafid Efendy, dkk. "*Bahasa Madura Berbasis Beragam Genre Teks*" (Madura: UIN Madura Press, 2024), 18-19.

teks, mencari tokoh, perilaku baik beserta penjelasannya dan rencana tindakan setelah membaca teks.

2) Tahap Orientasi

Pada tahap ini, guru lebih fokus pada aktivitas yang mengarahkan peserta didik pada capaian kompetensi yang telah ditetapkan.

3) Tahap Kolaborasi

Tahap kolaborasi ini memberikan kesempatan kepada guru dan peserta didik untuk memperluas dan memperdalam wawasan terkait dengan materi yang diajarkan melalui kerjasama yang melibatkan seluruh peserta didik dan guru.

4) Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini, guru dan peserta didik berusaha mengenali kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan, kendala yang dihadapi, kesan yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran, dan sebagainya.

- b. *Productive disposition* adalah sikap dan kebiasaan siswa yang mendukung keberhasilan dalam pembelajaran, indikatornya meliputi:⁹

⁹ Sugiyanti Dan Dina Prasetyowati, "Profil Disposisi Matematis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Semarang Pada Mata Kuliah Kalkulus Integral". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol. 02. No. 02. Hlm. 148-149

- 1) Antusias dalam belajar matematika adalah perasaan siswa yang lebih termotivasi untuk menggali lebih dalam dan mengeksplorasi berbagai konsep matematika. Antusiasme ini mendorong siswa untuk tidak hanya mengikuti pelajaran, tetapi juga aktif bertanya dan mencari solusi ketika menghadapi kesulitan.
- 2) Gigih dan tekun, ketika menghadapi soal matematika yang sulit, seseorang yang gigih akan terus berusaha mencari solusi meskipun menemui banyak kesulitan. Tekun berarti tidak mudah menyerah dan terus melatih diri untuk memahami konsep-konsep yang lebih kompleks.
- 3) Penuh percaya diri, meyakini bahwa mereka mampu menemukan solusi meskipun masalah tersebut terasa sulit. Selain itu, kepercayaan diri yang tumbuh dalam diri siswa juga membentuk mental yang tahan banting. Mereka tidak merasa tertekan saat menghadapi soal-soal yang sulit, melainkan tetap tenang dan fokus untuk mencari jalan keluar.
- 4) Kemampuan berbagi pendapat dengan orang lain memungkinkan siswa untuk saling belajar, ketika siswa berbagi ide atau cara penyelesaian masalah dengan teman-teman sekelas, mereka tidak hanya mengkomunikasikan

pemahaman mereka, tetapi juga memperkuat pemahaman itu sendiri melalui diskusi dan pertukaran gagasan.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yaitu, cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif.¹⁰ Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

a. Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Guru)

Observer mengamati kegiatan guru yang berkaitan dengan langkah-langkah dalam pengajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran matematika yang disesuaikan dari RPP selama proses pembelajaran sebanyak 27 pernyataan, observer akan memberi tanda centang (√) pada lembar observasi berdasarkan kondisi yang terlihat. Observasi dimulai dari kegiatan pendahuluan dilanjutkan dengan aktivitas inti hingga kegiatan penutup.

b. Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Peserta Didik)

Selama proses pembelajaran informasi tentang aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran matematika dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap aktivitas siswa sebanyak

¹⁰ Syahrur, M.Pd and Drs. Salim, M.Pd, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Penerbit Citapustaka Media, 2012)

27 pernyataan. Observer akan diberikan lembar pengamatan untuk diisi dan diberi tanda centang (√) sesuai dengan situasi yang dilihat untuk mengumpulkan informasi mengenai kegiatan siswa.

2. Angket

Angket adalah teknik untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.¹¹ Dengan cara ini, angket yang dipakai oleh peneliti disusun berdasarkan indikator *productive disposition* siswa untuk mengetahui bagaimana *productive disposition* siswa sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan proses belajar mengajar dengan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) dengan 15 pernyataan positif dan 15 pernyataan negatif.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur atau pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data suatu penelitian. Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data menggunakan 3 alat yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran untuk aktivitas Guru dan lembar observasi bagi aktivitas siswa.

¹¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 142

Kedua lembar observasi ini dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi mengenai bagaimana proses pembelajaran matematika dilaksanakan dengan penerapan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi LOK-R.

a. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Guru)

Kemampuan guru dalam mengelolaproses pembelajaran adalah keahlian yang dimiliki guru untuk menerapkan serangkaian aktivitas pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP. Instrumen ini dimaksudkan untuk mengamati kemampuan pada guru dalam mengatur pembelajaran sebagai salah satu indikator *productive disposition* dalam matematika dengan penerapan model pembelajaran LOK-R. Adapun lembar observasi guru dapat dilihat pada **Lampiran 9**.

b. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Intrumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa sepanjang proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini berfungsi untuk mendata aktivitas siswa saat mereka mengikuti pelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran LOK-R dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas siswa selama pembelajaran. Adapun lembar observasi peserta didik dapat dilihat pada **Lampiran 10**.

Berikut pedoman observasi kegiatan yang dilakukan siswa dan guru pada saat pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) :

Tabel 3.3 Pedoman Observasi Kegiatan Guru dan Siswa Pada Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R)

No.	Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Literasi	1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan sumber bacaan yang relevan mengenai materi. (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk). 2. Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan menganalisis sumber bacaan yang diberikan untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang materi (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk). 3. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan pertanyaan pemantik	1. Peserta didik menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan mengamati beberapa contoh kontekstual yang diberikan guru. 2. Peserta didik membaca materi melalui sumber bacaan yang relevan mengenai materi. (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk). 3. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik dari guru.
2.	Orientasi	1. Guru menghubungkan materi pembelajaran dengan mengajak siswa mengamati	1. Peserta didik menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan mengamati beberapa

		beberapa contoh kontekstual dalam kehidupan sehari-hari siswa. 2. Guru memberikan klarifikasi umpan balik dari diskusi dan menjelaskan mengapa penting memahami materi nya dalam kehidupan.	contoh kontekstual yang diberikan guru. 2. Peserta didik menyimak penjelasan tentang pentingnya memahami materi yang dijelaskan dalam kehidupan.
3.	Kolaborasi	1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil (5-6 siswa) untuk mendiskusikan dan menyelesaikan LKPD. 2. Guru benar-benar mengkondisikan peserta didik dalam membentuk kelompok. 3. Guru membagikan LKPD dalam bentuk Print yang berisi soal-soal praktis. 4. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan soal cerita pada LKPD dan berbagi pemahaman cara menghitungnya dalam kelompok. 5. Guru memberikan <i>scaffolding</i> (pemberian bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan)	1. Peserta didik terbagi ke dalam kelompok kecil (5-6 orang) untuk mendiskusikan dan menyelesaikan LKPD. 2. Peserta didik benar-benar terkondisikan dalam membentuk kelompok. 3. Peserta didik mendapatkan LKPD dalam bentuk Print yang berisi soal-soal praktis. 4. Peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan soal cerita pada LKPD dan berbagi pemahaman cara menghitungnya dalam kelompok. 5. Peserta didik mendapatkan <i>scaffolding</i> (pemberian bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan)

4.	Refleksi	1. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka, dan guru menanyakan bagaimana cara strategi mereka menyelesaikan soal LKPD dalam kelompok? 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan. 3. Guru mengapresiasi peserta didik yang telah mempresentasikan hasil kerja dan melakukan kegiatan tanya jawab. 4. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD dan mempersilahkan peserta didik kembali ketempat duduk semula. 5. Guru mengarahkan peserta didik menuliskan ringkasan pribadi tentang apa yang kalian paham hari ini dan apa yang masih kalian bingungkan?	1. Peserta didik menentukan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan menjelaskan bagaimana strategi mereka menyelesaikan soal LKPD dalam kelompok. 2. Peserta didik mendapat kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan. 3. Peserta didik mengapresiasi teman yang telah mempresentasikan hasil kerja dan melakukan kegiatan tanya jawab. 4. Peserta didik mengumpulkan LKPD dan kembali ketempat duduk semula. 5. Peserta didik menuliskan ringkasan pribadi tentang apa yang kalian paham hari ini dan apa yang masih kalian bingungkan? 6. Peserta didik mendengarkan guru memberikan penegasan terhadap ringkasan yang dibuat peserta didik.
----	-----------------	--	--

		6. Guru memberikan penegasan terhadap ringkasan yang dibuat siswa dan memastikan pemahaman yang benar. 7. Guru mengajak siswa untuk merenungkan pentingnya pemahaman tentang materi yang dipelajari. 8. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah aktif berpartisipasi dalam proses diskusi dan pembelajaran.	7. Peserta didik merenungkan apa yang telah dipelajari. 8. Peserta didik memberikan apresiasi kepada diri sendiri dan teman-teman karena telah aktif berpartisipasi dalam proses diskusi dan pembelajaran.
--	--	---	---

2. Lembar Angket

Lembar angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pembelajaran siswa di kelas sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) dan juga angket ini dibuat hanya untuk siswa. Adapun lembar angket dapat dilihat pada **Lampiran 15** dan pedoman angket pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Pedoman Angket *Productive Disposition*

Indikator	Aspek Yang Di Uji	No. Pernyataan		Jumlah
		+	-	
1. Antusias dalam belajar matematika	Motivasi intrinsik (<i>intrinsic motivation</i>)	3	10	4
		6	13	
2.	Partisipasi aktif (<i>active participation</i>)	27	20	4
		30	23	
3. Gigih dan tekun dalam pembelajaran	Ketahanan menghadapi tantangan (<i>resilience in facing challenges</i>)	12	19	4
		16	22	
	Ketekunan dalam proses (<i>persistence in the process</i>)	4	2	4
		8	28	
4. Penuh percaya diri dalam belajar dan memecahkan masalah	Kepercayaan pada kemampuan diri (<i>self-confidence in abilities</i>)	17	5	4
		24	11	
	Pengelolaan emosi (<i>emotional regulation</i>)	1	7	4
		25	15	
5. Kemampuan berbagi pendapat dengan orang lain	Kemampuan komunikasi (<i>communication skills</i>)	9	14	2
	Kolaborasi dalam pembelajaran (<i>collaboration in learning</i>)	18	26	4
		21	29	

Selanjutnya hasil angket dilakukan penskoran dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pedoman Penskoran Angket *Productive Disposition*

Respon Siswa	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kadang-Kadang (K)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

H. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validalitas

Uji validalitas merupakan sebuah proses untuk mengukur sejauh mana sebuah instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada konteks penelitian validalitas memastikan bahwa instrumen memberikan hasil yang akurat dan juga relevan sehingga sesuai dengan tujuan dari penelitian. Validalitas adalah sebuah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan sebuah instrumen.

Instrumen angket yang digunakan untuk mengukur *productive disposition* siswa, lembar angket ini divalidasi oleh validator ahli Dosen Bimbingan Konseling Pendidikan Islam IAIN Curup dan dua Dosen Tetap Tadris Matematika dengan hasil layak digunakan setelah revisi sesuai saran yang dapat dilihat di **Lampiran 16**.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validalitas (Angket)

Validator	Perbaikan	Saran Akhir	Skor Akhir	Kesimpulan Akhir menurut ahli
Validator 1	-	Hasil revisi angket layak digunakan untuk penelitian tapi terdapat saran untuk menambahkan contoh petunjuk pengisian angketnya	100%	Layak digunakan tanpa revisi
Validator 2	Perbaikan bahasa pada pernyataan angket yaitu pada butir angket 9, 20, dan 27.	Hasil revisi angket layak digunakan untuk penelitian	87,5%	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
Validator 3	Perbaikan kata dan skor penilaian pada lembar validasi	Hasil revisi angket layak digunakan untuk penelitian	97,5%	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran

Uji Validalitas juga dilakukan untuk lembar observasi agar memastikan bahwa lembar observasi akurat dan juga relevan sehingga sesuai dengan tujuan dari penelitian. Uji validitas pada lembar observasi ini divalidasi guru matematika kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya dengan hasil layak digunakan tanpa revisi dan dua Dosen Tetap Tadris Matematika dengan hasil layak digunakan

setelah revisi sesuai saran pada dapat dilihat pada **Lampiran 12**, dengan hasil dibuat dalam Tabel ini:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validalitas (Observasi)

Validator	Perbaikan	Saran Akhir	Skor Akhir	Kesimpulan Akhir menurut ahli
Validator 1	-	Lembar Observasi layak digunakan untuk penelitian	100%	Layak digunakan tanpa revisi
Validator 2	Perbaikan bahasa pada pernyataan	Hasil revisi observasi layak digunakan untuk penelitian	93%	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
Validator 3	Kelengkapan kata pada pernyataan observasi dan perbaikan pada lembar validasi	Hasil revisi observasi layak digunakan untuk penelitian	96%	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran

Uji validalitas juga dilakukan pada modul ajar matematika yang divalidasi oleh guru matematika kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya dengan hasil layak digunakan tanpa revisi dan dua Dosen Tetap Tadris Matematika dengan hasil layak digunakan setelah revisi sesuai saran terdapat pada **Lampiran 8**, dengan hasil dalam bentuk Tabel di bawah ini:

Tabel 3.8 Hasil Uji Validalitas (Modul Ajar)

Validator	Perbaikan	Saran Akhir	Skor Akhir	Kesimpulan Akhir menurut ahli
Validator 1	-	Modul ajar layak digunakan untuk penelitian	100%	Layak digunakan tanpa revisi
Validator 2	Perbaikan pada bahasa modul ajar	Hasil revisi tes hasil belajar layak digunakan untuk penelitian	88%	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
Validator 3	Kelengkapan kata pada modul ajar dan perbaikan pada lembar validasinya	Hasil revisi modul ajar layak digunakan untuk penelitian	88%	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran

Uji validitas juga dilakukan pada setiap pernyataan angket, dimana akan dilakukan uji validalitas ke lapangan dengan beberapa siswa untuk mengetahui validalitas dari setiap pernyataan instrumen angket.

Dengan kriteria sebagai berikut:

$$r_{xy} \geq r_{tabel} \rightarrow \text{butir pernyataan valid}$$

$$r_{xy} > r_{tabel} \rightarrow \text{butir pernyataan valid}$$

Uji validalitas pernyataan angket telah dilakukan dengan jumlah 18 siswa sebagai responden. Dengan hasil sebagai berikut dalam perhitungan Excel:

Tabel 3. 9 Hasil Uji Validalitas Angket (Excel)

Pernyataan	r tabel	r hitung	$r_{hitung} \geq r_{tabel} = valid$
1.	0,468	0,637	<i>valid</i>
2.	0,468	0,609	<i>valid</i>
3.	0,468	0,919	<i>valid</i>
4.	0,468	0,625	<i>valid</i>
5.	0,468	0,586	<i>valid</i>
6.	0,468	0,498	<i>valid</i>
7.	0,468	0,612	<i>valid</i>
8.	0,468	0,633	<i>valid</i>
9.	0,468	0,505	<i>valid</i>
10.	0,468	0,571	<i>valid</i>
11.	0,468	0,475	<i>valid</i>
12.	0,468	0,497	<i>valid</i>
13.	0,468	0,823	<i>valid</i>
14.	0,468	0,593	<i>valid</i>
15.	0,468	0,645	<i>valid</i>
16.	0,468	0,672	<i>valid</i>
17.	0,468	0,742	<i>valid</i>
18.	0,468	0,564	<i>valid</i>
19.	0,468	0,502	<i>valid</i>
20.	0,468	0,559	<i>valid</i>
21.	0,468	0,700	<i>valid</i>
22.	0,468	0,641	<i>valid</i>
23.	0,468	0,498	<i>valid</i>
24.	0,468	0,698	<i>valid</i>
25.	0,468	0,679	<i>valid</i>
26.	0,468	0,646	<i>valid</i>
27.	0,468	0,641	<i>valid</i>
28.	0,468	0,734	<i>valid</i>
29.	0,468	0,529	<i>valid</i>
30.	0,468	0,644	<i>valid</i>

Sumber Data : Excell

Kemudian terdapat pula uji validalitas dengan menggunakan bantuan SPSS, adapun untuk langkah penggunaan SPSS agar dapat menghitung uji validalitas konstruk adalah:

- a. Mempersiapkan data, pastikan data sudah terinput dengan benar pada format yang sesuai, kemudian masukkan variabel yang

akan diuji pada *variable view* dan semua item beserta skor total telah dicantumkan.

- b. Tekan menu *Analyze*
- c. Pilih pada bagian *Correlate*, kemudian tekan *Bivariate*
- d. Pada jendela *Bivariate Correlation*, masukkan seluruh variabel ke dalam kotak variabel.
- e. Klik OK, untuk menjalankan analysis, sehingga akan memunculkan hasil di jendela output SPSS.

Untuk interpretasi hasil terlihat dalam hasil output, cukup perhatikan nilai pada koefisien korelasi (r hitung) dan nilai signifikansi. Kemudian bandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05, dimana nilai dari r tabel tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi.

Sama seperti perhitungan manual, untuk menentukan apakah instrumen dinyatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel atau dapat dilihat pula melalui $sig < 0,05$ juga menunjukkan item valid dan agar lebih jelas, dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 10 Hasil Uji Validalitas Angket (SPSS)

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	N
1.	0,637	0,004	18
2.	0,609	0,007	18
3.	0,919	0,000	18
4.	0,625	0,006	18
5.	0,586	0,012	18
6.	0,498	0,036	18
7.	0,612	0,006	18
8.	0,633	0,005	18

9.	0,505	0,029	18
10.	0,571	0,014	18
11.	0,475	0,043	18
12.	0,497	0,036	18
13.	0,823	0,000	18
14.	0,593	0,010	18
15.	0,645	0,005	18
16.	0,672	0,002	18
17.	0,742	0,000	18
18.	0,564	0,014	18
19.	0,502	0,061	18
20.	0,559	0,018	18
21.	0,700	0,001	18
22.	0,641	0,004	18
23.	0,498	0,060	18
24.	0,698	0,001	18
25.	0,679	0,002	18
26.	0,646	0,004	18
27.	0,641	0,004	18
28.	0,734	0,000	18
29.	0,529	0,023	18
30.	0,644	0,004	18

Sumber Data : SPSS Statistic 26

Berdasarkan hasil uji validasi angket baik itu secara manual dengan bantuan Excell ataupun menggunakan SPSS terlihat bahwa setiap butir pernyataan memiliki r hitung $\geq r$ tabel dengan nilai r tabel untuk 18 responden yaitu 0,468. Kemudian untuk nilai signifikasi (sig) setiap butir yakni $< 0,05$. Hal ini menandakan bahwa setiap pernyataan memiliki hasil uji validalitas yang valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu tes merupakan sebuah ketetapan test tersebut, dan mengukur apa yang semestinya diukur. Reliabilitas alat penilaian secara garis besar memiliki makna kapanpun alat penilaian

tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Untuk mengukur reliabilitas digunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu:¹²

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap butir

σ_t^2 = varians total

Dengan kriteria koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:¹³

Tabel 3. 11 Kriteria Koefisien Reliabilitas

Reliabilitas	Derajat Reliabilitas
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat baik
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Baik
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Untuk mengetahui apakah instrumen angket dinyatakan reliabel, maka uji Reliabilitas instrumen angket dilakukan pada 18 responden yang sama pada uji validalitas, dengan hasil perhitungan pada Excel sebagai berikut:

¹² Annas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, Cet Ke-11, 2011), H 175

¹³ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018)

Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas Angket (Excel)

No. Pernyataan	Variabel Butir	No. Pernyataan	Variabel Butir
1.	0,5261	16.	0,5882
2.	0,4183	17.	0,8888
3.	1,5555	18.	0,5261
4.	1,0849	19.	1,4379
5.	0,4575	20.	0,8235
6.	1,0359	21.	0,6143
7.	1,4379	22.	0,7712
8.	0,7352	23.	1,0849
9.	0,9183	24.	0,4477
10.	1,6339	25.	1,1241
11.	1,0457	26.	0,5261
12.	0,5653	27.	1,2320
13.	1,9089	28.	0,9183
14.	1,0359	29.	1,0588
15.	0,7712	30.	1,0588
Jumlah Variabel Butir	28,232		
Varian total	314,448		

Sumber Data : Excel

$$r_{11} = \left[\frac{30}{(30 - 1)} \right] \left[1 - \frac{28,232}{314,448} \right]$$

$$r_{11} = 0,9416$$

Selain itu, pengujian Reliabilitas instrumen juga menggunakan bantuan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan data, pastikan data sudah terinput dengan benar pada format yang sesuai, kemudian masukkan variabel yang akan diuji pada *variable view*.
2. Tekan menu *Analyze*
3. Pilih pada bagian *Scale*, kemudian tekan *Reliability Analysis*

4. Pada jendela *Reliability Analysis*, pilih semua variabel yang akan dianalisis dan pindahkan pada bagian kolom *items*
5. Jika memiliki variabel total skor, maka jangan masukkan nilai tersebut dalam data yang ingin di input.
6. Di bagian opsi model, pilih *Alpha* untuk menggunakan metode *Cronbach's Alpha*
7. Tekan OK untuk mulai menganalisis

Hasil analisis akan ditampilkan pada jendela output SPSS, untuk mengetahui interpretasi hasil adalah dengan cara memperhatikan nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka instrumen tidak reliabel.

Adapun untuk hasil pengujian reliabel instrumen angket dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 13 Hasil Uji Reliabilitas Angket (SPSS)

Jumlah Pernyataan	Croanbach's Alpha	Syarat	Keterangan
30	0,942	0,6	Reliabel

Sumber Data : SPSS Statistic 26

Melalui hasil uji Reliabilitas angket, melalui bantuan Excel ataupun SPSS, terlihat bahwa nilai Reliabilitas bagi instrumen angket adalah 0,941604. Jika disesuaikan pada tabel kriteria koefisien Reliabilitas, dapat dilihat bahwa untuk instrumen angket dengan skor 0,941604 berada pada derajat Reliabilitas sangat baik.

I. Teknik Analisis Data

Berdasarkan metode dan desain penelitian, data sampel dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data, yaitu dalam upaya untuk menggambarkan (isi) sebuah data secara lengkap.¹⁴ Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan *productive disposition* siswa serta proses pembelajaran matematika setelah penerapan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R). Pengelolaan datanya dapat berbentuk tabel, grafik, mean, median, modus, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

a. Analisis Data Proses Pembelajaran

1) Aktivitas Guru (Keterlaksanaan Pembelajaran)

Teknik analisis data pada keterlaksanaan model pembelajaran digunakan analisis persentase dengan rumus:

$$PAG = \frac{JUMLAH\ SKOR\ YANG\ DIPEROLEH}{JUMLAH\ SKOR\ MAKSIMAL} \times 100$$

Keterangan:

PAG = Persentase Aktivitas Guru (Keterlaksanaan Pembelajaran)

¹⁴ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 147

Setelah dianalisis persentase keterlaksanaan data tersebut untuk mengetahui kriteria keterlaksanaan pembelajaran didasarkan pada tabel pedoman penskoran sebagai berikut:

Tabel 3.14 Pedoman Penskoran Keterlaksanaan Pembelajaran¹⁵

Interpretasi	Predikat
$86 < X \leq 100$	Sangat Baik
$76 < X \leq 85$	Baik
$60 < X \leq 75$	Cukup
$55 < X \leq 59$	Kurang Baik
$00 < X \leq 54$	Tidak Baik

2) Aktivitas Siswa

Untuk menganalisis data aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung maka peneliti menghitung persentase aktivitas siswa dengan rumus:

$$PAS = \frac{JUMLAH\ SKOR\ YANG\ DIPEROLEH}{JUMLAH\ SKOR\ MAKSIMAL} \times 100$$

Keterangan:

PAS = Persentase Aktivitas Siswa (Keterlaksanaan Pembelajaran)

Setelah dianalisis persentase untuk mengetahui kriteria aktivitas siswa didasarkan pada tabel pedoman penskoran sebagai berikut:

¹⁵ Irfan Jaya, “Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan *Model Problem Based Learning (PBL)* Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri Wajo Kabupaten Wajo, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar”, 2017. Hal. 44

Tabel 3.15 Pedoman Penskoran Keterlaksanaan Pembelajaran¹⁶

Interpretasi	Predikat
$86 < X \leq 100$	Sangat Baik
$76 < X \leq 85$	Baik
$60 < X \leq 75$	Cukup
$55 < X \leq 59$	Kurang Baik
$00 < X \leq 54$	Tidak Baik

b. Analisis Data *Productive Disposition* Siswa

Dalam penelitian ini analisis data statistik deskriptif mendeskripsikan data hasil angket *productive disposition* siswa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah mengikuti proses pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) yaitu menentukan:

1) Menjumlahkan Nilai Semua Siswa

Skor angket *productive disposition* siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N_i = \Sigma P_i + \Sigma N_i$$

Keterangan:

N_i = Nilai skor ke-i

ΣP_i = Jumlah skor pernyataan positif

ΣN_i = Jumlah skor pernyataan negatif

¹⁶ Irfan Jaya, "Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan *Model Problem Based Learning (PBL)* Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri Wajo Kabupaten Wajo, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar", 2017. Hal. 44

Nilai skor siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N_i = \frac{X_i}{S_i} \times 100$$

Keterangan:

N_i = Nilai siswa ke-i

X_i = Jumlah skor yang diperoleh siswa

S_i = Jumlah skor maksimal

- 2) Mengkategorikan siswa kedalam tingkat rendah, sedang, dan tinggi.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengelompokkan peserta didik menjadi tiga kelompok dengan didasari oleh skor mean/ rata-rata dan juga standar deviasi yang diperoleh peserta didik dari menjawab pernyataan angket. Adapun cara agar dapat menemukan kategori dengan kelompok rendah, sedang, dan tinggi diperlukan perhitungan mean/ rata-rata terlebih dahulu dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$: Mean/ Rata-rata

$\sum x$: Jumlah Data

n : Banyak Data

Setelah mengetahui nilai mean/ rata-rata selanjtnya diperlukan mencari nilai dari standar defiasi dengan cara berikut:

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n} - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2}$$

Keterangan

Sd : Standar Defiasi

$\sum x$: Jumlah Data

n : Banyak Data

Setelah memperoleh mean dan juga standar defiasi, barulah dapat menentukan batas kelompok seperti yang dikutip dalam jurnal Restu Wirdiyanti Ramli, dkk, menurut Arikunto batas tingkat kemampuan siswa dapat ditentukan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 3. 16 Kriteria Kemampuan Siswa¹⁷

No	Interval	Tingkat Kemampuan Siswa
1	$Skor \geq \bar{x} + sd$	Tinggi
2	$\bar{x} - sd \leq Skor < \bar{x} + 1.sd$	Sedang
3	$Skor < \bar{x} - sd$	Rendah

Keterangan :

$\bar{x}$ = Mean

sd = Standar Defiasi

¹⁷ Restu Wirdiyanti Ramli, Nurdin Arsyad, Ma'rup, "Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe Higher Prder Thinking Skill (Hots) Pokok Bahasan Pola Bilangan Pada Kelas VIII A SMP Negeri 1 Sungguminasa" Infinity: Jurnal Matematika dan Aplikasinya (IJMA), Vol.2, No.1, 2021, hlm 88

2. Teknik Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹⁸ Teknik ini dimaksudkan untuk pengujian hipotesis penelitian. Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan untuk menguji data *productive disposition* siswa berdistribusi normal dengan menggunakan *uji Shapiro Wilk*. *Shapiro Wilk* digunakan untuk sampel yang jumlahnya sedikit (<100 siswa). Berikut adalah hipotesis yang diuji:

H_0 : Data *productive disposition* berdistribusi normal

H_a : Data *productive disposition* tidak berdistribusi normal

Adapun rumus uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* tercantum di bawah ini:¹⁹

$$T_3 = \frac{1}{D} [\sum_{i=1}^n a_i (x_{n-i+1} - x_i)]^2$$

$$\text{dengan } D = \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

¹⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 148

¹⁹ Nadia Purnama Sari, *Pengaruh Media Flash Start Liba (Lingkungan Indah, Bersih, dan Asri) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SDN 115 Rejang Lebong*, Skripsi IAIN Curup, 2023

Keterangan :

T_3 : Uji *Shapiro Wilk*

a_i : Koefisien uji *Shapiro Wilk*

x_{n-i+1} : Data ke n-i+1

x_i : Data ke i

$\bar{x}$: Rata-rata data

Kriteria pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:²⁰

- 1) Jika nilai signifikansi variabel $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, artinya bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) terhadap *productive disposition* siswa yaitu menggunakan Uji T-Test. Uji ini termasuk dalam golongan statistika parametrik yang digunakan dalam pengujian hipotesis dan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang

²⁰ Lia Oktapiyani, "Keefektifan Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Software Contruct 2 di SMPN 07 Rejang Lebong", Fakultas Tarbiyah, IAIN Curup, 2023, hal. 52

signifikan dari dua buah variabel yang dikomparasikan. Salah satu bentuk Uji T adalah *Paired Sample T-Test*.

Paired Sampel T-Test adalah analisis dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Pada uji beda *Paired Sampel T-Test* peneliti menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian terhadap sampel dilakukan sebanyak dua kali yaitu angket sebelum perlakuan dan angket sesudah perlakuan.

Keterangan yang digunakan dalam uji hipotesis:

μ_1 = Skor sebelum perlakuan

μ_2 = Skor sesudah perlakuan

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : (\mu_1 \geq \mu_2)$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara skor *productive disposition* siswa sebelum dan setelah perlakuan.

$H_1 : (\mu_1 < \mu_2)$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara skor *productive disposition* siswa sebelum dan setelah perlakuan.

Dengan menggunakan rumus uji *Paired Sample t-test* sebagai berikut:²¹

²¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 122

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$: Nilai rata-rata *pretest*

$\bar{x}_2$: Nilai rata-rata *posttest*

s_1 : Simpangan baku *pretest*

s_2 : Simpangan baku *posttest*

s_1^2 : Varians *pretest*

s_2^2 : Varians *posttest*

r : Korelasi antara *pretest* dan *posttest*

Dikarenakan pada SPSS menggunakan uji *2-tailed* maka dengan taraf signifikansi $(\alpha) = 5\% = 0,05$ kaidah pengujian dalam SPSS akan dibagi dua, sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:²²

- 1) Jika nilai $\frac{Sig}{2} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai $\frac{Sig}{2} > 0,05$ maka H_0 diterima

²² Purnama Sari, Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Aplikasi Geogebra Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Berbasis *Tecnological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*, Skripsi IAIN Curup, 2024

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) terhadap *productive disposition*. Dalam penelitian ini sampel yang diuji adalah kelas VII A SMP IT Rabbi Radhiyya dengan jumlah responden 26 Responden. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk menganalisis data berupa aplikasi *software* SPSS Versi 26 dan *software excel* sebagai tambahan dalam lampiran. Berdasarkan dari data-data hasil penelitian yang dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

- a. Deskripsi proses pembelajaran model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya

1) Deskripsi Keterlaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Guru)

Data tentang keterlaksanaan model pembelajaran merupakan kerangka kegiatan pembelajaran yang dibuat guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar di kelas yang diambil dari Observer aktivitas peserta didik yaitu Ibu Rizki Dyah Hanung, S.Pd yang dapat dilihat pada

Lampiran 14 dan hasil pengamatan selama 3 kali pertemuan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Persentase Hasil Analisis Data Keterlaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Guru)

Observasi	Rata-rata	Keterangan
Pertemuan ke-1	84%	Baik
Pertemuan ke-2	90%	Sangat Baik
Pertemuan ke-3	95%	Sangat Baik
Total Keseluruhan	90%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil analisis data keterlaksanaan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) diperoleh rata-rata 90% dalam kriteria keterlaksanaan pembelajaran yang dijelaskan pada bab III, penilaian tersebut berada pada persentase 86%-100% yang diprediksikan sangat baik sehingga dapat dikatakan efektif.

2) Deskripsi Keterlaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Peserta Didik)

Data pelaksanaan terhadap aktivitas peserta didik, diperoleh pada lembar observasi aktivitas peserta didik dalam penerapan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) ketika proses pembelajaran matematika berlangsung di kelas. Observasi tersebut dilakukan dengan mengamati aktivitas peserta didik

berdasarkan petunjuk pada instrumen lembar observasi pada setiap pertemuan. Observer aktivitas peserta didik yaitu Ibu Rizki Dyah Hanung, S.Pd yang dapat dilihat pada **Lampiran 15** dan hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai pertemuan III menunjukkan bahwa :

Tabel 4.2 Persentase Hasil Analisis Data Keterlaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Peserta Didik)

Observasi	Rata-rata	Keterangan
Pertemuan ke-1	80%	Baik
Pertemuan ke-2	91%	Sangat Baik
Pertemuan ke-3	100%	Sangat Baik
Total Keseluruhan	93%	Sangat Baik

Dengan data di atas diketahui bahwa nilai dari hasil pelaksanaan proses pembelajaran aktivitas peserta didik pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) memperoleh nilai rata-rata sebesar 93%, jika menyesuaikan dengan kriteria dalam lembar observasi maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran aktivitas peserta didik terlaksana dengan sangat baik.

- b. Deskripsi hasil *productive disposition* siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R)

Untuk mengetahui bagaimana *productive disposition* siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan penerapan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) maka perlu dilakukannya *pretest* dan *posttest*, tujuannya agar dapat mengetahui sikap awal dan akhir siswa pada *productive disposition*. Berikut adalah penyajian skor hasil *pretest* angket dalam statistik, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Statistik Skor *Pretest Productive Disposition* Siswa

Statistik	Nilai Statistik
Total Sampel	26
Skor Ideal	150
Skor Maksimum	123
Skor Minimum	69
Rentang Skor	62
Mean/ Rata-rata	92,27
Median	96,5
Modus	105
Standar Deviasi	14,85546
Varians	220,68

Sumber Data: Excel

Melalui tabel di atas dapat dinyatakan bahwa nilai rata-rata *pretest* angket siswa adalah 92,87 dengan nilai tertinggi adalah 124, dan nilai terendah 73. Agar dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi maka dilakukannya perhitungan dengan menggunakan nilai rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Kriteria *Productive Disposition* (Pretest)

No	Kategori	Skor	Frekuensi	%
1.	Tinggi	$Skor \geq 107$	3	12
2.	Sedang	$77 \leq Skor < 107$	17	65
3.	Rendah	$Skor < 77$	6	23
	Jumlah		26	100%

Berdasarkan pemaparan di atas terlihat bahwa dari total 26 siswa telah memperoleh nilai *pretest*-nya masing-masing, peneliti juga telah mengklasifikasikan siswa ke dalam tiga kategori, yaitu kategori kelompok rendah dengan skor 77 ke bawah, kemudian kategori kelompok sedang adalah siswa dengan skor diantara 77 hingga 107, dan terakhir siswa dengan kelompok tinggi yang memperoleh skor di atas 107.

Kemudian setelah menerapkan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) angket kembali diberikan, untuk melihat *productive disposition* setelah menggunakan sebuah model pembelajaran. Berikut adalah penyajian skor hasil *posttest* angket dalam statistik :

Tabel 4. 5 Statistik Skor *Posttest Productive Disposition* Siswa

Statistik	Nilai Statistik
Total Sampel	26
Skor Ideal	150
Skor Maksimum	142
Skor Minimum	114
Rentang Skor	28
Mean/ Rata-rata	125,192
Median	124,5
Modus	122
Standar Deviasi	6,65744
Varians	44,3215

Sumber Data : Excel

Terlihat bahwa pada nilai rata-rata yang mengalami peningkatan di bagian *Posttest* hingga menjadi 125,192 dengan skor terendah yaitu 114, dan skor tertinggi yakni 142. Agar dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi maka dilakukannya perhitungan dengan menggunakan nilai rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Kriteria *Productive Disposition* (*Prosttest*)

No	Kategori	Skor	Frekuensi	%
1.	Tinggi	$Skor \geq 131$	5	19
2.	Sedang	$118 \leq Skor < 131$	18	69
3.	Rendah	$Skor < 118$	3	12
	Jumlah		26	100%

Berdasarkan pemaparan di atas terlihat bahwa dari total 26 siswa telah memperoleh nilai *posttest*-nya masing-masing, peneliti juga telah mengklasifikasikan siswa ke dalam tiga kategori, dengan skor meningkat, yakni di atas kriteria skor pada *pretest*, dengan skor 118 ke bawah bagi kategori kelompok rendah, skor diantara 118 hingga 131 dikategorikan sebagai kelompok sedang, dan siswa dengan kelompok tinggi dengan skor di atas 131.

2. Analisis Data Statistik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan agar dapat mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas

menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Melalui perhitungan Excel dan SPSS, diperoleh data berikut ini:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas (Excel dan SPSS)

	T_3 hitung	T_3 tabel (α, n)	<i>Statistic</i>	<i>Sig.</i>	Kesimpulan
<i>Pretest Productive disposition</i>	0,940	0,920	0,940	0,138	Berdistribusi Normal
<i>Posttest Productive disposition</i>	0,950	0,920	0,950	0,228	Berdistribusi Normal

Sumber Data : Excel dan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa antara perhitungan menggunakan Excel ataupun SPSS memperoleh hasil yang sama, perhitungan *pretest productive disposition* memperoleh nilai 0,940 sedangkan *posttest* 0,950 sehingga jika disandingkan dengan tabel Shapiro Wilk kedua data tersebut dinyatakan normal. Kemudian pada tabel uji normalitas dengan SPSS terlihat bahwa signifikansi *pretest productive disposition* adalah 0,138 sedangkan pada *posttest productive disposition* yaitu 0,228. Jika didasarkan pada hipotesis dalam uji normalitas maka tampak bahwa kedua nilai memiliki hasil yang lebih besar dari 0,05, yang artinya H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua data baik itu *pretest* dan *posttest* sama-sama berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, hasil dari uji analisis akan menunjukkan populasi berdistribusi normal, sehingga untuk menguji hipotesis dapat dilakukan menggunakan uji *Paired Sample t-test*. *Paired Sample t-test* bertujuan untuk membandingkan rata-rata dari dua pengukuran yang berpasangan, seperti *pretest* dan *posttest*, itulah mengapa *Paired Sample t-test* digunakan dalam penelitian ini. dimana uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah rata-rata *productive disposition* siswa meningkat sesudah menggunakan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) dari hasil *pretest*, yang artinya sebelum model pembelajaran tersebut digunakan. Dari nilai rata-rata *pretest productive disposition* adalah 92,27 sedangkan *posttest productive disposition* adalah 125,192 dengan jumlah responden yang sama yaitu 26 orang siswa. Maka nilai rata-rata *posttest* > *pretest*, sehingga tampak bahwa hasil rata-ratanya memiliki perbedaan dari sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R).

Agar dapat melihat apakah perbedaan tersebut signifikan, maka perlu dilakukannya uji paired sample t-test, berikut adalah

penjabaran hasil uji *paired sample t-test productive disposition* siswa, baik dengan Excel ataupun dengan bantuan SPSS:

Tabel 4. 8 Hasil Uji *Paired Sample t-test Pretest & Posttest Productive disposition* (Excel dan SPSS)

<i>n</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Dev</i>	<i>P (T<= t) Two Tail / Sig. (2-tailed)</i>	<i>P (T<= t) One Tail / Sig. (1-tailed)</i>
26	-33,23077	8,66398	0,000	0,000

Sumber Data : Excel dan SPSS

Melalui dua data di atas, terlihat bahwa pengujian dengan menggunakan Excel ataupun SPSS memiliki hasil yang sama yaitu *sig.(1-tailed)* dengan nilai 0,000. Jika didasarkan pada tabel di atas dan menyesuaikan dengan pengambilan keputusan, maka terlihat bahwa hasil *sig. (1- tailed)* berada pada nilai 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima., sehingga menunjukkan bahwa penerapan model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) berpengaruh terhadap *productive disposition*.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *productive disposition* dengan menggunakan model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) dalam pembelajaran Matematika di SMP IT Rabbi Radhiyya. *Productive disposition* sendiri dilihat melalui hasil *pretest* pada pertemuan pertama dan hasil *posttest* di pertemuan terakhir yang terdiri dari 30 pernyataan. Selama proses kegiatan belajar sebanyak 3 kali pertemuan yang dilakukan di kelas VIIA SMP IT Rabbi Radhiyya,

keterlaksanaan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) terarah pada modul yang sebelumnya sudah disusun.

1. Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R)

Selama proses penelitian, model pembelajaran LOK-R diterapkan sesuai dengan sintaknya yang terdiri dari empat tahap, yaitu Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi. Pada tahap literasi, guru memberikan stimulus awal berupa materi matematika yang sedang dipelajari. Tujuan dari tahap ini adalah untuk membangun pemahaman awal siswa terhadap konsep yang akan dipelajari dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Siswa diarahkan untuk membaca, menelaah informasi, dan mengajukan pertanyaan terhadap permasalahan yang diberikan. Respon siswa cukup baik pada tahap ini, meskipun beberapa siswa masih terlihat pasif dan perlu bimbingan dari guru.

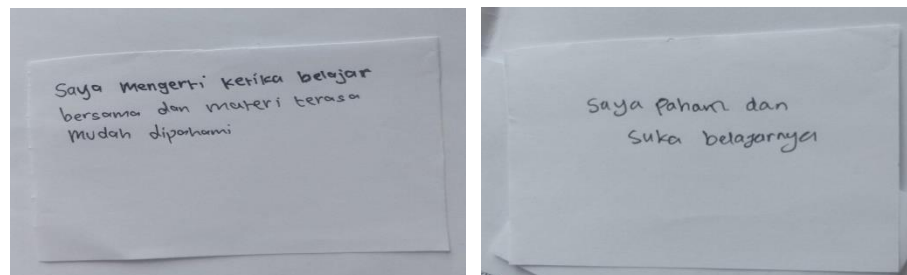
Tahap berikutnya adalah orientasi, di mana guru menjelaskan bagaimana materi tersebut berkaitan dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya. Dalam tahap ini, siswa tampak lebih siap secara mental karena telah memahami arah dan manfaat dari pembelajaran. Beberapa siswa mulai terlihat lebih percaya diri dan aktif bertanya ketika mereka menyadari bahwa materi yang dipelajari memiliki hubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari.

Pada tahap kolaborasi, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan dan menyelesaikan tugas yang telah disiapkan oleh guru. Dalam kelompok, siswa saling berdiskusi, menyampaikan ide, dan berusaha menyelesaikan soal bersama-sama. Guru berperan sebagai fasilitator dan mengamati proses kerja kelompok. Aktivitas siswa meningkat secara signifikan pada tahap ini. Siswa yang awalnya pasif mulai terlibat aktif karena mereka merasa nyaman berdiskusi dengan teman sebaya. Kolaborasi dalam kelompok juga membantu siswa yang kurang memahami materi untuk belajar dari temannya yang lebih paham.



Gambar 4.1
Siswa Di dalam Kelompok Kecil

Tahap terakhir adalah refleksi. Pada bagian ini, guru mengajak siswa untuk meninjau kembali proses belajar yang telah dilalui. Refleksi dilakukan melalui diskusi kelas dan juga penulisan ringkasan singkat. Siswa diajak untuk mengungkapkan apa yang mereka pelajari, kesulitan yang dihadapi, dan strategi yang berhasil mereka gunakan. Siswa juga diberikan ruang untuk mengajukan pertanyaan yang belum terjawab atau memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. Melalui refleksi, siswa menjadi lebih sadar akan proses belajarnya sendiri dan mulai terbiasa melakukan evaluasi diri.



Gambar 4.2
Refleksi Pada Pelajaran

Secara keseluruhan, proses penerapan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) berjalan dengan baik. Siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan di setiap tahap, terutama saat kolaborasi dan refleksi. Hal ini menunjukkan bahwa model LOK-R mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Penerapan

model pembelajaran LOK-R pada pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIIA di SMP IT Rabbi Radhiyya membantu siswa dalam proses pembelajaran di kelas, hal ini karena model pembelajaran ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar melalui pendekatan yang sistematis dan bermakna.

Penggunaan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) dalam pembelajaran matematika mampu membantu peran guru tidak hanya sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai motivator, dan pembimbing. Sebagai motivator, guru berperan dalam membangkitkan semangat dan minat belajar siswa melalui kegiatan literasi yang relevan dan menarik, serta orientasi yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa. Dalam perannya, guru menyusun strategi pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan siswa, termasuk merancang kegiatan kolaboratif yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, guru juga berperan sebagai pembimbing yang mendampingi proses belajar siswa. Terutama saat refleksi, dengan membantu siswa mengevaluasi pemahaman mereka, mengidentifikasi kesulitan, dan merencanakan perbaikan.

Melalui keterlaksanaan aktivitas guru dan juga siswa pada model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) terhadap *productive disposition* siswa yang dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya mengalami

peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil pada lembar observasi yang terus meningkat. Sejak pertemuan 1-3 telah dilakukan observasi pengamatan yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R), yang mana bagian yang dinilai hanya meliputi kegiatan inti pada tahap model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) yang terdiri dari tahap fase Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kadek Beny Agus Permana, Ndara Tanggu Renda, dan Gede Margunayasa yang mengutamakan kolaborasi dapat meningkatkan sikap dan minat siswa terhadap matematika, serta memotivasi mereka untuk terus berusaha menyelesaikan masalah.¹

Penelitian Yati Tuasamu, Sani Yati Lessy, Fauzia Hulopi, dan Darwin juga mendukung penelitian ini karena menunjukkan bahwa model Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan sains siswa, terutama dalam hal meningkatkan sikap produktif, keterampilan kolaborasi, dan kemampuan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.²

¹ Kadek Beny Agus Permana, Ndara Tanggu Renda, dan Gede Margunayasa (2020) "Model Pembelajaran Kolaboratif Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa", *jurnal pendidikan*, Vol.3. Hlm. 223-230

² Yati Tuasamu, Sani Yati Lessy, Fauzia Hulopi, dan Darwin (2024), "Penerapan Model Pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Kemampuan Literasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dari penulis juga terlihat bahwa terdapat pengaruh model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) terhadap *productive siswa* siswa, hal ini karena nilai proses pelaksanaan dalam lembar observasi terhadap guru memperoleh rata-rata pada 3 kali pertemuan sebesar 90% dengan kriteria sangat baik, dan aktivitas siswa memiliki nilai dalam proses pelaksanaan pada lembar observasi sebesar 93% dengan kriteria yang sangat baik pula.

2. *Productive Disposition* Siswa Ketika Menggunakan Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R)

Productive disposition dalam konteks pembelajaran matematika mengacu pada sikap dan keyakinan siswa yang positif terhadap matematika. Ini meliputi kepercayaan diri bahwa matematika dapat dipahami, ketekunan dalam menyelesaikan permasalahan, serta pandangan bahwa matematika berguna dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, kemampuan tersebut diukur melalui angket yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang mencerminkan aspek sikap, terhadap beberapa siswa sebagai sampel. Siswa yang lebih semangat untuk menggali lebih dalam dan mengeksplorasi konsep matematika, sehingga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan berkesan. Antusiasme dari siswa untuk tidak

hanya mengikuti pelajaran, tetapi juga aktif bertanya dan mencari solusi ketika menghadapi kesulitan.



Gambar 4.3
Siswa Berpartisipasi Aktif

Pada angket peningkatan juga pada siswa dalam menghadapi permasalahan dalam pembelajaran. Ketika menghadapi soal matematika yang sulit, akan terus berusaha mencari solusi meskipun menemui banyak kesulitan. Dengan ketekunan dan kegigihan, siswa akan semakin terampil dalam memecahkan masalah matematika, karena mereka mampu mengatasi tantangan dan terus belajar dari kesalahan.

Peningkatan juga pada kepercayaan diri dalam belajar pada saat persentasi di depan kelas. Peserta didik yang menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dengan berani menatap audiens, tidak terlalu bergantung pada catatan, dan bersedia menjawab pertanyaan. Selain itu, sikap tenang dan tidak menunjukkan tanda-tanda gugup

berlebihan, seperti bermain dengan tangan atau menunduk, ini adalah bagian-bagian bahwa siswa mulai lebih percaya diri. Untuk memastikan hal ini, pengamatan langsung didukung dengan angket dengan salah satu indikator *productive disposition* yaitu percaya diri, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan objektif karena mental positif ini penting untuk dapat mengurangi rasa cemas atau takut gagal, yang sering kali menghambat proses belajar.



Gambar 4.4
Siswa Persentasi Kelompok

Pada hasil penelitian kemampuan berbagi pendapat dengan sesama teman kelompoknya pun terjalin yang membantu siswa untuk saling belajar dan memperluas pemahaman mereka, karena ketika siswa berbagi ide atau cara penyelesaian masalah dengan teman-teman sekelas, mereka tidak hanya mengkomunikasikan

pemahaman mereka, tetapi juga memperkuat pemahaman itu sendiri melalui diskusi dan pertukaran gagasan.

Berdasarkan perolehan *pretest*, skor tertinggi diraih oleh 3 siswa dengan nilai 123, sedangkan skor terendah dimiliki oleh enam siswa dengan perolehan nilai masing-masing 69, bahkan dengan total 26 siswa hanya mencapai rata-rata sebesar 92,27 saja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran LOK-R dapat meningkatkan kemampuan *productive disposition* siswa, terutama dalam hal meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan kolaborasi, dan kemampuan refleksi terhadap proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Muhammad Geofani Eka Syahputra Dan Haerudin yang menunjukkan *productive disposition* siswa perlu ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajara yang tepat.³

Kemudian setelah diterapkan model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) siswa diberikan pernyataan *posttest* yang bertujuan agar dapat melihat *productive disposition* siswa setelah penerapan model pembelajaran tersebut dilakukan. Jika didasarkan pada perolehan *posttest* terlihat bahwa terdapat perubahan nilai yang meningkat, sedangkan skor terendah dengan nilai 114 dimiliki oleh tiga siswa. Dengan perolehan skor yang meningkat, alhasil nilai rata-rata juga turut meningkat dari 92,27

³ Muhammad Geofani Eka Syahputra Dan Haerudin, “*Productive Disposition* Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa SMP Kelas IX”, *Jurnal Homepage*, Hlm. 200-209

hingga menjadi 125,192. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) mampu meningkatkan *productive disposition* siswa secara signifikan. Perubahan positif ini menjadi bukti bahwa pembelajaran tidak hanya berhasil dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam membentuk sikap percaya diri, antusias belajar matematika, tekun, berbagi pendapat dengan siswa dan karakter belajar siswa secara menyeluruh.

3. Pengaruh Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) Terhadap *Productive Disposition* Siswa

Menurut Rinasari dan Sriyanto, pemilihan model pembelajaran yang efektif dan tepat dapat meningkatkan motivasi, partisipasi peserta didik, meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran, meningkatkan kreativitas, meningkatkan semangat beraktivitas, dan meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.⁴ Berdasarkan hasil analisis data, penerapan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap *productive disposition* siswa kelas VIIA SMP IT Rabbi Radhiyya. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata *pretest* angket dan *posttest* angket yang cukup mencolok. Sebelum penerapan model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R), nilai rata-rata *pretest* siswa

⁴ Dewi Resiana Rohmawatul Safitri1, Yusran Fauzi, Lathifaturrahmah (2024). “Model LOK-R : Strategi Efektif Untuk Mengembangkan Disposisi Matematis Pada Materi Bangun Ruang Sisi”. Vol. 09. No. 02. Hlm. 113

hanya 92,27, sedangkan setelah penerapan model tersebut, nilai rata-rata *posttest* meningkat secara signifikan menjadi 125,192. Aspek yang mengalami perubahan signifikan adalah pandangan siswa terhadap manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari. Banyak siswa yang awalnya menganggap matematika hanya sebatas hitung-hitungan yang rumit, mulai menyadari bahwa matematika sebenarnya relevan dengan kehidupan nyata.

Secara statistik, uji *paired sample t-test* yang dilakukan terhadap hasil *angket* pretest dan *posttest* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *productive disposition* siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R). Dengan kata lain, model LOK-R terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan *productive disposition* siswa terhadap matematika.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) tidak hanya berdampak pada hasil belajar kognitif siswa, tetapi juga mampu membentuk sikap belajar yang positif dan berkelanjutan. *Productive disposition* yang tumbuh melalui pembelajaran ini akan menjadi fondasi penting dalam membangun karakter pembelajaran yang mandiri, percaya diri, dan terbuka terhadap tantangan dalam pembelajaran matematika.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) pada pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya

Melalui lembar pelaksanaan proses pembelajaran dengan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, terlihat pada pelaksanaan proses pembelajaran terhadap guru yang memiliki rata-rata sebesar 90% dari 3 pertemuan tersebut, maka sesuai dengan klasifikasi yaitu pembelajaran matematika terlaksana dengan sangat baik. Kemudian pelaksanaan proses pembelajaran aktivitas siswa yang memiliki rata-rata total adalah 93%, dimana jika disesuaikan dengan klasifikasi maka proses pembelajaran terlaksana dengan sangat baik.

2. *Productive disposition* siswa kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajan Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R)

Saat diterapkannya model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) siswa diberikan pernyataan *posttest* yang bertujuan agar dapat melihat *productive disposition* siswa setelah penerapan

model pembelajaran tersebut dilakukan. Jika didasarkan pada perolehan *posttest* terlihat bahwa terdapat perubahan nilai yang meningkat, skor terendah dengan nilai 114 dimiliki oleh tiga siswa. Dengan perolehan skor yang meningkat, alhasil nilai rata-rata juga turut meningkat dari 92,27 hingga menjadi 125,192. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) mampu meningkatkan *productive disposition* siswa secara signifikan.

3. Pengaruh model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) terhadap *productive disposition* siswa kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya

Berdasarkan hasil analisis data, penerapan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap *productive disposition* siswa kelas VIIA SMP IT Rabbi Radhiyya. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata *pretest* angket dan *posttest* angket yang cukup mencolok. Sebelum penerapan model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R), nilai rata-rata *pretest* siswa hanya 92,27, sedangkan setelah penerapan model tersebut, nilai rata-rata *posttest* meningkat secara signifikan menjadi 125,192.

Secara statistik, uji *paired sample t-test* yang dilakukan terhadap hasil *angket pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara

productive disposition siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R). Dengan kata lain, model LOK-R terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan *productive disposition* siswa terhadap pembelajaran matematika.

B. Saran

Melalui kesimpulan penelitian, maka peneliti menyarankan bagi para pendidik terkhusus pada mata pelajaran Matematika diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) sebagai alternatif agar dapat meningkatkan *productive disposition* siswa melalui pendekatan ini, siswa didorong untuk menghubungkan konsep-konsep matematika dengan penerapan nyata kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman bermakna yang didapat, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan persoalan-persoalan yang ada nyata di dalam kehidupan sehari-hari yang mereka temui dan bagi peneliti lain, disarankan agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai berbagai aspek yang terkait dengan penelitian ini, sehingga dapat merumuskan solusi yang lebih efektif dalam meningkatkan *productive disposition*.

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada aspek implementasi model pembelajaran LOK-R yang memerlukan kesiapan peneliti dalam mengelola tahapan-tahapan pembelajaran secara sistematis. Model ini menuntut untuk tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga

mampu membimbing siswa dalam membaca dan memahami konteks (literasi), memberikan orientasi yang jelas, membangun kerja sama dalam kelompok, serta memfasilitasi refleksi di akhir pembelajaran. Dalam praktiknya, tidak semua memiliki waktu dan sumber daya yang cukup untuk menerapkan model ini secara maksimal dalam setiap pertemuan. Oleh karena itu, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap *productive disposition* siswa, keberhasilan penerapan model ini tetap sangat bergantung pada kesiapan dan konsistensi guru dalam pelaksanaannya. Dengan penelitian lanjutan yang lebih mendalam, diharapkan tujuan untuk memperkuat kemampuan siswa dalam menghubungkan konsep-konsep matematika dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar Djamaluddin, dkk., “*Belajar dan Pembelajaran*” (Parepare: Cv. Kaaffah Learning Center, 2019), 13.
- Alan H. Schoenfeld, “*Assesing Mathematical Proficiency*”, (Barkeley: Cambridge University Press, 2007), 155.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). “*Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian*”.(Pilar, 2023) 14(1), hlm 18
- Anastasia, Nindy Citroesmi Prihatiningtyas, Buyung. (2024). Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 03. No. 0. Hlm. 1
- Anastasia, Nindy Citroesmi Prihatiningtyas, Buyung. (2024). Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 03. No. 0. Hlm. 2
- Andi Aras. (2020). Model Pembelajaran *Means-Ends Analysis* Dalam Menumbuhkembangkan Kemampuan *Problem Solving* Dan *Productive Disposition*. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol. 08. N0. 02. Hlm. 184
- Annas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, Cet Ke-11, 2011), H 175
- Aprida Pane Dan Muhammad Darwis. (2017). “Belajar Dan Pembelajaran”. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 03. No. 02 Hlm. 337
- Astuti, D., & Budiman, R. (2023). Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif Reflektif (LOK-R) Pada Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(2), 125-138.
- Bethany Noblitt Shelly Sheats Harkness, (2017). “*Playing The Believing Game: Enchancing Productive Discourse And Mathematical Understanding*”, *The Journal Of Mathematical Behavior*, 45, 63-77
- Canris Julika Sinaga, (2017). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan *Productive Disposition* Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran *Learning Cycle 7e*, Universitas Pasundan, Bandung. Hlm. 25

- Dania Fatimatuz Zahro, “Implementasi model pembelajaran lok-r (literasi, orientasi, kolaborasi, dan refleksi) untuk keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V ilyasa min kota blitar”, (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024). Hal.4
- Dalman. (2018). Membaca Dan Pengembangan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 55-68
- Debby Nur Kamilah. (2017), Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Three Step Interview* Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan *Productive Disposition* Siswa SMA, Universitas Pasundan, Bandung, Hlm. 17
- Delta Minanti Asmiyati, Yulis Jamiah, Dn Diah Ahmad. “*Productive Disposition* Ditinjau Dari Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan”. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*. Vol. 10. No. 01. Hlm. 01
- Delta Minanti Asmiyati, Yulis Jamiah, Diah Ahmad B. *Productive Disposition* Ditinjau Dari Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan. Hlm. 02
- Dewi Pristiwanti, Bai Badriah, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. Vol. 04. No. 06. Hlm. 7912
- Dewi Resiana Rohmawatul Safitri1, Yusran Fauzi, Lathifaturrahmah (2024). “Model LOK-R : Strategi Efektif Untuk Mengembangkan Disposisi Matematis Pada Materi Bangun Ruang Sisi”. Vol. 09. No. 02. Hlm. 113
- Fevi Rahmadeni, ‘Pengaruh Disposisi Produktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Instrumental Mahasiswa’, *ARITHMETIC: Academic Journal of Math*, 6.2 (2024), 293–310 <<https://doi.org/10.29240/ja.v6i2.11385>>.
- Hafid Efendy, dkk. “*Bahasa Madura Berbasis Beragam Genre Teks*” (Madura: UIN Madura Press, 2024)
- Haryono, R. (2020). Implementasi Model Pembelajaran LOK-R untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 8(2), 45-57

- Hernita Pasongli, (2022) “Aktivitas Belajar Peserta Didik Dengan Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) Di SMP Negeri 7 Kota Ternate”, *Edukasi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 03. No. 03
- In In Supianti, dkk. “*E-Learning: Pencapaian Productive Disposition Berdasarkan Kemampuan Awal Matematis Siswa SMP*”, *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, (2021), Vol.5. No.2. Hal.311
- Irfan Jaya, “Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan *Model Problem Based Learning (PBL)* Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri Wajo Kabupaten Wajo, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar”, 2017. Hal. 44
- Kadek Beny Agus Permana, Ndara Tanggu Renda, dan Gede Margunayasa (2020) “Model Pembelajaran Kolaboratif Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa”, *jurnal pendidikan*, Vol.3. Hlm. 223-230
- Lia Oktapiyani, "Keefektifan Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Software Construct 2 di SMPN 07 Rejang Lebong", Fakultas Tarbiyah, IAIN Curup, 2023, hal. 52
- Lita Andriyani, (2017). Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Centered Learning (Pcl)* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan *Productive Disposition* Matematik Siswa SMA. UNPAS. Bandung.Hlm. 19
- Misbahul Jannah. (2023). “Penerapan Model Pembelajaran LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi) Dalam Meningkatkan Literasi Membaca (Maharah Qiraah) Pada Bacaan Teks Berbahasa Arab”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 05. No. 01. Hlm. 37-48
- Morissan, “*Metode Penelitian Survei / Morissan*”, Jakarta: Kencana, (2012)
- Muhammad Geofani Eka Syahputra Dan Haerudin, “*Productive Disposition Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa SMP Kelas IX*”, *Jurnal Homepage*, Hlm. 200-209
- Muhammad Solehuddin, dkk. “*Kecakapan Dalam Pendidikan Era Penddikan Emas*”, (Yogyakarta: Damera Press, 2025), 146.
- Nicki Newton and friends, “*Fluency Doesn't Just Happen with Addition and Subtraction*”, (New York: Taylor & Francis Group, 2019), 07.
- Nindy Citroesmi Prihatiningtyas, Buyung Anastasia, ‘Pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi Dan Refleksi (Lok-R) Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa’, 03.0 (2024), 1–11.

- Novi Marliani, (2025) “Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran *Missouri Nathematics Project*”, Jurnal Formatif. Vol. 05. No. 01. Hlm. 21-22
- Nuansa B. Segara et al., “*Teacher’s Perception: Designing Step-by-Step LOK-R (Literacy, Orientation, Collaboration, Reflection) in Sociocultural Literacy Teaching,*” *Proceedings of the International Conference on Madrasah Reform 2021 (ICMR 2021)* 633, no. Icmr 2021(2022): 173–77.
- Nugraha, A. (2020). Relevansi Konsep Matematika dan Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 45-58.
- Nuzuar, “*Pengantar ilmu pendidikan*”(LP2 IAIN CURUP, 2017), hal.3
- Purnama Sari, Pengaruh Penggunaan *Model Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan Aplikasi Geogebra Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Berbasis *Tecnological Pendagogical Content Knowladge (TPACK)*, Skripsi IAIN Curup, 2024
- Putri Khoerunnisa. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 04. No. 01. Hlm. 03
- Ramadhani Dwi Marvianto "Memahami Penggunaan Signifikansi 1-tailed dan 2-tailed" <https://www.semestapsikometrika.com/2018/07memahami-penggunaan-signifikansi-1-tailed-dan-2-tailed.html>. Diakses pada 8 November 2021, pukul 12.22 WIB
- Restu Wirdiyanti Ramli, Nurdin Arsyad, Ma’rup, “*Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe Higher Prder Thinking Skill (Hots) Pokok Bahasan Pola Bilangan Pada Kelas VIII A SMP Negeri 1 Sungguminasa*” *Infinity: Jurnal Matematika dan Aplikasinya (IJMA)*, Vol.2, No.1, 2021, hlm 88
- Rofidah Tamami, Harmanto, Nuansa Bayu Segara. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi Terhadap Keterampilan Literasi Social Budaya Dan Pemahaman Moderasi Beragama Siswa. *Jurnal Cendekia: Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*. Vol. 16. No. 01. Hlm. 74
- Rosdiah Salam, Erma Suryani Sahabuddin, Muti’ah Ismahirah. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 09. No. 03. hlm. 612

- Rosdiah Salam, Erma Suryani Sahabuddin, Muti'ah Ismahirah. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 09. No. 03. hlm. 614
- Rusydi, Risnita, "*Evaluasi Pembelajaran*", (Citapustaka, 2014) Hal. 163
- Sari, M. (2022). *Kolaborasi Dalam Pembelajaran Matematika: Strategi Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Sikap Positif Siswa*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Segara et al., "*Teacher's Perception: Designing Step-by-Step LOC-R (Literacy, Orientation, Collaboration, Reflection) in Sociocultural Literacy Teaching*." Ibid, Sefna Rismen Dkk, Hal 163.
- Sefna Rismen Dkk, "*Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Global*" (Jakarta: Rajawali Pers, 2019) Hal 163
- Shilphy A. Oktavia. *Model-Model Pembelajaran*. (2020). Hlm. 12
- Silvi Agustina Penu, (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Meaningful Instruction Design* Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan *Productive Disposition* Matematis Siswa Smp Di Kota Bandung. Unpas. Bandung. Hlm. 10
- Sugiyanti Dan Dina Prasetyowati, "Profil Disposisi Matematis Mahasiwa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Semarang Pada Mata Kuliah Kalkulus Integral". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol. 02. No. 02. Hlm. 148-149
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018)
- Supianti, Kiki Zakiyah, Dan Farha Agustian. (2021). "E-Learning: Pencapaian *Productive Disposition* Berdasarkan Kemampuan Awal Matematis Siswa SMP". *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*. Vol. 05. No. 02. Hlm. 310
- Supianti, Kiki Zakiyah, Dan Farha Agustian. (2021). "E-Learning: Pencapaian *Productive Disposition* Berdasarkan Kemampuan Awal Matematis Siswa SMP". *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*. Vol. 05. No. 02. Hlm. 312

- Suryani, E. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran LOK-R untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kolaborasi Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 78-90.
- Syaripah Syaripah, Janega Kencana Putri, and Fevi Rahmadeni, ‘Analisis Disposisi Matematis Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar’, *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2024, 177 <<https://doi.org/10.29240/jpd.v8i1.10021>>.
- Syahrum, and Salim, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Penerbit Citapustaka Media, 2012)
- Wikanengsih, dkk. “*Membumikan Literasi Dalam Pembelajaran*”, (Yogyakarta, Bayfa Cendekia Indonesia, 2024), 196.
- Yati Tuasamu, Sani Yati Lessy, Fauzia Hulopi, dan Darwin (2024), “Penerapan Model Pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Kemampuan Literasi Sains Pada Materi Fotosintesis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Maluku Tengah” *Jurnal Ilmia Multidisiplin*, Vol.2, Hlm. 729-733
- Yusrah, Donny Adiatmana Ginting, Haryati, Ade Evi Fatimah, Ade Syafirna. (2022). Sosialisasi Model Pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi Refleksi (Lok-R) Pada Guru Min 12 Langkat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*. Vol. 03. No. 02. Hlm. 10
- Yusrah and others, ““Sosialisasi Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) Pada Guru MIN 12 Langkat””, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.3 (2020), 248–5

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA (TMM)
 Jalan Dr. A. K. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Telepon (0732) 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id>



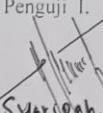
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada Hari Kamis Jam Tanggal 20 Tahun 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Mahasiswa:

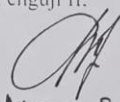
Nama : Bella Eliya
 NIM : 21571003
 Prodi : Tadris Matematika
 Semester : 6 (enam)
 Judul Proposal : Efektivitas Penerapan model Pembelajaran kreatif Materi Geometri terhadap hasil Skill dan Self Skill siswa dalam Pembelajaran matematika di sekolah menengah pertama

Berkenaan dengan ini kami dari Penguji menerangkan bahwa:

1. Proposal ini LAYAK dilanjutkan tanpa perubahan judul;
2. Proposal ini LAYAK dilanjutkan dengan perubahan judul dan beberapa hal yang menyangkut tentang:
 1. benar-benar Perhatikan arah judul kemana
 2. Perbaiki benar-benar identifikasi masalah dan rumusan masalah.
 3. Perbaiki hipotesis
 4. Perubahan judul " Pengaruh Pembelajaran dengan model Literasi, Orientasi Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) terhadap Kemampuan Productive disposition dalam Pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Islam Terpadu Rabbi Raddhiyyah "
3. Proposal ini TIDAK LAYAK dan harus mengulang seminar pada :
 hari tanggal jam
 Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan dengan semestinya.

Penguji I.

Syarifah, M. Pd.
 Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris Matematika.

Anisya Septiana, M. Pd.

Rejang lebung, 20 Juni 2024
 Penguji II.

Anisya Septiana, M. Pd.
 Moderator Seminar.

(Bunga Pandita Sari)

Lampiran 2 : Surat Keputusan (SK) Dosen Pembimbing


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
IAIN CURUP Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
Nomor : **35** Tahun 2025
Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 20 Juni 2024

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama : 1. **Syaripah, M.Pd** **19860114 201503 2 002**
2. **Anisya Septiana, M.Pd** **199009 20202321 2 037**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Bella Eliya**
N I M : **21571003**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Kemampuan Productive Disposition Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyyah**

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 20 Januari 2025
Dekan



1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup ;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama ;
4. Mahasiswa yang bersangkutan ;

**Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Kepala Dinas Penanaman Modal dan
PTSP Kabupaten Rejang Lebong**



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Basuki Rahmat No.10 Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN
 Nomor : 503/ 153 /IP/DPMPTSP/IV/2025

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar :

- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 449/In.34/FT/PP.00.9/04/2025 tanggal 29 April 2025 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Bella Eliya / Mulyo Harjo, 11 April 2003
NIM	: 21571003
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Tadris Matematika/Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: "Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Productive Disposition Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyyah "
Lokasi Penelitian	: SMP IT Rabbi Radhiyyah
Waktu Penelitian	: 30 April 2025 s.d 30 Juli 2025
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 30 April 2025

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



ZULKARNAIN, SH
 Pem. Tk. I IV/b
 NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- SMP Rabbi Radhiyyah Curup
- Yang Bersangkutan
- Arsips

Lampiran 4 : Surat Izin Telah Selesai Penelitian Dari Pihak Sekolah


YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL-ISHLAH CURUP
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
RABBI RADHIYYA
 Jl. Air Meles Gading, Desa Air Meles Bawah Curup Timur,
 Kab. Rejang Lebong - Bengkulu
 email : smpit.rr@gmail.com
AKREDITASI A


SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/162/SKet/SMPIT-RR/RL/2025

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **RIRI HUTAMI, S.Pd.I.,Gr**

NIY : 292 04 0313 0070

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Bella Eliya**

NIM : 21571003

Program Studi : Tadris Matematika

Tahun Akademik : 2025

Semester : Genap

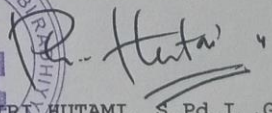
Peguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Curup

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Productive Disposition Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyya.

Waktu Penelitian : 30 April - 30 Juni 2025

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP IT Rabbi Radhiyya dengan **baik**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 11 Juni 2025
 Kepala Sekolah

RIRI HUTAMI, S.Pd.I.,Gr
 NIM. 292 04 0313 0070



Lampiran 5 : Kartu Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kode Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA: Bana Elya
NIM: 2157005
PROGRAM STUDI: Pendidikan Matematika
FAKULTAS: Tadris
DOSEN PEMBIMBING I: Supriyah, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II: Anisa Septiana, M.Pd
JUDUL SKRIPSI: Analisis Perbandingan dengan model Liarasi, Derivasi, dan Integral (LSD-AD) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IV SDN Banteng, Kabupaten Sambutan Kalimantan Tengah

MULAI BIMBINGAN: 16 Februari 2015
AKHIR BIMBINGAN: 19 Juni 2015

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	10 Februari 2015	Bab 1, Bab 2, Bab 3	
2.	19 Februari 2015	"Sambutan" BPP, tes hasil, observasi, angket, LK-Pd	
3.	26 Februari 2015	Perisi instrumen	
4.	07 Maret 2015	Perbaikan RPP dan lembar validasi	
5.	18 Maret 2015	ACC validasi instrumen	
6.	28 April 1	ACC hasil Penelitian	
7.	10 Juni 2015	Bab IV	
8.	11 Juni 2015	Bab V	
9.	11 Juni 2015	Abstrak	
10.	17 Juni 2015	Lampiran	
11.	18 Juni 2015	TYPO layout	
12.	19 Juni 2015	Ace Sidang Skripsi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

CURUP, 19 Juni 2015

PEMBIMBING I, *Supriyah, M.Pd*
NIP. 19860114 201503 2 002

PEMBIMBING II, *Anisa Septiana, M.Pd*
NIP. 199009 20202321 2 037

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kode Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA: Bana Elya
NIM: 2157005
PROGRAM STUDI: Pendidikan Matematika
FAKULTAS: Tadris
DOSEN PEMBIMBING I: Supriyah, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II: Anisa Septiana, M.Pd
JUDUL SKRIPSI: Analisis Perbandingan dengan model Liarasi, Derivasi, dan Integral (LSD-AD) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IV SDN Banteng, Kabupaten Sambutan Kalimantan Tengah

MULAI BIMBINGAN: 16 Februari 2015
AKHIR BIMBINGAN: 19 Juni 2015

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	10/2/2015	Bab 1, bab 2, bab 3	
2.	19/2/2015	Perisi Bab 1, bab 2, bab 3 + referensi lain	
3.	26/2/2015	Perbaikan tes hasil, angket, observasi	
4.	07/3/2015	Perbaikan instrumen dan revisi instrumen	
5.	18/3/2015	ACC validasi instrumen	
6.	28/4/2015	ACC Penelitian	
7.	10/6/2015	Bab IV	
8.	11/6/2015	Bab V	
9.	11/6/2015	Abstrak	
10.	17/6/2015	Lampiran	
11.	18/6/2015	Final UI	
12.	19/6/2015	Acc Sidang	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

CURUP, 19 Juni 2015

PEMBIMBING I, *Supriyah, M.Pd*
NIP. 19860114 201503 2 002

PEMBIMBING II, *Anisa Septiana, M.Pd*
NIP. 199009 20202321 2 037

**Lampiran 6 : Modul Penerapan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan
Refleksi (LOK-R)**

MODUL AJAR

1. INFORMASI UMUM

A. Identitas

- | | |
|----------------------|-------------------------|
| 1) Nama Penyusun | : Bella Eliya |
| 2) Satuan Pendidikan | : SMP IT Rabbi Radhiyya |
| 3) Mata Pelajaran | : Matematika |
| 4) Kelas / Semester | : VII / Genap |
| 5) Materi | : Aritmetika Sosial |
| 6) Alokasi Waktu | : 2 x 40 menit |

B. Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat mengenali, mengidentifikasi, dan menganalisis konsep-konsep aritmatika sosial seperti keuntungan, kerugian, diskon, dan bunga, serta menghubungkannya dengan masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu menghitung keuntungan dan kerugian dalam transaksi, menghitung harga setelah diskon, serta menghitung bunga sederhana dan bunga majemuk.

C. Kompetensi Awal

Memastikan peserta didik memahami konsep dasar aritmatika sosial dan mampu menghubungkannya dengan situasi sehari-hari serta siswa diharapkan dapat menghitung harga beli, harga jual, keuntungan, dan bunga.

D. Profil Pelajar Pancasila

Mandiri	Peserta didik mempunyai kesadaran untuk fokus, aktif, dan bersungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran.
Kreativitas	Peserta didik dapat mengembangkan ide, berinovasi, dan menghasilkan solusi baru yang bermanfaat dalam pembelajaran, serta mampu berpikir <i>out-of-the-box</i> untuk menyelesaikan masalah secara unik dan efektif.

E. Sarana dan Prasarana

Buku pegangan, papan tulis, spidol, dan alat tulis.

F. Target Peserta Didik

Reguler/tipikal umum: tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

G. Model Pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R)

H. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

- 1) Metode pembelajaran : Literasi, tanya jawab, penugasan kelompok kecil, presentasi
- 2) Pendekatan : kontekstual

I. Media Pembelajaran

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

J. Sumber Ajar

- 1) Bahan Ajar
- 2) Media Pembelajaran

2. KOMPETENSI INTI

A. Tujuan pembelajaran

1. Melakukan simulasi aritmetika sosial tentang kegiatan ekonomi sehari-hari.
2. Menentukan pemodelan matematika keuangan sederhana (harga jual, harga beli, potongan harga, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persen keuntungan, bruto, neto, tara).
3. Menentukan besar untung (laba), rugi, harga jual, harga beli, rabat, neto, tara, pajak, dan bunga tunggal.
4. Menentukan persentase laba, rugi, harga jual, harga beli, rabat, neto, pajak, dan bunga tunggal.
5. Menggunakan aritmetika sosial dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial)

B. Pemahaman Bermakna

Guru dapat mengaitkan konsep ini dengan pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik, seperti cara menghitung harga setelah diskon atau menghitung keuntungan dari sebuah transaksi. Dengan cara ini, peserta didik dapat memahami materi secara menyeluruh dan merasa

bahwa apa yang mereka pelajari sangat relevan dengan situasi yang sering mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pertanyaan Pemantik

- 1) Jika kalian membeli barang dengan harga tertentu , apa yang terjadi jika kalian menjualnya dengan harga lebih tinggi atau harga lebih rendah?
- 2) Pernahkah kalian membeli barang dengan diskon?
- 3) Jika kalian menabung di Bank, bagaimana cara menghitung berapa bunga yang akan kalian dapatkan?

D. Persiapan Pembelajaran

- 1) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang digunakan.
- 2) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Persentase Keuntungan Atau Kerugian

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	
Pendahuluan	1. Guru menyiapkan diri siswa baik secara psikis maupun fisik. 2. Guru membuka pembelajaran	1. Peserta didik menyiapkan diri baik secara psikis maupun fisik. 2. Peserta berdoa'a sebelum	10 menit

	dengan menyapa siswa dan mengajak berdoa. 3. Guru mengkondisikan kesiapan kelas dan memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru memberitahu siswa terkait topik yang akan dipelajari 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pentingnya materi yang akan dipelajari. 6. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih tertarik dan merasa penting untuk mengikuti pembelajaran.	melakukan pembelajaran. 3. Peserta didik melakukan presensi. 4. Peserta didik mendengarkan guru memberitahu terkait topik yang akan dipelajari. 5. Peserta didik mendengarkan penyampaian guru terkait tujuan pembelajaran dan pentingnya materi yang akan dipelajari. 6. Peserta didik mendapatkan motivasi agar lebih tertarik dan merasa penting untuk mengikuti pembelajaran.	
Inti	Literasi	Literasi	10 menit

	1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan sumber bacaan yang relevan mengenai keuntungan dan kerugian. (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk). 2. Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan menganalisis sumber bacaan yang diberikan untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang keuntungan dan kerugian (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk).	1. Peserta didik menganalisis sumber bacaan yang diberikan untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang keuntungan dan kerugian (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk). 2. Peserta didik membaca materi melalui sumber bacaan yang relevan mengenai keuntungan dan kerugian. (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk). 3. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik dari guru.	
--	---	--	--

	3. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan pertanyaan pemantik (Jika kalian membeli barang dengan harga tertentu , apa yang terjadi jika kalian menjualnya dengan harga lebih tinggi atau harga lebih rendah?)		
	Orientasi 1. Guru menghubungkan materi pembelajaran dengan mengajak siswa mengamati beberapa contoh konstektual seperti jual beli dipasar, online shop, dan lain-	Orientasi 1. Peserta didik menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan mengamati beberapa contoh konstektual yang diberikan guru.	15 menit

	lain. 2. Guru memberikan klarifikasi umpan balik dari diskusi dan menjelaskan mengapa penting memahami perhitungan keuntungan dan kerugian dalam kehidupan.	2. Peserta didik menyimak penjelasan tentang pentingnya memahami perhitungan keuntungan dan kerugian dalam kehidupan.	
	Kolaborasi 1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil (5-6 orang) untuk mendiskusikan dan menyelesaikan LKPD tentang keuntungan dan kerugian. 2. Guru benar-benar mengkondisikan peserta didik dalam	Kolaborasi 1. Peserta didik terbagi ke dalam kelompok kecil (5-6 orang) untuk mendiskusikan dan menyelesaikan LKPD tentang keuntungan dan kerugian. 2. Peserta didik benar-benar terkondisikan dalam membentuk	20 menit

	membentuk kelompok. 3. Guru membagikan LKPD dalam bentuk Print yang berisi soal-soal praktis tentang keuntungan dan kerugian. 4. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan soal cerita pada LKPD dan berbagi pemahaman cara menghitungnya dalam kelompok. 5. Guru memberikan <i>scaffolding</i> (pemberian bantuan jika peserta didik	kelompok. 3. Peserta didik mendapatkan LKPD dalam bentuk Print yang berisi soal-soal praktis tentang keuntungan dan kerugian. 4. Peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan soal cerita pada LKPD dan berbagi pemahaman cara menghitungnya dalam kelompok. 5. Peserta didik mendapatkan <i>scaffolding</i> (pemberian bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan).	
--	---	--	--

	mengalami kesulitan). Refleksi 1. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka, dan guru menanyakan bagaimana cara strategi mereka menyelesaikan soal LKPD dalam kelompok? 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan	Refleksi 1. Peserta didik menentukan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan menjelaskan bagaimana strategi mereka menyelesaikan soal LKPD dalam kelompok. 2. Peserta didik mendapat kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan. 3. Peserta didik mengapresiasi teman yang telah	15 menit
--	--	--	----------

	sopan. 3. Guru mengapresiasi n peserta didik yang telah mempresentasikan hasil kerja dan telah melakukan kegiatan tanya jawab. 4. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD dan mempersilahkan peserta didik kembali ketempat duduk semula. 5. Guru mengarahkan peserta didik menuliskan ringkasan pribadi tentang apa yang kalian paham hari ini dan apa yang masih kalian bingungkan? 6. Guru	mempresentasikan hasil kerja dan melakukan kegiatan tanya jawab. 4. Peserta didik mengumpulkan LKPD dan kembali ketempat duduk semula. 5. Peserta didik menuliskan ringkasan pribadi tentang apa yang kalian paham hari ini dan apa yang masih kalian bingungkan? 6. Peserta didik mendengarkan guru memberikan penegasan terhadap ringkasan yang dibuat peserta didik. 7. Peserta didik merenungkan	
--	---	---	--

	memberikan penegasan terhadap ringkasan yang dibuat siswa dan memastikan pemahaman yang benar. 7. Guru mengajak siswa untuk merenungkan pentingnya pemahaman tentang keuntungan dan kerugian dalam kehidupan mereka. 8. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah aktif berpartisipasi dalam proses diskusi dan pembelajaran.	apa yang telah dipelajari tentang keuntungan dan kerugian dalam kehidupan. 8. Peserta didik memberikan apresiasi kepada diri sendiri dan teman-teman karena telah aktif berpartisipasi dalam proses diskusi dan pembelajaran.	
Penutup	1. Guru	1. Peserta didik	10 menit

	memberikan pesan moral, kebermanfaatan materi hari ini dan dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari 2. Guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya (bruto, tara, neto) 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik membaca kafaratul majalis dan mengucapkan salam penutup.	mendengarkan pesan moral dari guru, tentang semoga materi hari ini bermanfaat dan dapat diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari. 2. Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya. 3. Peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca kafaratul majalis dan menjawab salam penutup dari guru.	
--	---	--	--

Pertemuan 2

Potongan Harga. Bruto, Tara, Dan Neto

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	1. Guru menyiapkan diri siswa baik secara psikis maupun fisik. 2. Guru membuka pembelajaran dengan menyapa siswa dan mengajak berdoa. 3. Guru mengkondisikan kesiapan kelas dan memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru memberitahu siswa terkait topik yang akan dipelajari. 5. Guru menjelaskan tujuan	1. Peserta didik menyiapkan diri baik secara psikis maupun fisik. 2. Peserta berdoa'a sebelum melakukan pembelajaran. 3. Peserta didik melakukan presensi. 4. Peserta didik mendengarkan guru memberitahu terkait topik yang akan dipelajari. 5. Peserta didik mendengarkan penyampaian guru terkait tujuan	10 menit

	pembelajaran dan pentingnya materi yang akan dipelajari. 6. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih tertarik dan merasa penting untuk mengikuti pembelajaran.	pembelajaran dan pentingnya materi yang akan dipelajari. 6. Peserta didik mendapatkan motivasi agar lebih tertarik dan merasa penting untuk mengikuti pembelajaran.	
Inti	Literasi 1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan sumber bacaan yang relevan mengenai bruto, tara, dan neto. (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk). 2. Guru mengarahkan siswa untuk	Literasi 1. Peserta didik menganalisis sumber bacaan yang relevan mengenai bruto, tara, dan neto. (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk). 2. Peserta didik membaca materi melalui sumber bacaan yang diberikan untuk menggali	10 menit

	membaca dan menganalisis sumber bacaan yang diberikan untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang perbedaan dan cara menghitung bruto, tara, dan neto (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk). 3. Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan pertanyaan pemantik (pernahkah kalian membeli barang diskon?)	pemahaman lebih dalam tentang bruto, tara, dan neto (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk). 3. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik dari guru.	
	Orientasi 1. Guru menghubungkan materi pembelajaran	Orientasi 1. Peserta didik menghubungkan materi pembelajaran	15 menit

	dengan mengajak siswa mengamati beberapa contoh kontekstual seperti contoh potongan harga dan gaji setelah dipotong pajak. 2. Guru memberikan klarifikasi umpan balik dari diskusi dan menjelaskan mengapa penting memahami perhitungan keuntungan dan kerugian dalam kehidupan dan dunia kerja. Kolaborasi 1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil (5-6 orang) untuk mendiskusikan dan	dengan kehidupan sehari-hari dengan mengamati beberapa contoh kontekstual yang diberikan guru. 2. Peserta didik menyimak penjelasan tentang pentingnya memahami konsep bruto, tara, dan neto dalam kehidupan sehari-hari dan dalam dunia kerja. Kolaborasi 1. Peserta didik terbagi ke dalam kelompok kecil (5-6 orang) untuk mendiskusikan dan	20 menit
--	--	--	----------

	menyelesaikan LKPD tentang bruto, tara, dan neto. 2. Guru benar-benar mengkondisikan peserta didik dalam membentuk kelompok. 3. Guru membagikan LKPD dalam bentuk Print yang berisi soal-soal praktis tentang bruto, tara, dan neto. 4. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan soal cerita pada LKPD tersebut dan saling berbagi	menyelesaikan LKPD yang berkaitan dengan bruto, tara, dan neto. 2. Peserta didik benar-benar terkondisikan dalam membentuk kelompok. 3. Peserta didik mendapatkan LKPD dalam bentuk Print yang berisi soal-soal praktis tentang bruto, tara, dan neto. 4. Peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan soal cerita pada LKPD tersebut dan saling berbagi pemahaman cara	
--	---	---	--

	pemahaman cara perhitungannya dalam kelompok. 5. Guru memberikan <i>scaffolding</i> (pemberian bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan). Refleksi 1. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka, dan guru menanyakan bagaimana cara strategi mereka menyelesaikan soal LKPD dalam kelompok? 2. Guru memberikan kesempatan	perhitungannya dalam kelompok. 5. Peserta didik mendapatkan <i>scaffolding</i> (pemberian bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan). Refleksi 1. Peserta didik menentukan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan menjelaskan bagaimana strategi mereka menyelesaikan soal LKPD dalam kelompok. 2. Peserta didik mendapat kesempatan	15 menit
--	--	--	-----------------

	kepada peserta didik dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan. 3. Guru mengapresiasi n peserta didik yang telah mempresentasikan hasil kerja dan melakukan kegiatan tanya jawab. 4. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD dan mempersilahkan peserta didik kembali ketempat duduk semula. 5. Guru mengarahkan	untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan. 3. Peserta didik mengapresiasi teman yang telah mempresentasikan hasil kerja dan melakukan kegiatan tanya jawab. 4. Peserta didik mengumpulkan LKPD dan kembali ketempat duduk semula. 5. Peserta didik menuliskan ringkasan pribadi tentang apa yang kalian paham hari ini dan apa yang masih kalian	
--	--	--	--

	peserta didik menuliskan ringkasan pribadi tentang apa yang kalian paham hari ini dan apa yang masih kalian bingungkan?	bingungkan?	
	6. Guru memberikan penegasan terhadap ringkasan yang dibuat siswa dan memastikan pemahaman yang benar.	6. Peserta didik mendengarkan guru memberikan penegasan terhadap ringkasan yang dibuat peserta didik	
	7. Guru mengajak siswa untuk merenungkan pentingnya bagaimana pemahaman bruto, tara, dan neto dapat diterapkan dalam kehidupan mereka.	7. Peserta didik merenungkan pentingnya bagaimana pemahaman bruto, tara, dan neto dalam kehidupan.	
	8. Guru memberikan	8. Peserta didik memberikan apresiasi kepada diri sendiri dan teman-teman karena telah aktif berpartisipasi dalam proses diskusi dan pembelajaran.	

	apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah aktif berpartisipasi dalam proses diskusi dan pembelajaran.		
Penutup	1. Guru memberikan pesan moral, kebermanfaatan materi hari ini dan dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari 2. Guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya (bunga dan pajak) 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik membaca kafaratul majalis dan	1. Peserta didik mendengarkan pesan moral dari guru tentang pentingnya memahami perhitungan ini dalam transaksi sehari-hari. 2. Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya. 3. Peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca kafaratul majalis dan menjawab	10 menit

	mengucapkan salam penutup.	salam penutup dari guru.	
--	-------------------------------	-----------------------------	--

Pertemuan 3

Perhitungan Bunga Dan Pajak

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	1. Guru menyiapkan diri siswa baik secara psikis maupun fisik. 2. Guru membuka pembelajaran dengan menyapa siswa dan mengajak berdoa. 3. Guru mengkondisikan kesiapan kelas dan memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru memberitahu siswa terkait topik yang akan dipelajari.	1. Peserta didik menyiapkan diri baik secara psikis maupun fisik. 2. Peserta berdoa'a sebelum melakukan pembelajaran. 3. Peserta didik melakukan presensi. 4. Peserta didik mendengarkan guru memberitahu terkait topik yang akan dipelajari. 5. Peserta didik mendengarkan	10 menit

	5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pentingnya materi yang akan dipelajari. 6. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih tertarik dan merasa penting untuk mengikuti pembelajaran.	penyampaian guru terkait tujuan pembelajaran dan pentingnya materi yang akan dipelajari. 6. Peserta didik mendapatkan motivasi agar lebih tertarik dan merasa penting untuk mengikuti pembelajaran.	
Inti	Literasi 1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan sumber bacaan yang relevan mengenai bunga dan pajak. (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk). 2. Guru	Literasi 1. Peserta didik menganalisis sumber bacaan yang relevan mengenai keuntungan dan kerugian. (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk). 2. Peserta didik membaca materi melalui sumber bacaan yang	10 menit

	mengarahkan siswa untuk membaca sumber bacaan yang diberikan untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang bunga dan pajak (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk). 3. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan pertanyaan pemantik (Jika kalian menabung di Bank, bagaimana cara menghitung berapa bunga yang akan kalian dapatkan?)	diberikan untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang keuntungan dan kerugian (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk). 3. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik dari guru.	
--	---	---	--

	Orientasi 1. Guru menghubungkan materi dengan situasi nyata, seperti contoh perhitungan pajak yang harus dibayar dan bunga pada tabungan atau pinjaman. 2. Guru memberikan klarifikasi umpan balik dari diskusi dan menjelaskan mengapa penting memahami perhitungan keuntungan dan kerugian dalam kehidupan.	Orientasi 1. Peserta didik menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan mengamati beberapa contoh kontekstual yang diberikan guru. 2. Peserta didik menyimak penjelasan tentang pentingnya memahami pajak dan bunga dalam kehidupan ekonomi pribadi dan social.	15 menit
	Kolaborasi 1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil (5-6 orang)	Kolaborasi 1. Peserta didik terbagi ke dalam kelompok kecil (5-6 orang)	20 menit

	untuk mendiskusikan dan menyelesaikan LKPD terkait pajak dan bunga. 2. Guru benar-benar mengkondisikan peserta didik dalam membentuk kelompok. 3. Guru membagikan LKPD dalam bentuk Print yang berisi soal-soal praktis terkait perhitungan pajak dan bunga. 4. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan soal cerita pada	untuk mendiskusikan dan menyelesaikan LKPD terkait pajak dan bunga. 2. Peserta didik benar-benar terkondisikan dalam membentuk kelompok. 3. Peserta didik mendapatkan LKPD dalam bentuk Print yang berisi soal-soal praktis terkait perhitungan pajak dan bunga. 4. Peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan soal cerita pada LKPD dan	
--	--	--	--

	LKPD dan berbagi pemahaman cara menghitungnya dalam kelompok. 5. Guru memberikan <i>scaffolding</i> (pemberian bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan) Refleksi 1. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka, dan guru menanyakan bagaimana cara strategi mereka menyelesaikan soal LKPD dalam kelompok? 2. Guru	berbagi pemahaman cara menghitungnya dalam kelompok. 5. Peserta didik mendapatkan <i>scaffolding</i> (pemberian bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan) Refleksi 1. Peserta didik menentukan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan menjelaskan bagaimana strategi mereka menyelesaikan soal LKPD dalam kelompok 2. Peserta didik	15 menit
--	---	--	----------

	memberikan kesempatan kepada peserta didik dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan 3. Guru mengapresiasi n peserta didik yang telah mempresentasikan hasil kerja dan melakukan kegiatan tanya jawab 4. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD dan mempersilahkan peserta didik kembali ketempat duduk semula	mendapat kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan. 3. Peserta didik mengapresiasi teman yang telah mempresentasikan hasil kerja dan melakukan kegiatan tanya jawab. 4. Peserta didik mengumpulkan LKPD dan kembali ketempat duduk semula. 5. Peserta didik menuliskan ringkasan pribadi tentang apa yang kalian paham hari ini	
--	--	--	--

	5. Guru mengarahkan peserta didik menuliskan ringkasan pribadi tentang apa yang kalian paham hari ini dan apa yang masih kalian bingungkan? 6. Guru memberikan penegasan terhadap ringkasan yang dibuat siswa dan memastikan pemahaman yang benar. 7. Guru mengajak siswa untuk merenungkan pentingnya pemahaman tentang keuntungan dan kerugian dalam kehidupan mereka. 8. Guru	dan apa yang masih kalian bingungkan? 6. Peserta didik mendengarkan guru memberikan penegasan terhadap ringkasan yang dibuat peserta didik. 7. Peserta didik merenungkan pentingnya pemahaman tentang pajak dan bunga dalam kehidupan ekonomi pribadi mereka. 8. Peserta didik memberikan apresiasi kepada diri sendiri dan teman-teman karena telah aktif berpartisipasi dalam proses	
--	--	--	--

	memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah aktif berpartisipasi dalam proses diskusi dan pembelajaran.	diskusi dan pembelajaran.	
Penutup	1. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD dan melakukan refleksi tentang pembelajaran. 2. Guru memberikan pesan moral tentang pentingnya memahami pajak dan bunga dalam mengelola keuangan pribadi. 3. Guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya (ulangan)	1. Peserta didik mengumpulkan LKPD dan melakukan refleksi tentang pembelajaran. 2. Peserta didik mendengarkan pesan moral dari guru, tentang pentingnya memahami pajak dan bunga dalam mengelola keuangan pribadi mereka. 3. Peserta didik mendengarkan guru mengaitkan pembelajaran	10 menit

	4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	hari ini dengan pembelajaran selanjutnya. 4. Peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca kafaratul majalis dan menjawab salam penutup dari guru.	
--	--	---	--

F. Refleksi Siswa Dan Guru

1) Refleksi Guru

- a) Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan?
- b) Apakah pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran matematika?

2) Refleksi Murid

- a) Apakah kalian memahami konsep materi yang dipelajari hari ini?
- b) Apakah LKPD membantu kalian memahami materi hari ini?

3. LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Terlampir

B. Bahan Pembelajaran

Terlampir

Lampiran 7 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Pertemuan 1

Lembar Kerja Peserta Didik

Matematika itu menyenangkan!
 Mari kita eksplorasi konsep
 baru hari ini!

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melakukan simulasi aritmetika sosial tentang kegiatan ekonomi sehari-hari.
2. Menentukan pemodelan matematika keuangan sederhana (harga jual, harga beli, keuntungan, kerugian)
3. Menentukan besar untung (harga jual, harga beli, keuntungan, kerugian)
4. Menentukan persentase laba, rugi, harga jual, dan harga beli.

B. Petunjuk

1. Isilah nama anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan
2. Baca dan pahami permasalahan yang disediakan didalam LKPD
3. Baca petunjuk setiap pertanyaan dalam lembar kerja.
4. Berdiskusilah dalam mengerjakannya bersama kelompokmu.
5. Bertanyalah pada guru apabila mengalami kesulitan dalam pengisian lembar kerja.
6. Tugas yang diselesaikan dikumpulkan ke guru mata pelajaran
7. Persentasikan hasil kerja kelompok bersama anggota kelompokmu

Nama kelompok : _____ Kelas : _____

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	

Persentase keuntungan dan kerugian

Ayo pasti bisa!!

Sebuah toko elektronik menjual televisi dengan harga beli Rp3.000.000. Untuk mendapatkan keuntungan yang optimal, toko tersebut memutuskan untuk menjual televisi dengan harga yang lebih tinggi, yaitu Rp3.600.000. Setelah beberapa minggu, mereka berhasil menjual 10 unit televisi.

Penyelesaian:

1. Hitunglah total keuntungan yang diperoleh oleh toko tersebut dari penjualan 10 unit televisi.
2. Tentukan persentase keuntungan per unit televisi berdasarkan harga beli.
3. Berdasarkan cerita ini, jelaskan mengapa penting bagi sebuah toko untuk mengetahui persentase keuntungan dalam setiap transaksi. Apa manfaatnya bagi keberlanjutan usaha?

Seorang pedagang baju membeli 50 potong pakaian dengan harga beli Rp200.000 per potong. Setelah beberapa bulan, karena tren fashion berubah, pedagang tersebut terpaksa menjual pakaian tersebut dengan harga Rp150.000 per potong. Pada akhir bulan, ia berhasil menjual 30 potong pakaian.

1. Hitunglah total kerugian yang dialami oleh pedagang tersebut.
2. Tentukan persentase kerugian yang dialami oleh pedagang per potong pakaian.
3. Dalam kelompok, diskusikan langkah-langkah apa yang bisa diambil oleh pedagang untuk menghindari kerugian serupa di masa depan. Apa yang bisa dilakukan untuk meminimalkan kerugian pada penjualan berikutnya?

Mari berbagi ide dan
 menyelesaikan masalah ini
 bersama-sama!

PERTEMUAN 2 BRUTO, TARA DAN NETO

Nama Kelompok : _____ Kelas : _____

"PROSES BELAJAR ITU SEPERTI MERANGKAI. JANGAN TERBURU-BURU, KARENA LANGKAH KECILMU AKAN MEMBAWA HASIL BESAR!"

Tujuan Pembelajaran

1. Melakukan simulasi aritmetika sosial tentang kegiatan ekonomi sehari-hari.
2. Menentukan pemodelan matematika keuangan sederhana (bruto, neto, dan tara)
3. Menentukan besar untung (bruto, neto, dan tara)
4. Menentukan persentase laba, rugi, harga jual, harga beli, bruto, neto, dan tara.

Petunjuk

1. Isilah nama anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan.
2. Baca dan pahami permasalahan yang disediakan didalam LKPD
3. Baca petunjuk setiap pertanyaan dalam lembar kerja.
4. Berdiskusilah dalam mengerjakannya bersama kelompokmu.
5. Bertanyalah pada guru apabila mengalami kesulitan dalam pengisian lembar kerja.
6. Tugas yang diselesaikan dikumpulkan ke guru mata pelajaran
7. Persentasikan hasil kerja kelompok bersama anggota kelompokmu

SOAL 1 Perhitungan BRUTO dan TARA

Sebuah barang yang akan dijual memiliki berat bruto 8 kg, dan berat kemasan yang digunakan untuk barang tersebut adalah 2 kg. Hitunglah berat TARA dan NETO dari barang tersebut!



Tentukan nilai dari TARA :

Tentukan rumus untuk menghitung NETO:



"Kerja kerasmu sekarang akan menjadi pondasi untuk impian-impian besar di masa depan."

Hitung NETO!

→

SOAL 2: PERHITUNGAN BRUTO DAN NETO
 SEBUAH KOTAK BERISI BARANG DENGAN BERAT 15 KG, DAN BERAT KEMASAN KOTAK TERSEBUT ADALAH 4 KG. BERAPAKAH BERAT BRUTO DAN NETO DARI BARANG TERSEBUT?

Masukkan data yang diketahui:

Q Menghitung BRUTO x	Q Menghitung NETO x

"TETAP SEMANGAT, SETIAP RINTANGAN ADALAH KESEMPATAN UNTUK BELAJAR LEBIH BANYAK."



PERTEMUAN 3

NAMA KELOMPOK

1. _____ 4. _____
 2. _____ 5. _____
 3. _____ 6. _____

KELAS = _____

Tujuan Pembelajaran

1. Melakukan simulasi aritmetika sosial tentang kegiatan ekonomi sehari-hari.
2. Menentukan besar untung (harga jual, harga beli, keuntungan, kerugian, pajak dan bunga)
3. Menentukan persentase laba, rugi, harga jual, harga beli, pajak dan bunga

Petunjuk

1. Isilah nama anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan
2. Baca dan pahami permasalahan yang disediakan didalam LKPD
3. Baca petunjuk setiap pertanyaan dalam lembar kerja
4. Berdiskusilah dalam mengerjakannya bersama kelompokmu.
5. Bertanyalah pada guru apabila mengalami kesulitan dalam pengisian lembar kerja.
6. Tugas yang diselesaikan dikumpulkan ke guru mata pelajaran
7. Persentasikan hasil kerja kelompok bersama anggota kelompokmu



BUNGA DAN PAJAK

SOAL 1 :

Perhitungan Bunga Sederhana

Sebuah bank menawarkan pinjaman dengan bunga sederhana sebesar 9% per tahun. Jika Ali meminjam uang sebesar Rp 3.500.000 untuk jangka waktu 4 tahun, berapa besar bunga yang harus dibayar oleh Ali?



Baca dan pahami dengan seksama!

Langkah Penyelesaian:

Masukkan data yang diketahui:

$P =$
 $r =$
 $t =$

Tentukan rumus bunga sederhana yang digunakan:

Hitung bunga yang harus dibayar!

SOAL 2.

Budi memiliki penghasilan bulanan sebesar Rp 8.000.000. Pajak penghasilan yang dikenakan adalah 7%. Berapa pajak yang harus dibayar oleh Budi setiap bulan?

Tentukan rumus pajak penghasilan yang digunakan:

Kamu bisa, asal kamu mau terus mencoba!

Masukkan data yang diketahui:



Hitung pajak yang harus dibayar!



Lampiran 8 : Lembar Validasi Modul Ajar

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR MODEL PEMBELAJARAN LITERASI, ORIENTASI, KOLABORASI, DAN REFLEKSI (LOK-R)

Nama Validator : Dini Faropi Putri, M.Pd
 NIP/NIY : 1988 1019 2015 03 2009
 Jabatan : Dosen Fkdris matematika
 Judul : Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap *Productive Disposition* Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyyah

A. Pengantar

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai beberapa aspek yang disajikan dalam modul ajar yang saya buat. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ajar ini.

B. Petunjuk Pengisian

Adapun petunjuk yang dapat membantu Bapak/Ibu dalam memberikan penilaiannya yaitu:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang tersedia. Dengan keterangan skala penilaian sebagai berikut:

Keterangan Skala Penilaian:

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik

2. Jika terdapat kekurangan pada modul ajar yang telah disusun, Bapak/Ibu dimohon untuk menuliskan saran masukan pada kolom komentar/saran sebagai bahan perbaikan peneliti.

C. Penilaian

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Validasi	Skala Penilaian					Keterangan/Revisi
			1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian dengan capaian pembelajaran	Modul sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) modul ajar LOK-R yang ditetapkan.				✓		

	modul ajar LOK-R								
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran modul ajar LOK-R	Modul mendukung Tujuan Pembelajaran (TP) model LOK-R yang telah dirumuskan.				✓			
3.	Keakuratan konten	Konten materi akurat, faktual, dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.					✓		
4.	Keterbacaan dan bahasa	Bahasa yang digunakan jelas dan komunikatif, dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.					✓		
5.	Sistematika penyajian	Penyajian materi sistematis, logis, dan mudah diikuti.				✓			
6.	Media dan sumber belajar	Media dan sumber belajar yang digunakan relevan dan mendukung pembelajaran.				✓			
7.	Keterlibatan aktivitas siswa	Modul menyediakan aktivitas siswa yang mendorong partisipasi aktif siswa.					✓		

D. Komentar dan Saran

1. Tuliskan dalam Kelompok Kecil ada berapa orang
2. Tuliskan Pertanyaan Pemantiknya dan materi selanjutnya
3. Perbaiki lembar validasi dan tuliskan sumber materi yang dibaca Peserta didik

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon berikan kesimpulan Bapak/Ibu dengan melingkari salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu

- 1) Valid untuk diuji coba tanpa revisi
- ② Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran
- 3) Tidak/belum valid untuk

Curup, 28 - 04 - 2025

Validator



Dini Ratopi Putri, M.Pd
NIP. 19981019 201503 2 009

**LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR MODEL PEMBELAJARAN LITERASI,
ORIENTASI, KOLABORASI, DAN REFLEKSI (LOK-R)**

Nama Validator : Dr. Mutia, M.Pd
 NIP/NIY : 198911302015032006
 Jabatan : Dosen tetap Tadris matematika
 Judul : Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap *Productive Disposition* Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyyah

A. Pengantar

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai beberapa aspek yang disajikan dalam modul ajar yang saya buat. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ajar ini.

B. Petunjuk Pengisian

Adapun petunjuk yang dapat membantu Bapak/Ibu dalam memberikan penilaiannya yaitu:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang tersedia. Dengan keterangan skala penilaian sebagai berikut:

Keterangan Skala Penilaian:

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik

2. Jika terdapat kekurangan pada modul ajar yang telah disusun, Bapak/Ibu dimohon untuk menuliskan saran masukan pada kolom komentar/saran sebagai bahan perbaikan peneliti.

C. Penilaian

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Validasi	Skala Penilaian					Keterangan/Revisi
			1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian dengan capaian pembelajaran	Modul sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) yang ditetapkan.					✓	

2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	Modul mendukung Tujuan Pembelajaran (TP) yang telah dirumuskan.					✓	
3.	Keakuratan konten	Konten materi akurat, faktual, dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.					✓	
4.	Keterbacaan dan bahasa	Bahasa yang digunakan jelas dan komunikatif, dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.					✓	
5.	Sistematika penyajian	Penyajian materi sistematis, logis, dan mudah diikuti.					✓	
6.	Media dan sumber belajar	Media dan sumber belajar yang digunakan relevan dan mendukung pembelajaran.					✓	
7.	Keterlibatan aktivitas siswa	Modul menyediakan aktivitas siswa yang mendorong partisipasi aktif siswa.					✓	

D. Komentar dan Saran

Dapat dilanjutkan dalam penelitian.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon berikan kesimpulan Bapak/Ibu dengan melingkari salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu

- 1) Valid untuk diuji coba tanpa revisi
- ② Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran
- 3) Tidak/belum valid untuk

Curup, 24 April 2025

Validator


Dr. Nuh M. P.

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR MODEL PEMBELAJARAN LITERASI, ORIENTASI, KOLABORASI, DAN REFLEKSI (LOK-R)

Nama Validator : Riki Dyah Hanung Anindita, S-Pd Gr.
 NIP/NIY : 1972 04 0814 0085
 Jabatan : Guru Matematika kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya
 Judul : Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Literasi, Orientasi,
 Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap *Productive*
Disposition Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas
 VII SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyyah

A. Pengantar

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai beberapa aspek yang disajikan dalam modul ajar yang saya buat. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ajar ini.

B. Petunjuk Pengisian

Adapun petunjuk yang dapat membantu Bapak/Ibu dalam memberikan penilaiannya yaitu:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang tersedia. Dengan keterangan skala penilaian sebagai berikut:

Keterangan Skala Penilaian:

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik

2. Jika terdapat kekurangan pada modul ajar yang telah disusun, Bapak/Ibu dimohon untuk menuliskan saran masukan pada kolom komentar/saran sebagai bahan perbaikan peneliti.

C. Penilaian

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Validasi	Skala Penilaian					Keterangan/Revisi
			1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian dengan capaian pembelajaran	Modul sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) modul ajar LOK-R yang ditetapkan.				✓		

modul ajar LOK-R									
2. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran modul ajar LOK-R	Modul mendukung Tujuan Pembelajaran (TP) model LOK-R yang telah dirumuskan.					✓			
3. Keakuratan konten	Konten materi akurat, faktual, dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.					✓			
4. Keterbacaan dan bahasa	Bahasa yang digunakan jelas dan komunikatif, dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.					✓			
5. Sistematika penyajian	Penyajian materi sistematis, logis, dan mudah diikuti.					✓			
6. Media dan sumber belajar	Media dan sumber belajar yang digunakan relevan dan mendukung pembelajaran.					✓			
7. Keterlibatan aktivitas siswa	Modul menyediakan aktivitas siswa yang mendorong partisipasi aktif siswa.						✓		

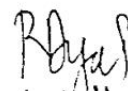
D. Komentar dan Saran

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon berikan kesimpulan Bapak/Ibu dengan melingkari salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu

- ① Valid untuk diuji coba tanpa revisi
- 2) Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran
- 3) Tidak belum valid untuk

Curup, 21 April 2025
Validator


Riki Dyah Hanung Anindita, S.Pd, Gr

Lampiran 9 : Lembar Observasi Terhadap Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN MODEL LITERASI, ORIENTASI, KOLABORASI, DAN REFLEKSI (LOK-R)

A. Informasi Umum

Nama Observer : Rizki Dyah Hanung Anindita, Spd. Gr.
 Nama Peneliti : Bella Eliya
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Aritmetika Sosial
 Kelas : VII A
 Sekolah : SMP IT Rabbi Radhiyya

B. Petunjuk Pengisian

- Observer dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 Skor 5 : Sangat Baik
 Skor 4 : Baik
 Skor 3 : Cukup Baik
 Skor 2 : Kurang Baik
 Skor 1 : Tidak Baik
- Skor total untuk aktivitas siswa adalah 27.
- Indikator keberhasilan rekapitulasi hasil observasi:

Persentase	Predikat
86% – 100%	Sangat Baik
76% – 85%	Baik
60% – 75%	Cukup Baik
55% – 59%	Kurang Baik
0% – 54%	Tidak Baik

Keterlaksanaan pembelajaran dikatakan efektif apabila persentase responden siswa mencapai predikat baik dan sangat baik.

4. Jika dirasa perlu, observer bisa memberikan saran dan masukan pada tempat yang telah disediakan.

C. Lembar Pengamat

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Awal					
	Pendahuluan	1. Guru menyiapkan diri siswa baik secara psikis maupun fisik.				
		2. Guru membuka pembelajaran dengan menyapa siswa dan mengajak berdoa.				
		3. Guru mengkondisikan kesiapan kelas dan memeriksa kehadiran siswa.				
		4. Guru memberitahu siswa terkait topik yang akan dipelajari.				
		5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pentingnya materi yang akan dipelajari.				
		6. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih tertarik dan merasa penting untuk mengikuti pembelajaran.				

2.	Kegiatan Inti					
	Fase 1 Literasi	7. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan sumber bacaan yang relevan mengenai materi. (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk).				
		8. Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan menganalisis sumber bacaan yang diberikan untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang materi (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk).				
		9. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan pertanyaan pemantik				
	Fase 2 Orientasi	10. Guru menghubungkan materi pembelajaran dengan mengajak siswa mengamati beberapa contoh kontekstual dalam kehidupan sehari-hari siswa.				
11. Guru memberikan klarifikasi umpan balik dari diskusi dan menjelaskan mengapa penting memahami materi nya dalam kehidupan.						

	Fase 3 Kolaborasi	12. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil (5-6 siswa) untuk mendiskusikan dan menyelesaikan LKPD.					
		13. Guru benar-benar mengkondisikan peserta didik dalam membentuk kelompok.					
		14. Guru membagikan LKPD dalam bentuk Print yang berisi soal-soal praktis.					
		15. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan soal cerita pada LKPD dan berbagi pemahaman cara menghitungnya dalam kelompok.					
		16. Guru memberikan <i>scaffolding</i> (pemberian bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan)					
	Fase 4 Refleksi	17. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka, dan guru menanyakan bagaimana cara strategi mereka menyelesaikan soal LKPD dalam kelompok?					

		18. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan.					
		19. Guru mengapresiasi peserta didik yang telah mempresentasikan hasil kerja dan melakukan kegiatan tanya jawab.					
		20. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD dan mempersilahkan peserta didik kembali ketempat duduk semula.					
		21. Guru mengarahkan peserta didik menuliskan ringkasan pribadi tentang apa yang kalian paham hari ini dan apa yang masih kalian bingungkan?					
		22. Guru memberikan penegasan terhadap ringkasan yang dibuat siswa dan memastikan pemahaman yang benar.					
		23. Guru mengajak siswa untuk merenungkan pentingnya pemahaman tentang materi yang dipelajari.					
		24. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh					

		peserta didik yang telah aktif berpartisipasi dalam proses diskusi dan pembelajaran.					
3.	Penutup						
		25. Guru memberikan pesan moral, kebermanfaatan materi hari ini dan dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari					
		26. Guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya.					
		27. Guru menutup pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik membaca kafaratul majalis dan mengucapkan salam penutup.					

Komentar dan Saran

Curup,

2025

Observer

.....

Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN MODEL LITERASI, ORIENTASI, KOLABORASI, DAN REFLEKSI (LOK-R)

A. Informasi Umum

Nama Observer : Rizki Dyah Hanung Anindita, Spd. Gr.
 Nama Peneliti : Bella Eliya
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Aritmetika Sosial
 Kelas : VII A
 Sekolah : SMP IT Rabbi Radhiyya

B. Petunjuk Pengisian

- Observer dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 Skor 5 : Sangat Baik
 Skor 4 : Baik
 Skor 3 : Cukup Baik
 Skor 2 : Kurang Baik
 Skor 1 : Tidak Baik
- Skor total untuk aktivitas siswa adalah 27.
- Indikator keberhasilan rekapitulasi hasil observasi:

Persentase	Predikat
86% – 100%	Sangat Baik
76% – 85%	Baik
60% – 75%	Cukup Baik
55% – 59%	Kurang Baik
0% – 54%	Tidak Baik

Keterlaksanaan pembelajaran dikatakan efektif apabila persentase responden siswa mencapai predikat baik dan sangat baik.

4. Jika dirasa perlu, observer bisa memberikan saran dan masukan pada tempat yang telah disediakan.

C. Lembar Pengamat

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Awal					
	Pendahuluan	1. Peserta didik menyiapkan diri baik secara psikis maupun fisik.				
		2. Peserta berdo'a sebelum melakukan pembelajaran.				
		3. Peserta didik melakukan presensi.				
		4. Peserta didik mendengarkan guru memberitahu terkait topik yang akan dipelajari.				
		5. Peserta didik mendengarkan penyampaian guru terkait tujuan pembelajaran dan pentingnya materi yang akan dipelajari.				
		6. Peserta didik mendapatkan motivasi agar lebih tertarik dan merasa penting untuk				

		mengikuti pembelajaran.					
2.	Kegiatan Inti						
	Fase 1 Literasi	7. Peserta didik menganalisis sumber bacaan yang diberikan untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang materi. (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk).					
		8. Peserta didik membaca materi melalui sumber bacaan yang relevan mengenai materi. (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk).					
		9. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik dari guru.					
	Fase 2 Orientasi	10. Peserta didik menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan mengamati beberapa contoh kontekstual yang diberikan guru.					
		11. Peserta didik menyimak penjelasan tentang pentingnya memahami materi yang dijelaskan					

		dalam kehidupan.					
	Fase 3 Kolaborasi	12. Peserta didik terbagi ke dalam kelompok kecil (5-6 orang) untuk mendiskusikan dan menyelesaikan LKPD.					
		13. Peserta didik benar-benar terkondisikan dalam membentuk kelompok.					
		14. Peserta didik mendapatkan LKPD dalam bentuk Print yang berisi soal-soal praktis.					
		15. Peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan soal cerita pada LKPD dan berbagi pemahaman cara menghitungnya dalam kelompok.					
		16. Peserta didik mendapatkan <i>scaffolding</i> (pemberian bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan)					
	Fase 4 Refleksi	17. Peserta didik menentukan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan menjelaskan					

		bagaimana strategi mereka menyelesaikan soal LKPD dalam kelompok.					
		18. Peserta didik mendapat kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan.					
		19. Peserta didik mengapresiasi teman yang telah mempresentasikan hasil kerja dan melakukan kegiatan tanya jawab.					
		20. Peserta didik mengumpulkan LKPD dan kembali ketempat duduk semula.					
		21. Peserta didik menuliskan ringkasan pribadi tentang apa yang kalian paham hari ini dan apa yang masih kalian bingungkan?					
		22. Peserta didik mendengarkan guru memberikan penegasan terhadap ringkasan yang dibuat peserta didik.					
		23. Peserta didik merenungkan apa yang telah dipelajari.					

		24. Peserta didik memberikan apresiasi kepada diri sendiri dan teman-teman karena telah aktif berpartisipasi dalam proses diskusi dan pembelajaran.					
3.	Penutup						
		25. Peserta didik mendengarkan pesan moral dari guru, tentang semoga materi hari ini bermanfaat dan dapat diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari.					
		26. Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya.					
		27. Peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca kafaratul majalis dan menjawab salam penutup dari guru.					

Komentar dan Saran

Curup, 2025
Observer

.....

Lampiran 11 : Lembar Validasi Observasi Terhadap Guru

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN MODEL LITERASI, ORIENTASI, KOLABORASI, DAN REFLEKSI (LOK-R)

Nama Validator : Dini Rizki Putri, M.Pd
NIP/NIY : 1998 1019 2015 03 2009
Jabatan : Dosen Tadris Matematika
Judul : Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap *Productive Disposition* Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyyah

A. Petunjuk Pengisian

1. Fungsi lembar validasi ini untuk memberikan penilaian terhadap lembar observasi yang di buat. Pemikiran rasional dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas observasi ini. Berdasarkan alasan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu berkenan menanggapi setiap butir pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Jika menurut Bapak/Ibu ada yang perlu diperbaiki mohon menuliskan saran pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan Skala Penilaian:

Skor 5 : Sangat Baik (SB)

Skor 4 : Baik (B)

Skor 3 : Cukup (C)

Skor 2 : Tidak Baik (TB)

Skor 1 : Sangat Tidak Baik (STB)

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Format Observasi						
1.	Format jelas sehingga mempermudah melakukan pembelajaran LOK-R				✓	
2.	Rencana pembelajaran LOK-R yang menarik				✓	

Isi Observasi					
1.	Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam modul ajar				✓
2.	Aktivitas guru dirumuskan secara jelas dan spesifik				✓
3.	Setiap aktivitas guru dapat teramati				✓
4.	Setiap aktivitas guru sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
Manfaat Lembar Observasi					
1.	Dapat digunakan sebagai pedoman bagi observasi guru				✓
2.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran model LOK-R				✓
Bahasa					
1.	Penggunaan Bahasa sesuai dengan kaidah kebahasaan				✓
2.	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)				✓
3.	Petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda				✓

B. Komentar dan Saran

Keengkapan kata pada pernyataan observasi dan perbaikan pada lembar validasi

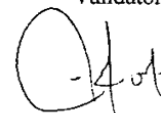
C. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon berikan kesimpulan Bapak/Ibu dengan melingkari salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

1. Valid untuk diuji coba tanpa revisi
- ② Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak/belum valid untuk diuji cobakan

Curup, 28 - 04 - 2025

Validator



Dini Fauzi Putri, M. Pd
NIP. 19981019 201503 2 009

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN
MODEL LITERASI, ORIENTASI, KOLABORASI, DAN REFLEKSI (LOK-R)**

Nama Validator : Dr. Muhiq, M.Pd.
NIP/NIY : 19891130 201503 2 006
Jabatan : Dosen Tetap Tadris Matematika
Judul : Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap *Productive Disposition* Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyyah

A. Petunjuk Pengisian

1. Fungsi lembar validasi ini untuk memberikan penilaian terhadap lembar observasi yang di buat. Pemikiran rasional dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas observasi ini. Berdasarkan alasan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu berkenan menanggapi setiap butir pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Jika menurut Bapak/Ibu ada yang perlu diperbaiki mohon menuliskan saran pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan Skala Penilaian:

Skor 5 : Sangat Baik (SB)

Skor 4 : Baik (B)

Skor 3 : Cukup (C)

Skor 2 : Tidak Baik (TB)

Skor 1 : Sangat Tidak Baik (STB)

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Format Observasi						
1.	Format jelas sehingga mempermudah melakukan pembelajaran					✓
2.	Rencana pembelajaran yang menarik					✓

Isi Observasi					
1.	Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam modul ajar				✓
2.	Aktivitas guru diuraikan secara jelas dan spesifik				✓
3.	Setiap aktivitas guru dapat teramati				✓
4.	Setiap aktivitas guru sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
Manfaat Lembar Observasi					
1.	Dapat digunakan sebagai pedoman bagi observasi guru				✓
2.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran				✓
Bahasa					
1.	Penggunaan Bahasa sesuai dengan kaidah kebahasaan				✓
2.	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)				✓
3.	Petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda				✓

B. Komentar dan Saran

Perbaikan pada bahasa. Dapat dilanjutkan selanjutnya.

C. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon berikan kesimpulan Bapak/Ibu dengan melingkari salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

1. Valid untuk diuji coba tanpa revisi
2. Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak belum valid untuk diuji cobakan

Curup, 21 April 2025

Validator

[Signature]
Dr. Muthia, M.Pd.

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN
MODEL LITERASI, ORIENTASI, KOLABORASI, DAN REFLEKSI (LOK-R)**

Nama Validator : Rizki Dyah Hanung Anindita, S.Pd., Gr
NIP/NIY : 292 04 0914 0085
Jabatan : Guru matematika kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya
Judul : Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap *Productive Disposition* Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyyah

A. Petunjuk Pengisian

1. Fungsi lembar validasi ini untuk memberikan penilaian terhadap lembar observasi yang di buat. Pemikiran rasional dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas observasi ini. Berdasarkan alasan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu berkenan menanggapi setiap butir pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Jika menurut Bapak/Ibu ada yang perlu diperbaiki mohon menuliskan saran pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan Skala Penilaian:

Skor 5 : Sangat Baik (SB)

Skor 4 : Baik (B)

Skor 3 : Cukup (C)

Skor 2 : Tidak Baik (TB)

Skor 1 : Sangat Tidak Baik (STB)

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Format Observasi						
1.	Format jelas sehingga mempermudah melakukan pembelajaran				✓	
2.	Rencana pembelajaran yang menarik				✓	

Isi Observasi					
1.	Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam modul ajar			✓	
2.	Aktivitas guru dirumuskan secara jelas dan spesifik			✓	
3.	Setiap aktivitas guru dapat teramati				✓
4.	Setiap aktivitas guru sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
Manfaat Lembar Observasi					
1.	Dapat digunakan sebagai pedoman bagi observasi guru			✓	
2.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran			✓	
Bahasa					
1.	Penggunaan Bahasa sesuai dengan kaidah kebahasaan			✓	
2.	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			✓	
3.	Petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda			✓	

B. Komentar dan Saran

C. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon berikan kesimpulan Bapak/Ibu dengan melingkari salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

- ① Valid untuk diuji coba tanpa revisi
2. Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak/belum valid untuk diuji cobakan

Curup, 21 April 2025

Validator

Rizki Dyah Hanung Amundata, S.Pd, Dn

Lampiran 12 : Lembar Validasi Observasi Aktivitas Peserta Didik

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS PESERA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN MODEL LITERASI, ORIENTASI, KOLABORASI, DAN REFLEKSI (LOK-R)

Nama Validator : Dini Puupi Putri, M.Pd
NIP/NIY : 998 109 2015 03 2009
Jabatan : Dosen Tadris Matematika
Judul : Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Kemampuan *Productive Disposition* Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyyah

A. Petunjuk Pengisian

1. Fungsi lembar validasi ini untuk memberikan penilaian terhadap lembar observasi yang di buat. Pemikiran rasional dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas observasi ini. Berdasarkan alasan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu berkenan menanggapi setiap butir pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia.

2. Jika menurut Bapak/Ibu ada yang perlu diperbaiki mohon menuliskan saran pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan Skala Penilaian:

Skor 5 : Sangat Baik (SB)

Skor 4 : Baik (B)

Skor 3 : Cukup (C)

Skor 2 : Tidak Baik (TB)

Skor 1 : Sangat Tidak Baik (STB)

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Format Observasi						
1.	Format jelas sehingga mempermudah melakukan pembelajaran LOK-R				✓	
2.	Rencana pembelajaran LOK-R yang menarik				✓	

Isi Observasi						
3.	Kesesuaian dengan aktivitas peserta didik dalam modul ajar					✓
4.	Aktivitas peserta didik dirumuskan secara jelas dan spesifik					✓
5.	Setiap aktivitas peserta didik dapat teramati					✓
6.	Setiap aktivitas peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓
Manfaat Lembar Observasi						
7.	Dapat digunakan sebagai pedoman bagi observasi peserta didik					✓
8.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran model LOK-R					✓
Bahasa						
9.	Penggunaan Bahasa sesuai dengan kaidah kebahasaan					✓
10.	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)					✓
11.	Petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda					✓

B. Komentar dan Saran

Ketepatan kata pada pernyataan observasi dan perbaikan pada lembar validasi

C. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon berikan kesimpulan Bapak/Ibu dengan melingkari salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

1. Valid untuk diuji coba tanpa revisi
- ② Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak/belum valid untuk diuji cobakan

Curup, 28 - 04 - 2025

Validator



Dini Raiyopi Putri, M. Pd
NIP. 19981019 201503 2 009

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS PESERA DIDIK
DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN
MODEL LITERASI, ORIENTASI, KOLABORASI, DAN REFLEKSI (LOK-R)**

Nama Validator : Dr. Mutia, M. Pd.
NIP/NIY : 19891130 201503 2 006
Jabatan : Dosen Tetap Tadris Matematika
Judul : Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Kemampuan *Productive Disposition* Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyyah

A. Petunjuk Pengisian

1. Fungsi lembar validasi ini untuk memberikan penilaian terhadap lembar observasi yang di buat. Pemikiran rasional dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas observasi ini. Berdasarkan alasan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu berkenan menanggapi setiap butir pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia.

2. Jika menurut Bapak/Ibu ada yang perlu diperbaiki mohon menuliskan saran pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan Skala Penilaian:

Skor 5 : Sangat Baik (SB)

Skor 4 : Baik (B)

Skor 3 : Cukup (C)

Skor 2 : Tidak Baik (TB)

Skor 1 : Sangat Tidak Baik (STB)

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Format Observasi						
1.	Format jelas sehingga mempermudah melakukan pembelajaran				✓	
2.	Rencana pembelajaran yang menarik				✓	

Isi Observasi						
3.	Kesesuaian dengan aktivitas peserta didik dalam modul ajar					✓
4.	Aktivitas peserta didik dirumuskan secara jelas dan spesifik					✓
5.	Setiap aktivitas peserta didik dapat teramati					✓
6.	Setiap aktivitas peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓
Manfaat Lembar Observasi						
7.	Dapat digunakan sebagai pedoman bagi observasi peserta didik					✓
8.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran					✓
Bahasa						
9.	Penggunaan Bahasa sesuai dengan kaidah kebahasaan				✓	
10.	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)				✓	
11.	Petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda					✓

B. Komentar dan Saran

Dapat dilanjutkan dalam penelitian.
Perbaiki pada bahasa pernyataan aktivitas.

C. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon berikan kesimpulan Bapak/Ibu dengan melingkari salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

1. Valid untuk diuji coba tanpa revisi
- ② Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak/belum valid untuk diuji cobakan

Curup, 24 April 2025

Validator


Dr. Mutha M. P.

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN
MODEL LITERASI, ORIENTASI, KOLABORASI, DAN REFLEKSI (LOK-R)**

Nama Validator : Rizki Dyah Hanung Anindita, S.Pd. Gr.
NIP/NIY : 292 04 0914 0085
Jabatan : Guru Matematika kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya
Judul : Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Kemampuan *Productive Disposition* Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyyah

A. Petunjuk Pengisian

1. Fungsi lembar validasi ini untuk memberikan penilaian terhadap lembar observasi yang di buat. Pemikiran rasional dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas observasi ini. Berdasarkan alasan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu berkenan menanggapi setiap butir pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia.

2. Jika menurut Bapak/Ibu ada yang perlu diperbaiki mohon menuliskan saran pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan Skala Penilaian:

Skor 5 : Sangat Baik (SB)

Skor 4 : Baik (B)

Skor 3 : Cukup (C)

Skor 2 : Tidak Baik (TB)

Skor 1 : Sangat Tidak Baik (STB)

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Format Observasi						
1.	Format jelas sehingga mempermudah melakukan pembelajaran				✓	
2.	Rencana pembelajaran yang menarik				✓	

Isi Observasi					
3.	Kesesuaian dengan aktivitas peserta didik dalam modul ajar			✓	
4.	Aktivitas peserta didik dirumuskan secara jelas dan spesifik			✓	
5.	Setiap aktivitas peserta didik dapat teramati				✓
6.	Setiap aktivitas peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
Manfaat Lembar Observasi					
7.	Dapat digunakan sebagai pedoman bagi observasi peserta didik			✓	
8.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran			✓	
Bahasa					
9.	Penggunaan Bahasa sesuai dengan kaidah kebahasaan			✓	
10.	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			✓	
11.	Petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda			✓	

B. Komentar dan Saran

C. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon berikan kesimpulan Bapak/Ibu dengan melingkari salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

- ① Valid untuk diuji coba tanpa revisi
2. Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak/belum valid untuk diuji cobakan

Curup, 21 April 2025

Validator

R. Dyah Hanung Anindita, S. Pds

Lampiran 13 : Hasil Observasi Terhadap Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN MODEL LITERASI, ORIENTASI, KOLABORASI, DAN REFLEKSI (LOK-R)

A. Informasi Umum

Nama Observer : Rizki Dyah Hanung Anindita, Spd. Gr.
 Nama Peneliti : Bella Eliya
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Aritmetika Sosial
 Kelas : VII A
 Sekolah : SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyya
 Pertemuan Ke : Satu (1)

B. Petunjuk Pengisian

- Observer dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 Skor 5 : Sangat Baik
 Skor 4 : Baik
 Skor 3 : Cukup Baik
 Skor 2 : Kurang Baik
 Skor 1 : Tidak Baik
- Skor total untuk aktivitas siswa adalah 27.
- Indikator keberhasilan rekapitulasi hasil observasi:

Persentase	Predikat
86% – 100%	Sangat Baik
76% – 85%	Baik
60% – 75%	Cukup Baik
55% – 59%	Kurang Baik
0% – 54%	Tidak Baik

Keterlaksanaan pembelajaran dikatakan efektif apabila persentase responden siswa mencapai predikat baik dan sangat baik.

- Jika dirasa perlu, observer bisa memberikan saran dan masukan pada tempat yang telah disediakan.

C. Lembar Pengamat

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Awal					
	Pendahuluan	1. Guru menyiapkan diri siswa baik secara psikis maupun fisik.			✓	
		2. Guru membuka pembelajaran dengan menyapa siswa dan mengajak berdoa.				✓
		3. Guru mengkondisikan kesiapan kelas dan memeriksa kehadiran siswa.				✓
		4. Guru memberitahu siswa terkait topik yang akan dipelajari.			✓	
		5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pentingnya materi yang akan dipelajari.			✓	
		6. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih tertarik dan merasa penting untuk mengikuti pembelajaran.			✓	
2.	Kegiatan Inti					
	Fase I Literasi	7. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan sumber bacaan yang relevan mengenai materi. (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk).				✓
		8. Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan menganalisis sumber			✓	

		bacaan yang diberikan untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang materi (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk).							
		9. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan pertanyaan pemantik					✓		
	Fase 2 Orientasi	10. Guru menghubungkan materi pembelajaran dengan mengajak siswa mengamati beberapa contoh kontekstual dalam kehidupan sehari-hari siswa.					✓		
		11. Guru memberikan klarifikasi umpan balik dari diskusi dan menjelaskan mengapa penting memahami materi nya dalam kehidupan.					✓		
	Fase 3 Kolaborasi	12. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil (5-6 siswa) untuk mendiskusikan dan menyelesaikan LKPD.						✓	
		13. Guru benar-benar mengkondisikan peserta didik dalam membentuk kelompok.					✓		
		14. Guru membagikan LKPD dalam bentuk Print yang berisi soal-soal praktis.					✓		
		15. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan soal cerita pada LKPD dan berbagi pemahaman cara menghitungnya dalam					✓		

		kelompok.						
		16. Guru memberikan <i>scaffolding</i> (pemberian bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan)				✓		
	Fase 4 Refleksi	17. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka, dan guru menanyakan bagaimana cara strategi mereka menyelesaikan soal LKPD dalam kelompok?				✓		
		18. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan.				✓		
		19. Guru mengapresiasi peserta didik yang telah mempresentasikan hasil kerja dan melakukan kegiatan tanya jawab.				✓		
		20. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD dan mempersilahkan peserta didik kembali ketempat duduk semula.					✓	
		21. Guru mengarahkan peserta didik menuliskan ringkasan pribadi tentang apa yang kalian paham hari ini dan apa yang masih kalian bingung?				✓		
		22. Guru memberikan penegasan terhadap ringkasan yang dibuat siswa dan memastikan pemahaman yang benar.				✓		

3.	23. Guru mengajak siswa untuk merenungkan pentingnya pemahaman tentang materi yang dipelajari.			✓				
	24. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah aktif berpartisipasi dalam proses diskusi dan pembelajaran.				✓			
	Penutup							
	25. Guru memberikan pesan moral, kebermanfaatan materi hari ini dan dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari			✓				
	26. Guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya.						✓	
	27. Guru menutup pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik membaca kafaratul majalis dan mengucapkan salam penutup.						✓	

Komentar dan Saran

Curup, 16 Mei 2025

Observer

Rizki

Rizki Dyah Hanung Anindita S.Pd.Gr

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN
MODEL LITERASI, ORIENTASI, KOLABORASI, DAN REFLEKSI (LOK-R)**

A. Informasi Umum

Nama Observer : Rizki Dyah Hanung Anindita, Spd. Gr.
 Nama Peneliti : Bella Eliya
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Aritmetika Sosial
 Kelas : VII A
 Sekolah : SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyya
 Pertemuan Ke : Dua (2)

B. Petunjuk Pengisian

1. Observer dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Baik
 Skor 4 : Baik
 Skor 3 : Cukup Baik
 Skor 2 : Kurang Baik
 Skor 1 : Tidak Baik

2. Skor total untuk aktivitas siswa adalah 27.
3. Indikator keberhasilan rekapitulasi hasil observasi:

Persentase	Predikat
86% – 100%	Sangat Baik
76% – 85%	Baik
60% – 75%	Cukup Baik
55% – 59%	Kurang Baik
0% – 54%	Tidak Baik

Keterlaksanaan pembelajaran dikatakan efektif apabila persentase responden siswa mencapai predikat baik dan sangat baik.

4. Jika dirasa perlu, observer bisa memberikan saran dan masukan pada tempat yang telah disediakan.

C. Lembar Pengamat

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Awal					
	Pendahuluan					
	1. Guru menyiapkan diri siswa baik secara psikis maupun fisik.				✓	
	2. Guru membuka pembelajaran dengan menyapa siswa dan mengajak berdoa.					✓
	3. Guru mengkondisikan kesiapan kelas dan memeriksa kehadiran siswa.					✓
	4. Guru memberitahu siswa terkait topik yang akan dipelajari.					✓
	5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pentingnya materi yang akan dipelajari.				✓	
	6. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih tertarik dan merasa penting untuk mengikuti pembelajaran.					✓
2.	Kegiatan Inti					
	Fase 1 Literasi					
	7. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan sumber bacaan yang relevan mengenai materi. (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk).					✓
	8. Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan menganalisis sumber					✓

		bacaan yang diberikan untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang materi (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk).					
		9. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan pertanyaan pemantik				✓	
	Fase 2 Orientasi	10. Guru menghubungkan materi pembelajaran dengan mengajak siswa mengamati beberapa contoh kontekstual dalam kehidupan sehari-hari siswa.				✓	
		11. Guru memberikan klarifikasi umpan balik dari diskusi dan menjelaskan mengapa penting memahami materi nya dalam kehidupan.				✓	
	Fase 3 Kolaborasi	12. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil (5-6 siswa) untuk mendiskusikan dan menyelesaikan LKPD.					✓
		13. Guru benar-benar mengkondisikan peserta didik dalam membentuk kelompok.					✓
		14. Guru membagikan LKPD dalam bentuk Print yang berisi soal-soal praktis.					✓
		15. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan soal cerita pada LKPD dan berbagi pemahaman cara menghitungnya dalam				✓	

		kelompok.						
		16. Guru memberikan <i>scaffolding</i> (pemberian bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan)				✓		
	Fase 4 Refleksi	17. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka, dan guru menanyakan bagaimana cara strategi mereka menyelesaikan soal LKPD dalam kelompok?				✓		
		18. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan.					✓	
		19. Guru mengapresiasi peserta didik yang telah mempresentasikan hasil kerja dan melakukan kegiatan tanya jawab.					✓	
		20. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD dan mempersilahkan peserta didik kembali ketempat duduk semula.					✓	
		21. Guru mengarahkan peserta didik menuliskan ringkasan pribadi tentang apa yang kalian paham hari ini dan apa yang masih kalian bingungkan?				✓		
		22. Guru memberikan penegasan terhadap ringkasan yang dibuat siswa dan memastikan pemahaman yang benar.					✓	

3.	23. Guru mengajak siswa untuk merenungkan pentingnya pemahaman tentang materi yang dipelajari.				✓	
	24. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah aktif berpartisipasi dalam proses diskusi dan pembelajaran.				✓	
	Penutup					
	25. Guru memberikan pesan moral, kebermanfaatan materi hari ini dan dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari				✓	
	26. Guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya.					✓
	27. Guru menutup pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik membaca kafaratul majalis dan mengucapkan salam penutup.					✓

Komentar dan Saran

Curup, 20 Mei 2025

Observer

Raya

Rizki Dyah Harung Anindita S.Pd.Gr.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN
MODEL LITERASI, ORIENTASI, KOLABORASI, DAN REFLEKSI (LOK-R)**

A. Informasi Umum

Nama Observer : Rizki Dyah Hanung Anindita, Spd. Gr.
 Nama Peneliti : Bella Eliya
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Aritmetika Sosial
 Kelas : VII A
 Sekolah : SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyya
 Pertemuan Ke : Tiga (3)

B. Petunjuk Pengisian

1. Observer dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 Skor 5 : Sangat Baik
 Skor 4 : Baik
 Skor 3 : Cukup Baik
 Skor 2 : Kurang Baik
 Skor 1 : Tidak Baik
2. Skor total untuk aktivitas siswa adalah 27.
3. Indikator keberhasilan rekapitulasi hasil observasi:

Persentase	Predikat
86% – 100%	Sangat Baik
76% – 85%	Baik
60% – 75%	Cukup Baik
55% – 59%	Kurang Baik
0% – 54%	Tidak Baik

Keterlaksanaan pembelajaran dikatakan efektif apabila persentase responden siswa mencapai predikat baik dan sangat baik.

4. Jika dirasa perlu, observer bisa memberikan saran dan masukan pada tempat yang telah disediakan.



C. Lembar Pengamat

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Awal					
	Pendahuluan	1. Guru menyiapkan diri siswa baik secara psikis maupun fisik.				✓
		2. Guru membuka pembelajaran dengan menyapa siswa dan mengajak berdoa.				✓
		3. Guru mengkondisikan kesiapan kelas dan memeriksa kehadiran siswa.				✓
		4. Guru memberitahu siswa terkait topik yang akan dipelajari.				✓
		5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pentingnya materi yang akan dipelajari.			✓	
		6. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih tertarik dan merasa penting untuk mengikuti pembelajaran.				✓
2.	Kegiatan Inti					
	Fase 1 Literasi	7. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan sumber bacaan yang relevan mengenai materi. (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk).				✓
		8. Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan menganalisis sumber				✓

		bacaan yang diberikan untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang materi (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk).					
		9. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan pertanyaan pemantik				✓	
	Fase 2 Orientasi	10. Guru menghubungkan materi pembelajaran dengan mengajak siswa mengamati beberapa contoh kontekstual dalam kehidupan sehari-hari siswa.				✓	
		11. Guru memberikan klarifikasi umpan balik dari diskusi dan menjelaskan mengapa penting memahami materi nya dalam kehidupan.					✓
	Fase 3 Kolaborasi	12. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil (5-6 siswa) untuk mendiskusikan dan menyelesaikan LKPD.					✓
		13. Guru benar-benar mengkondisikan peserta didik dalam membentuk kelompok.					✓
		14. Guru membagikan LKPD dalam bentuk Print yang berisi soal-soal praktis.					✓
		15. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan soal cerita pada LKPD dan berbagi pemahaman cara menghitungnya dalam					✓

	kelompok.						
	16. Guru memberikan <i>scaffolding</i> (pemberian bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan)						✓
Fase 4 Refleksi	17. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka, dan guru menanyakan bagaimana cara strategi mereka menyelesaikan soal LKPD dalam kelompok?				✓		
	18. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan.						✓
	19. Guru mengapresiasi peserta didik yang telah mempresentasikan hasil kerja dan melakukan kegiatan tanya jawab.						✓
	20. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD dan mempersilahkan peserta didik kembali ketempat duduk semula.						✓
	21. Guru mengarahkan peserta didik menuliskan ringkasan pribadi tentang apa yang kalian paham hari ini dan apa yang masih kalian bingungkan?						✓
	22. Guru memberikan penegasan terhadap ringkasan yang dibuat siswa dan memastikan pemahaman yang benar.				✓		

3.		23. Guru mengajak siswa untuk merenungkan pentingnya pemahaman tentang materi yang dipelajari.				✓	
		24. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah aktif berpartisipasi dalam proses diskusi dan pembelajaran.					✓
	Penutup						
		25. Guru memberikan pesan moral, kebermanfaatan materi hari ini dan dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari				✓	
		26. Guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya.					✓
		27. Guru menutup pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik membaca kafaratul majalis dan mengucapkan salam penutup.					✓

Komentar dan Saran

Curup, 23 Mei 2025

Observer

Rizki

Rizki Dyah Hanung Anindita S.Pd.Gr

Lampiran 14 : Hasil Observasi Terhadap Peserta Didik

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN MODEL LITERASI, ORIENTASI, KOLABORASI, DAN REFLEKSI (LOK-R)

A. Informasi Umum

Nama Observer : Rizki Dyah Hanung Anindita, Spd. Gr.
 Nama Peneliti : Bella Eliya
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Aritmetika Sosial
 Kelas : VII A
 Sekolah : SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyya
 Pertemuan Ke : Satu (1)

B. Petunjuk Pengisian

- Observer dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 Skor 5 : Sangat Baik
 Skor 4 : Baik
 Skor 3 : Cukup Baik
 Skor 2 : Kurang Baik
 Skor 1 : Tidak Baik
- Skor total untuk aktivitas siswa adalah 27.
- Indikator keberhasilan rekapitulasi hasil observasi:

Persentase	Predikat
86% – 100%	Sangat Baik
76% – 85%	Baik
60% – 75%	Cukup Baik
55% – 59%	Kurang Baik
0% – 54%	Tidak Baik

Keterlaksanaan pembelajaran dikatakan efektif apabila persentase responden siswa mencapai predikat baik dan sangat baik.

- Jika dirasa perlu, observer bisa memberikan saran dan masukan pada tempat yang telah disediakan.

C. Lembar Pengamat

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Awal					
	Pendahuluan	1. Peserta didik menyiapkan diri baik secara psikis maupun fisik.			✓	
		2. Peserta berdo'a sebelum melakukan pembelajaran.				✓
		3. Peserta didik melakukan presensi.				✓
		4. Peserta didik mendengarkan guru memberitahu terkait topik yang akan dipelajari.			✓	
		5. Peserta didik mendengarkan penyampaian guru terkait tujuan pembelajaran dan pentingnya materi yang akan dipelajari.			✓	
		6. Peserta didik mendapatkan motivasi agar lebih tertarik dan merasa penting untuk mengikuti pembelajaran.			✓	
2.	Kegiatan Inti					
	Fase 1 Literasi	7. Peserta didik menganalisis sumber bacaan yang diberikan untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang materi. (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk).				✓
		8. Peserta didik membaca materi melalui sumber bacaan yang relevan mengenai materi. (buku matematika karya Wono			✓	

		Setya Budi, dkk).					
		9. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik dari guru.				✓	
	Fase 2 Orientasi	10. Peserta didik menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan mengamati beberapa contoh kontekstual yang diberikan guru.				✓	
		11. Peserta didik menyimak penjelasan tentang pentingnya memahami materi yang dijelaskan dalam kehidupan.				✓	
	Fase 3 Kolaborasi	12. Peserta didik terbagi ke dalam kelompok kecil (5-6 orang) untuk mendiskusikan dan menyelesaikan LKPD.				✓	
		13. Peserta didik benar-benar terkondisikan dalam membentuk kelompok.				✓	
		14. Peserta didik mendapatkan LKPD dalam bentuk Print yang berisi soal-soal praktis.				✓	
		15. Peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan soal cerita pada LKPD dan berbagi pemahaman cara menghitungnya dalam kelompok.				✓	
		16. Peserta didik mendapatkan <i>scaffolding</i> (pemberian bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan)				✓	

Fase 4 Refleksi	17. Peserta didik menentukan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan menjelaskan bagaimana strategi mereka menyelesaikan soal LKPD dalam kelompok.			✓		
	18. Peserta didik mendapat kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan.				✓	
	19. Peserta didik mengapresiasi teman yang telah mempresentasikan hasil kerja dan melakukan kegiatan tanya jawab.			✓		
	20. Peserta didik mengumpulkan LKPD dan kembali ketempat duduk semula.				✓	
	21. Peserta didik menuliskan ringkasan pribadi tentang apa yang kalian paham hari ini dan apa yang masih kalian bingungkan?			✓		
	22. Peserta didik mendengarkan guru memberikan penegasan terhadap ringkasan yang dibuat peserta didik.			✓		
	23. Peserta didik merenungkan apa yang telah dipelajari.			✓		
	24. Peserta didik memberikan apresiasi kepada diri sendiri dan teman-teman karena telah aktif berpartisipasi dalam proses diskusi dan pembelajaran.				✓	

3.	Penutup					
		25. Peserta didik mendengarkan pesan moral dari guru, tentang semoga materi hari ini bermanfaat dan dapat diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari.			✓	
		26. Peserta didik mendengarkan menyampaikan pembelajaran selanjutnya.			✓	
		27. Peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca kafaratul majalis dan menjawab salam penutup dari guru.				✓

Komentar dan Saran

Curup, 16 Mei 2025

Observer

Rizki

Rizki Dyah Hanung Anindita .SPd Gr.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN
MODEL LITERASI, ORIENTASI, KOLABORASI, DAN REFLEKSI (LOK-R)**

A. Informasi Umum

Nama Observer : Rizki Dyah Hanung Anindita, Spd. Gr.
 Nama Peneliti : Bella Eliya
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Aritmetika Sosial
 Kelas : VII A
 Sekolah : SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyya
 Pertemuan Ke : Dua (2)

B. Petunjuk Pengisian

1. Observer dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 Skor 5 : Sangat Baik
 Skor 4 : Baik
 Skor 3 : Cukup Baik
 Skor 2 : Kurang Baik
 Skor 1 : Tidak Baik
2. Skor total untuk aktivitas siswa adalah 27.
3. Indikator keberhasilan rekapitulasi hasil observasi:

Persentase	Predikat
86% – 100%	Sangat Baik
76% – 85%	Baik
60% – 75%	Cukup Baik
55% – 59%	Kurang Baik
0% – 54%	Tidak Baik

Keterlaksanaan pembelajaran dikatakan efektif apabila persentase responden siswa mencapai predikat baik dan sangat baik.

4. Jika dirasa perlu, observer bisa memberikan saran dan masukan pada tempat yang telah disediakan.

C. Lembar Pengamat

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Awal					
	Pendahuluan	1. Peserta didik menyiapkan diri baik secara psikis maupun fisik.				✓
		2. Peserta berdoa sebelum melakukan pembelajaran.				✓
		3. Peserta didik melakukan presensi.				✓
		4. Peserta didik mendengarkan guru memberitahu terkait topik yang akan dipelajari.				✓
		5. Peserta didik mendengarkan penyampaian guru terkait tujuan pembelajaran dan pentingnya materi yang akan dipelajari.			✓	
		6. Peserta didik mendapatkan motivasi agar lebih tertarik dan merasa penting untuk mengikuti pembelajaran.			✓	
2.	Kegiatan Inti					
	Fase 1 Literasi	7. Peserta didik menganalisis sumber bacaan yang diberikan untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang materi. (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk).				✓
		8. Peserta didik membaca materi melalui sumber bacaan yang relevan mengenai materi. (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk).				✓

		Setya Budi, dkk).					
		9. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik dari guru.				✓	
	Fase 2 Orientasi	10. Peserta didik menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan mengamati beberapa contoh kontekstual yang diberikan guru.				✓	
		11. Peserta didik menyimak penjelasan tentang pentingnya memahami materi yang dijelaskan dalam kehidupan.				✓	
	Fase 3 Kolaborasi	12. Peserta didik terbagi ke dalam kelompok kecil (5-6 orang) untuk mendiskusikan dan menyelesaikan LKPD.					✓
		13. Peserta didik benar-benar terkondisikan dalam membentuk kelompok.					✓
		14. Peserta didik mendapatkan LKPD dalam bentuk Print yang berisi soal-soal praktis.					✓
		15. Peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan soal cerita pada LKPD dan berbagi pemahaman cara menghitungnya dalam kelompok.					✓
		16. Peserta didik mendapatkan <i>scaffolding</i> (pemberian bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan)					✓

Fase 4 Refleksi	17. Peserta didik menentukan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan menjelaskan bagaimana strategi mereka menyelesaikan soal LKPD dalam kelompok.				✓	
	18. Peserta didik mendapat kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan.				✓	
	19. Peserta didik mengapresiasi teman yang telah mempresentasikan hasil kerja dan melakukan kegiatan tanya jawab.					✓
	20. Peserta didik mengumpulkan LKPD dan kembali ketempat duduk semula.				✓	
	21. Peserta didik menuliskan ringkasan pribadi tentang apa yang kalian paham hari ini dan apa yang masih kalian bingungkan?					✓
	22. Peserta didik mendengarkan guru memberikan penegasan terhadap ringkasan yang dibuat peserta didik.				✓	
	23. Peserta didik merenungkan apa yang telah dipelajari.				✓	
	24. Peserta didik memberikan apresiasi kepada diri sendiri dan teman-teman karena telah aktif berpartisipasi dalam proses diskusi dan pembelajaran.				✓	

3.	Penutup				
		25. Peserta didik mendengarkan pesan moral dari guru, tentang semoga materi hari ini bermanfaat dan dapat diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari.			✓
		26. Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya.			✓
		27. Peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca kafaratul majalis dan menjawab salam penutup dari guru.			✓

Komentar dan Saran

Curup, 20 Mei 2025

Observer



Rizki Dyah Hanung Anindita, S.Pd.Gr.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN
MODEL LITERASI, ORIENTASI, KOLABORASI, DAN REFLEKSI (LOK-R)**

A. Informasi Umum

Nama Observer : Rizki Dyah Hanung Anindita, Spd. Gr.
 Nama Peneliti : Bella Eliya
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Aritmetika Sosial
 Kelas : VII A
 Sekolah : SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyya
 Pertemuan Ke : Tiga (3)

B. Petunjuk Pengisian

1. Observer dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Baik
 Skor 4 : Baik
 Skor 3 : Cukup Baik
 Skor 2 : Kurang Baik
 Skor 1 : Tidak Baik

2. Skor total untuk aktivitas siswa adalah 27.
3. Indikator keberhasilan rekapitulasi hasil observasi:

Persentase	Predikat
86% – 100%	Sangat Baik
76% – 85%	Baik
60% – 75%	Cukup Baik
55% – 59%	Kurang Baik
0% – 54%	Tidak Baik

Keterlaksanaan pembelajaran dikatakan efektif apabila persentase responden siswa mencapai predikat baik dan sangat baik.

4. Jika dirasa perlu, observer bisa memberikan saran dan masukan pada tempat yang telah disediakan.

C. Lembar Pengamat

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Awal					
	Pendahuluan					
	1. Peserta didik menyiapkan diri baik secara psikis maupun fisik.					✓
	2. Peserta berdoa sebelum melakukan pembelajaran.					✓
	3. Peserta didik melakukan presensi.					✓
	4. Peserta didik mendengarkan guru memberitahu terkait topik yang akan dipelajari.					✓
	5. Peserta didik mendengarkan penyampaian guru terkait tujuan pembelajaran dan pentingnya materi yang akan dipelajari.					✓
	6. Peserta didik mendapatkan motivasi agar lebih tertarik dan merasa penting untuk mengikuti pembelajaran.					✓
2.	Kegiatan Inti					
	Fase 1 Literasi					
	7. Peserta didik menganalisis sumber bacaan yang diberikan untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang materi. (buku matematika karya Wono Setya Budi, dkk).					✓
	8. Peserta didik membaca materi melalui sumber bacaan yang relevan mengenai materi. (buku matematika karya Wono					✓

		Setya Budi, dkk).							
		9. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik dari guru.							✓
	Fase 2 Orientasi	10. Peserta didik menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan mengamati beberapa contoh kontekstual yang diberikan guru.							✓
		11. Peserta didik menyimak penjelasan tentang pentingnya memahami materi yang dijelaskan dalam kehidupan.							✓
	Fase 3 Kolaborasi	12. Peserta didik terbagi ke dalam kelompok kecil (5-6 orang) untuk mendiskusikan dan menyelesaikan LKPD.							✓
		13. Peserta didik benar-benar terkondisikan dalam membentuk kelompok.							✓
		14. Peserta didik mendapatkan LKPD dalam bentuk Print yang berisi soal-soal praktis.							✓
		15. Peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan soal cerita pada LKPD dan berbagi pemahaman cara menghitungnya dalam kelompok.							✓
		16. Peserta didik mendapatkan <i>scaffolding</i> (pemberian bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan)							✓

Fase 4 Refleksi	17. Peserta didik menentukan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan menjelaskan bagaimana strategi mereka menyelesaikan soal LKPD dalam kelompok.						✓
	18. Peserta didik mendapat kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan.						✓
	19. Peserta didik mengapresiasi teman yang telah mempresentasikan hasil kerja dan melakukan kegiatan tanya jawab.						✓
	20. Peserta didik mengumpulkan LKPD dan kembali ketempat duduk semula.						✓
	21. Peserta didik menuliskan ringkasan pribadi tentang apa yang kalian paham hari ini dan apa yang masih kalian bingungkan?						✓
	22. Peserta didik mendengarkan guru memberikan penegasan terhadap ringkasan yang dibuat peserta didik.						✓
	23. Peserta didik merenungkan apa yang telah dipelajari.						✓
	24. Peserta didik memberikan apresiasi kepada diri sendiri dan teman-teman karena telah aktif berpartisipasi dalam proses diskusi dan pembelajaran.						✓

3.	Penutup					
		25. Peserta didik mendengarkan pesan moral dari guru, tentang semoga materi hari ini bermanfaat dan dapat diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari.				✓
		26. Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya.				✓
		27. Peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca kafaratul majalis dan menjawab salam penutup dari guru.				✓

Komentar dan Saran

Curup, 23 Mei 2025

Observer



Rizki Dyah Hanung Anindita, S.Pd. Gr.

Lampiran 15 : Lembar Angket *Productive Disposition*

LEMBAR ANGKET *PRODUCTIVE DISPOSITION*

Nama : _____
 Kelas : _____
 Hari/Tanggal : _____
 Asal Sekolah : _____

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas Anda dengan benar.
2. Bacalah pernyataan dengan teliti, jika terdapat kata yang kurang jelas bisa ditanyakan.
3. Berilah tanda check list (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda, dengan keterangan sebagai berikut:
 Sangat Setuju : SS
 Setuju : S
 Ragu-ragu : R
 Tidak Setuju : TS
 Sangat Tidak Setuju : STS
4. Jawaban Anda dalam angket ini tidak akan mempengaruhi nilai atau penilaian Anda.
5. Contoh pengisian check list (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda.

NO	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya tidak panik saat mengerjakan soal matematika	✓				

B. Lembar Angket

NO	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	R	TS	STS

1.	Saya tidak panik saat mengerjakan soal matematika					
2	Saya mudah merasa putus asa dalam mengerjakan soal matematika					
3	Saya merasa senang belajar matematika tanpa dipaksa					
4	Saya teliti dalam setiap langkah penyelesaian soal matematika					
5	Saya merasa tidak paham dengan materi yang diberikan					
6	Saya belajar matematika karena ingin menguasainya, bukan karena tuntutan					
7	Saya merasa kesal saat gagal dalam matematika					
8	Saya selalu berusaha untuk memahami konsep yang tidak saya pahami					
9	Saya mampu dan berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.					
10	Saya malas untuk belajar matematika					
11	Saya takut tidak bisa menyelesaikan soal matematika dengan benar					
12	Saya tetap menyelesaikan soal matematika meskipun mengalami kegagalan					
13	Saya terpaksa mengikuti pembelajaran matematika					
14	Saya gugup saat harus berbicara di depan kelas					
15	Belajar matematika membuat saya merasa tegang					

16	Saya tetap berusaha meskipun soal matematika terasa sulit					
17	Saya yakin bisa mengatasi soal matematika					
18	Saya merasa belajar lebih menyenangkan jika dikerjakan bersama teman					
19	Saya menyerah belajar matematika karena sering merasa gagal					
20	Saya jarang bertanya saat pembelajaran terasa sedikit sulit					
21	Saya ikut berperan dalam diskusi kelompok tentang matematika					
22	Saya bingung saat menghadapi masalah matematika yang sulit					
23	Saya lebih memilih diam tidak ikut diskusi dalam pelajaran matematika					
24	Saya merasa mampu memahami materi matematika					
25	Saya tidak membiarkan kecemasan terhadap matematika mempengaruhi belajar saya					
26	Saya merasa canggung bekerja bersama teman-teman saat belajar matematika					
27	Saya aktif bertanya saat tidak memahami materi matematika					
28	Saya terburu-buru dalam menyelesaikan soal matematika					
29	Saya tidak berperan banyak dalam kelompok belajar					
30	Saya sering melakukan tanya jawab dalam diskusi kelas matematika					

Lampiran 16 : Lembar Validasi Angket

LEMBAR VALIDASI ANGKET PRODUCTIVE DISPOSITION SISWA

Nama Validator : Dini Pawpi Putri, M.Pd
 NIP/NIY : 1998 1019 2015 032009
 Jabatan : Dosen Tadris Matematika
 Judul : Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap *Productive Disposition* Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyyah

A. Pengantar

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai beberapa aspek yang disajikan dalam angket *productive disposition* siswa. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas angket *productive disposition* siswa.

B. Petunjuk pengisian

Adapun petunjuk yang dapat membantu Bapak/Ibu dalam memberikan penilaiannya yaitu:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang tersedia. Dengan keterangan skala penilaian sebagai berikut:

Keterangan Skala Penilaian:

Skor 5 : Sangat Baik (SB)

Skor 4 : Baik (B)

Skor 3 : Cukup (C)

Skor 2 : Tidak Baik (TB)

Skor 1 : Sangat Tidak Baik (STB)

2. Jika terdapat kekurangan pada angket *productive disposition* siswa yang telah disusun, Bapak/Ibu dimohon untuk menuliskan saran masukan pada kolom komentar/saran sebagai bahan perbaikan peneliti.

C. Penilaian

No.	Kriteria Penilaian	Skor				
		Penilaian				
		1	2	3	4	5
Segi Materi						
1.	Butir angket sesuai dengan kisi-kisi angket <i>productive disposition</i>					✓

2.	Butir angket sesuai dengan indikator <i>productive disposition</i> yang ingin dicapai					✓
3.	Butir angket dapat dipakai untuk mengukur <i>productive disposition</i> siswa					✓
Segi Kontruksi						
4.	Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami				✓	
5.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas					✓
6.	Pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
Segi Bahasa						
7.	Butir angket <i>productive disposition</i> menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
8.	Butir angket <i>productive disposition</i> menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa					✓

D. Komentar dan Saran

Perbaikan kata dan skor penilaian pada lembar validasi

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon berikan kesimpulan Bapak/Ibu dengan melingkari salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu

- 1) Valid untuk diuji coba tanpa revisi
- ② Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran
- 3) Tidak/belum valid untuk

Curup, 28-04-2025

Validator

Dini Raiyopi Putri, M.Pd
Nip. 19981019 201503 2009

LEMBAR VALIDASI ANGKET
PRODUCTIVE DISPOSITION SISWA

Nama Validator : Dr. Mutia, M.Pd.
 NIP/NIY : 198911302015032006
 Jabatan : Dosen Tetap Tadris Matematika
 Judul : Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap *Productive Disposition* Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyyah

A. Pengantar

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai beberapa aspek yang disajikan dalam angket *productive disposition* siswa. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas angket *productive disposition* siswa.

B. Petunjuk pengisian

Adapun petunjuk yang dapat membantu Bapak/Ibu dalam memberikan penilaiannya yaitu:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang tersedia. Dengan keterangan skala penilaian sebagai berikut:

Keterangan Skala Penilaian:

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

2. Jika terdapat kekurangan pada angket kemampuan *productive disposition* siswa yang telah disusun, Bapak/Ibu dimohon untuk menuliskan saran masukan pada kolom komentar/saran sebagai bahan perbaikan peneliti.

C. Penilaian

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Keterangan/Revisi
		S	TS	
Segi Materi				
1.	Butir angket sesuai dengan kisi-kisi angket	✓		
2.	Butir angket sesuai dengan indikator yang ingin dicapai	✓		
3.	Butir angket dapat dipakai untuk mengukur <i>productive disposition</i> siswa	✓		

Segi Konstruksi				
4.	Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami	✓		
5.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas	✓		
6.	Pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓		
Segi Bahasa				
7.	Butir angket menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓		
8.	Butir angket menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa		✓	

D. Komentar dan Saran

- ① Sebaiknya, indikator angket dan butir soal diurutkan dari soal no.1 dan seterusnya.
- ② Perbaiki bahasa pada pernyataan angket yaitu pada butir angket 9, 20, dan 27.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon berikan kesimpulan Bapak/Ibu dengan melingkari salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu

- 1) Valid untuk diuji coba tanpa revisi
- ② Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran
- 3) Tidak/belum valid untuk

Curup, 21 April 2025

Validator

Dr. Mutha, M.Pd.

LEMBAR VALIDASI ANGKET
PRODUCTIVE DISPOSITION SISWA

Nama Validator : **AFRIZAC, M.Pd.**
 NIP/NIY : **198404 20 2023 211011**
 Jabatan : **Dosen**
 Judul : **Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (LOK-R) Terhadap *Productive Disposition* Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyyah**

A. Pengantar

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai beberapa aspek yang disajikan dalam angket *productive disposition* siswa. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas angket *productive disposition* siswa.

B. Petunjuk pengisian

Adapun petunjuk yang dapat membantu Bapak/Ibu dalam memberikan penilaiannya yaitu:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang tersedia. Dengan keterangan skala penilaian sebagai berikut:
 Keterangan Skala Penilaian:
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
2. Jika terdapat kekurangan pada angket kemampuan *productive disposition* siswa yang telah disusun, Bapak/Ibu dimohon untuk menuliskan saran masukan pada kolom komentar/saran sebagai bahan perbaikan peneliti.

C. Penilaian

Penilaian				
No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Keterangan/Revisi
		S	TS	
Segi Materi				
1.	Butir angket sesuai dengan kisi-kisi angket	✓		
2.	Butir angket sesuai dengan indikator yang ingin dicapai	✓		
3.	Butir angket dapat dipakai untuk mengukur <i>productive disposition</i> siswa	✓		

Segi Konstruksi			
4.	Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami	✓	
5.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas	✓	
6.	Pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓	
Segi Bahasa			
7.	Butir angket menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓	
8.	Butir angket menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa	✓	

D. Komentar dan Saran

ANGKET SUDAH BAGUS.

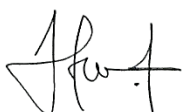
E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon berikan kesimpulan Bapak/Ibu dengan melingkari salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu

- 1) Valid untuk diuji coba tanpa revisi
- 2) Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran
- 3) Tidak/belum valid untuk

Curup, 22 April 2025

Validator


 APRILIA M. P. D.

Lampiran 17 : Hasil Validasi *Pretest* Angket

NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
Nayla S	2	4	4	3	3	4	2
Athifah	3	3	4	3	3	4	2
Tri Hestu	3	3	4	4	3	4	2
Kamillah	4	4	3	3	3	4	5
Fania	3	2	4	3	4	4	3
Danisha	4	4	3	3	3	3	4
Zhalfa	3	2	3	2	2	3	2
Arisa	3	2	3	3	2	4	4
Alea	3	4	4	4	3	3	2
Saffa	3	2	3	2	2	3	1
Alfira	4	4	3	3	4	3	3
Faira	1	1	1	2	2	3	1
Meyra	1	1	3	3	1	4	1
Divania	2	2	2	3	1	2	3
Raudho	3	4	3	3	4	4	2
Mutiara	3	4	5	4	4	4	1
Hanindhiya	1	2	2	3	4	3	2
Khairani	3	4	3	3	4	3	1
Kharin	2	3	3	3	3	4	3
Almirah	3	4	4	5	3	3	2
Raissa	2	3	3	3	2	2	1
Ananda	2	3	3	3	2	3	2
Dyah Ayu	3	2	5	3	3	4	1
Ajeng	1	1	3	3	3	4	2
Gisella	5	4	4	3	4	4	3
Zalfa	3	2	1	3	2	3	2
r tabel	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388
r hitung	0,743687	0,680701	0,548237	0,435323	0,582492	0,502429	0,497457
	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

NAMA	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
Nayla S	5	2	3	2	4	3	2
Athifah	5	2	2	3	4	4	1
Tri Hestu	4	3	3	2	4	4	3
Kamillah	4	3	2	5	5	4	2
Fania	4	3	4	3	4	4	3
Danisha	4	4	2	4	5	2	2

Zhalfa	4	1	3	2	4	4	1
Arisa	4	5	3	2	4	3	4
Alea	4	3	3	2	5	4	4
Saffa	4	3	3	1	4	3	3
Alfira	4	3	4	3	4	4	3
Faira	1	3	2	1	5	2	3
Meyra	4	3	3	1	5	5	3
Divania	4	2	2	3	4	3	1
Raudho	5	2	4	1	4	4	1
Mutiara	4	3	4	2	4	4	2
Hanindhiya	4	2	2	2	4	3	2
Khairani	4	3	4	1	4	5	1
Kharin	4	4	4	2	4	4	3
Almirah	5	4	3	2	5	4	4
Raissa	4	2	2	1	4	2	1
Ananda	4	3	1	1	3	3	1
Dyah Ayu	3	1	3	1	5	4	1
Ajeng	3	3	3	3	4	3	2
Gisella	5	4	4	3	5	5	4
Zalfa	4	3	2	2	3	2	2
r tabel	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388
r hitung	0,442748	0,594484	0,472502	0,428333	0,557253	0,466866	0,866495
	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

NAMA	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21
Nayla S	3	5	3	4	4	3	4
Athifah	2	4	3	4	3	2	4
Tri Hestu	4	4	4	3	4	4	3
Kamillah	4	4	3	3	4	5	5
Fania	4	4	4	5	4	2	4
Danisha	4	4	5	5	3	4	4
Zhalfa	2	4	3	3	3	2	3
Arisa	2	5	4	3	3	2	4
Alea	3	4	3	5	4	2	4
Saffa	2	4	3	3	3	2	4
Alfira	4	3	4	3	4	3	4
Faira	1	4	2	3	2	2	4
Meyra	1	5	3	3	4	2	4
Divania	2	3	3	4	3	1	3
Raudho	3	4	4	4	4	3	3
Mutiara	2	4	3	5	3	2	4

Hanindhiya	2	3	2	3	2	2	3
Khairani	3	4	4	4	4	3	4
Kharin	4	4	4	3	4	3	4
Almirah	3	4	3	5	4	2	4
Raissa	1	3	2	3	3	2	4
Ananda	2	2	2	3	3	1	2
Dyah Ayu	3	4	4	3	3	4	3
Ajeng	1	5	1	3	2	2	3
Gisella	5	5	5	4	5	2	4
Zalfa	2	3	3	4	3	2	4
r tabel	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388
r hitung	0,866495	0,432501	0,768294	0,410163	0,806274	0,567483	0,523772
	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

NAMA	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28
Nayla S	3	4	3	3	3	3	4
Athifah	2	4	3	4	2	1	2
Tri Hestu	3	4	4	5	4	3	3
Kamillah	3	4	3	5	3	5	2
Fania	3	5	4	3	4	1	4
Danisha	3	4	3	4	4	4	2
Zhalfa	2	2	3	3	2	1	3
Arisa	2	4	3	3	5	2	2
Alea	2	4	3	4	4	2	4
Saffa	2	3	2	3	2	2	2
Alfira	3	4	5	3	4	3	4
Faira	1	5	1	3	3	3	3
Meyra	1	4	2	4	2	3	2
Divania	1	3	2	3	3	2	2
Raudho	2	5	2	3	4	1	4
Mutiara	1	4	3	3	2	3	5
Hanindhiya	2	2	2	3	2	2	2
Khairani	2	4	3	4	3	3	4
Kharin	3	4	4	4	3	3	3
Almirah	2	4	3	5	4	2	4
Raissa	2	4	3	2	4	2	3
Ananda	3	2	2	4	2	1	1
Dyah Ayu	1	5	3	3	5	5	1
Ajeng	2	3	1	4	4	1	1
Gisella	2	5	4	5	5	3	4
Zalfa	2	2	4	3	3	3	3

r tabel	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388
r hitung	0,417046	0,599086	0,675494	0,539322	0,495108	0,422428	0,502449
	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

NAMA	29	30	TOTAL
Nayla S	4	4	100
Athifah	3	3	90
Tri Hestu	4	3	105
Kamillah	4	5	113
Fania	5	1	105
Danisha	4	2	106
Zhalfa	3	3	78
Arisa	4	3	97
Alea	3	1	100
Saffa	3	2	79
Alfira	4	3	107
Faira	4	1	70
Meyra	4	5	87
Divania	3	2	74
Raudho	3	3	96
Mutiara	4	2	98
Hanindhiya	4	1	73
Khairani	4	3	99
Kharin	4	3	103
Almirah	4	1	105
Raissa	3	2	75
Ananda	4	1	69
Dyah Ayu	3	3	92
Ajeng	2	2	75
Gisella	4	4	123
Zalfa	2	3	80
r tabel	0,388	0,388	
r hitung	0,482632	0,411045	
	VALID	VALID	Reliabel

Lampiran 18 : Hasil Validasi *Posttest* Angket

NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
Nayla S	4	5	5	4	5	5	4
Athifah	4	4	4	4	5	5	4
Tri Hestu	4	5	4	4	5	4	4
Kamillah	4	4	4	4	4	4	5
Fania	4	4	4	4	4	4	3
Danisha	5	5	4	5	5	5	5
Zhalfa	4	4	4	4	4	5	4
Arisa	4	4	4	4	4	4	4
Alea	4	4	4	4	4	4	4
Saffa	4	4	4	4	5	3	5
Alfira	5	4	4	4	5	4	4
Faira	3	4	4	4	4	5	3
Meyra	4	4	4	5	3	4	4
Divania	4	4	4	5	4	3	4
Raudho	4	4	5	4	5	4	4
Mutiara	4	4	5	4	4	4	4
Hanindhiya	3	4	4	4	5	4	4
Khairani	4	4	4	5	4	4	4
Kharin	4	4	3	4	4	4	3
Almirah	4	4	4	5	5	4	4
Raissa	4	4	4	3	4	4	3
Ananda	4	4	4	4	4	4	4
Dyah Ayu	4	4	5	4	4	4	3
Ajeng	3	4	4	4	3	4	4
Gisella	5	4	5	5	5	5	5
Zalfa	4	4	3	4	3	4	3
r tabel	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388
r hitung	0,465148	0,480841	0,436182	0,504235	0,491261	0,471688	0,481115
	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

NAMA	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
Nayla S	5	4	4	4	4	5	4
Athifah	5	4	4	5	4	5	4
Tri Hestu	4	4	5	5	4	5	5
Kamillah	4	4	4	5	5	4	4
Fania	4	4	4	4	4	4	4
Danisha	5	4	4	5	5	5	4

Zhalfa	4	3	4	3	4	4	3
Arisa	4	5	4	4	4	4	4
Alea	4	4	4	4	5	5	5
Saffa	4	3	4	5	4	3	4
Alfira	5	4	4	4	4	4	4
Faira	4	4	4	4	5	4	4
Meyra	4	5	4	4	5	5	4
Divania	5	4	4	4	4	4	4
Raudho	5	4	5	4	4	5	4
Mutiara	4	4	4	4	4	4	4
Hanindhiya	4	3	4	4	4	4	3
Khairani	4	4	4	4	5	5	4
Kharin	5	4	4	4	4	4	4
Almirah	5	5	5	5	5	4	5
Raissa	4	3	4	4	5	4	4
Ananda	5	5	4	4	5	4	3
Dyah Ayu	3	4	4	3	5	5	4
Ajeng	5	4	4	4	5	4	4
Gisella	5	4	5	4	5	4	5
Zalfa	4	3	4	4	4	4	4
r tabel	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388
r hitung	0,399011	0,480515	0,58835	0,42976	0,425816	0,404604	0,577574
	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

NAMA	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21
Nayla S	4	5	4	5	4	4	5
Athifah	4	4	4	5	5	4	4
Tri Hestu	5	5	4	4	5	4	4
Kamillah	4	4	4	4	4	5	5
Fania	4	4	4	5	4	4	4
Danisha	4	4	5	5	4	4	4
Zhalfa	3	4	4	4	4	4	4
Arisa	4	5	4	4	4	4	4
Alea	4	5	4	5	5	4	5
Saffa	4	4	4	3	4	4	4
Alfira	4	4	5	4	4	4	4
Faira	4	5	4	5	4	4	5
Meyra	4	5	4	4	4	4	4
Divania	3	4	4	4	5	4	4
Raudho	4	4	4	4	5	4	4
Mutiara	4	4	4	5	4	4	4

Hanindhiya	4	4	4	4	4	4	4
Khairani	4	4	4	4	4	3	4
Kharin	4	4	4	4	4	3	4
Almirah	4	5	4	5	5	4	4
Raissa	4	4	4	5	4	4	4
Ananda	4	4	4	5	4	4	4
Dyah Ayu	4	5	5	4	4	4	4
Ajeng	4	5	3	4	4	4	4
Gisella	5	5	5	5	5	5	5
Zalfa	4	4	4	4	4	3	4
r tabel	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388
r hitung	0,569687	0,447814	0,442329	0,518715	0,484873	0,530697	0,403965
	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

NAMA	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28
Nayla S	4	4	4	4	5	4	4
Athifah	4	5	4	4	4	4	4
Tri Hestu	5	5	4	5	4	4	5
Kamillah	4	4	4	5	4	5	4
Fania	4	5	4	4	4	4	4
Danisha	5	5	5	5	4	5	5
Zhalfa	4	4	4	4	4	3	5
Arisa	4	4	4	4	4	3	5
Alea	4	4	4	4	4	3	5
Saffa	4	4	4	4	4	3	3
Alfira	4	4	5	4	4	4	4
Faira	4	5	5	4	5	4	4
Meyra	4	5	4	4	4	4	5
Divania	4	4	4	5	4	4	4
Raudho	4	5	4	4	4	3	4
Mutiara	4	5	4	4	4	4	5
Hanindhiya	4	4	4	5	4	4	4
Khairani	4	4	4	5	4	4	4
Kharin	4	4	5	4	4	4	4
Almirah	4	5	5	5	5	4	5
Raissa	4	5	4	3	5	4	4
Ananda	4	4	4	5	4	5	4
Dyah Ayu	4	5	4	4	5	5	4
Ajeng	4	4	4	4	4	4	5
Gisella	4	5	5	5	5	4	5
Zalfa	4	4	4	4	4	3	4

r tabel	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388
r hitung	0,461206	0,526667	0,490574	0,477225	0,397763	0,426649	0,451415
	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

NAMA	29	30	TOTAL
Nayla S	5	4	131
Athifah	5	4	129
Tri Hestu	5	4	134
Kamillah	4	5	128
Fania	5	3	121
Danisha	5	4	139
Zhalfa	4	3	116
Arisa	4	4	122
Alea	4	3	126
Saffa	4	4	117
Alfira	4	4	125
Faira	5	4	127
Meyra	5	5	128
Divania	4	4	122
Raudho	4	4	126
Mutiara	4	4	124
Hanindhiya	4	4	119
Khairani	4	4	123
Kharin	4	4	119
Almirah	4	4	136
Raissa	5	4	121
Ananda	5	4	126
Dyah Ayu	4	3	124
Ajeng	5	4	122
Gisella	5	5	144
Zalfa	4	4	114
r tabel	0,388	0,388	
r hitung	0,469245	0,415637	
	VALID	VALID	RELIABEL

Lampiran 19 : Daftar Hadir Siswa

Nama	P/L	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Jumlah		
					S	I	A
Nayla S	P	√	√	√	-	-	-
Athifah	P	√	√	√	-	-	-
Tri Hestu	P	√	√	√	-	-	-
Kamillah	P	√	√	√	-	-	-
Fania	P	√	√	√	-	-	-
Danisha	P	√	√	√	-	-	-
Zhalfa	P	√	√	√	-	-	-
Arisa	P	√	√	√	-	-	-
Alea	P	√	√	√	-	-	-
Saffa	P	√	√	√	-	-	-
Alfira	P	√	√	√	-	-	-
Faira	P	√	√	√	-	-	-
Meyra	P	√	√	√	-	-	-
Divania	P	√	√	√	-	-	-
Raudho	P	√	√	√	-	-	-
Mutiara	P	√	√	√	-	-	-
Hanindhiya	P	√	√	√	-	-	-
Khairani	P	√	√	√	-	-	-
Kharin	P	√	√	√	-	-	-
Almirah	P	√	√	√	-	-	-
Raissa	P	√	√	√	-	-	-
Ananda	P	√	√	√	-	-	-
Dyah Ayu	P	√	√	√	-	-	-
Ajeng	P	√	√	√	-	-	-
Gisella	P	√	√	√	-	-	-
Zalfa	P	√	√	√	-	-	-

Lampiran 20 : Daftar Nilai *Pretest* Angket dan *Posttest* angket

No.	Nama	Hasil <i>Pretest</i>	Hasil <i>Posttest</i>	No.	Nama	Hasil <i>Pretest</i>	Hasil <i>Posttest</i>
1.	Nayla S	100	131	16.	Mutiara	98	124
2.	Athifah	90	129	17.	Hanindhiya	73	119
3.	Tri Hestu	105	134	18.	Khairani	99	123
4.	Kamillah	113	128	19.	Kharin	103	119
5.	Fania	105	121	20.	Almirah	105	136
6.	Danisha	106	139	21.	Raissa	75	121
7.	Zhalfa	78	116	22.	Ananda	69	126
8.	Arisa	97	122	23.	Dyah Ayu	92	124
9.	Alea	100	126	24.	Ajeng	75	122
10.	Saffa	79	117	25.	Gisella	123	144
11.	Alfira	107	125	26.	Zalfa	80	114
12.	Faira	70	127				
13.	Meyra	87	128				
14.	Divania	74	122				
15.	Raudho	96	126				

Lampiran 21 : Uji Normalitas

Uji Normalitas *Pretest* (Excel)

H_0 : data *productive disposition* berdistribusi normal.

H_1 : data *productive disposition* tidak berdistribusi normal.

xi	$D = xi - \bar{x}$	$D = (xi - \bar{x})^2$	I	(ai,n)	$n+1-i$	$xn-i+1$	$(xn-i+1) - xi$	$(ai,n).(xn-i+1) - xi$
69	-23,2692	541,457101	1	0,4407	123	69	54	23,7978
70	-22,2692	495,918639	2	0,3043	113	70	43	13,0849
73	-19,2692	371,303254	3	0,2533	107	73	34	8,6122
74	-18,2692	333,764793	4	0,2151	106	74	32	6,8832
75	-17,2692	298,226331	5	0,1836	105	75	30	5,508
75	-17,2692	298,226331	6	0,1563	105	75	30	4,689
78	-14,2692	203,610947	7	0,1316	105	78	27	3,5532
79	-13,2692	176,072485	8	0,1089	103	79	24	2,6136
80	-12,2692	150,534024	9	0,0876	100	80	20	1,752
87	-5,26923	27,7647929	10	0,0672	100	87	13	0,8736
90	-2,26923	5,14940828	11	0,0476	99	90	9	0,4284
92	-0,26923	0,07248521	12	0,0284	98	92	6	0,1704
96	3,730769	13,9186391	13	0,0094	97	96	1	0,0094
97	4,730769	22,3801775						71,9757
98	5,730769	32,841716						
99	6,730769	45,3032544						
100	7,730769	59,7647929						
100	7,730769	59,7647929						
103	10,73077	115,149408					1/D	0,000181
105	12,73077	162,072485						5180,501
105	12,73077	162,072485					T3	0,938987
105	12,73077	162,072485					T SW	0,92
106	13,73077	188,534024						
107	14,73077	216,995562						
113	20,73077	429,764793						
123	30,73077	944,380178						
92,26923	D	5517,11538						

Dengan menggunakan rumus uji normalitas *Shapiro Wilk*, yaitu:

$$T_3 = \frac{1}{D} [\sum_{i=1}^n a_i (x_{n-i+1} - x_i)]^2$$

$$\text{dengan } D = \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan :

T_3 : Uji *Shapiro Wilk*

a_i : Koefisien uji *Shapiro Wilk*

x_{n-i+1} : Data ke n-i+1

x_i : Data ke i

$\bar{x}$: Rata-rata data

Maka T_3 adalah $0,938987 = 0,940$

Uji Normalitas *Posttest* (Excel)

H_0 : data *productive disposition* berdistribusi normal.

H_1 : data *productive disposition* tidak berdistribusi normal.

x_i	$D = x_i - \bar{x}$	$D = (x_i - \bar{x})^2$	I	(a_i, n)	$n+1-i$	x_{n-i+1}	$(x_{n-i+1} - x_i)$	$(a_i, n) \cdot (x_{n-i+1} - x_i)$
114	-11,5	132,25	1	0,4407	144	114	30	13,221
116	-9,5	90,25	2	0,3043	139	116	23	6,9989
117	-8,5	72,25	3	0,2533	136	117	19	4,8127
119	-6,5	42,25	4	0,2151	134	119	15	3,2265
119	-6,5	42,25	5	0,1836	131	119	12	2,2032
121	-4,5	20,25	6	0,1563	129	121	8	1,2504
121	-4,5	20,25	7	0,1316	128	121	7	0,9212
122	-3,5	12,25	8	0,1089	128	122	6	0,6534
122	-3,5	12,25	9	0,0876	127	122	5	0,438
122	-3,5	12,25	10	0,0672	126	122	4	0,2688
123	-2,5	6,25	11	0,0476	126	123	3	0,1428
124	-1,5	2,25	12	0,0284	126	124	2	0,0568
124	-1,5	2,25	13	0,0094	125	124	1	0,0094
125	-0,5	0,25						34,2031
126	0,5	0,25						
126	0,5	0,25						
126	0,5	0,25						
127	1,5	2,25					1/D	0,000811
128	2,5	6,25						1169,852
128	2,5	6,25					T3	0,94917
129	3,5	12,25					T SW	0,92
131	5,5	30,25						
134	8,5	72,25						
136	10,5	110,25						
139	13,5	182,25						
144	18,5	342,25						
125,5	D	1232,5						

Dengan menggunakan rumus uji normalitas *Shapiro Wilk*, yaitu:

$$T_3 = \frac{1}{D} [\sum_{i=1}^n a_i (x_{n-i+1} - x_i)^2]$$

dengan $D = \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$

Keterangan :

T_3 : Uji *Shapiro Wilk*

a_i : Koefisien uji *Shapiro Wilk*

x_{n-i+1} : Data ke n-i+1

x_i : Data ke i

$\bar{x}$: Rata-rata data

Maka T_3 adalah $0,94917 = 0,950$

Hasil Uji Normalitas *pretest dan posttest* (SPSS)

	T_3 hitung	T_3 tabel (α, n)	<i>Statistic</i>	<i>Sig.</i>	Kesimpulan
<i>Pretest Productive disposition</i>	0,940	0,920	0,940	0,138	Berdistribusi Normal
<i>Posttest Productive disposition</i>	0,950	0,920	0,950	0,228	Berdistribusi Normal

Lampiran 22 : Uji Hipotesis (*Paired Sample T-Test*)

Paired Samples Statistics					
		<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
<i>Pair 1</i>	<i>PRE</i>	92.2692	26	14.85546	2.91339
	<i>POST</i>	125.5000	26	7.02140	1.37701

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE - POST	-33.23077	8.66398	1.69915	-36.73023	-29.73131	-19.557	25	.000

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Mean</i>	91,04	124,76
<i>Variance</i>	188,9566667	36,52333333
<i>Observations</i>	25	25
<i>Pearson Correlation</i>	0,925497619	
<i>Hypothesized Mean Difference</i>	0	
<i>df</i>	24	
<i>t Stat</i>	-19,90983721	
<i>P(T<=t) one-tail</i>	0,0000000000000000	
<i>t Critical one-tail</i>	1,710882079909430	
<i>P(T<=t) two-tail</i>	0,0000000000000000	
<i>t Critical two-tail</i>	2,063898561628030	

Lampiran 23 : Lembar Kerja Siswa

**LEMBAR ANGKET
PRODUCTIVE DISPOSITION**

Nama : Bahariz Asyraf Zakaria
 Kelas : 8A
 Hari/Tanggal : 24 Mei 2017
 Asal Sekolah : SMK IT 08

A. Petunjuk Pengisian

- Isilah identitas Anda dengan benar.
- Bacalah pernyataan dengan teliti, jika terdapat kata yang kurang jelas bisa ditanyakan.
- Berilah tanda check list (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda, dengan keterangan sebagai berikut:
 - Sangat Setuju : SS
 - Setuju : S
 - Ragu-ragu : R
 - Tidak Setuju : TS
 - Sangat Tidak Setuju : STS
- Jawaban Anda dalam angket ini tidak akan mempengaruhi nilai atau penilaian Anda.
- Contoh pengisian check list (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda.

NO	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya tidak panik saat mengerjakan soal matematika	✓				

B. Lembar Angket

NO	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya tidak panik saat mengerjakan soal matematika		✓			
2	Saya mudah merasa putus asa dalam mengerjakan soal matematika	✓				
3	Saya merasa senang belajar matematika tanpa dipaksa			✓		

4	Saya teliti dalam setiap langkah penyelesaian soal matematika	✓				
5	Saya merasa tidak paham dengan materi yang diberikan		✓			
6	Saya belajar matematika karena ingin menguasainya, bukan karena tuntutan		✓			
7	Saya merasa kesal saat gagal dalam matematika		✓			
8	Saya selalu berusaha untuk memahami konsep yang tidak saya pahami	✓				
9	Saya mampu dan berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.				✓	
10	Saya malas untuk belajar matematika			✓		
11	Saya takut tidak bisa menyelesaikan soal matematika dengan benar	✓				
12	Saya tetap menyelesaikan soal matematika meskipun mengalami kegagalan	✓				
13	Saya terpaksa mengikuti pembelajaran matematika				✓	
14	Saya gugup saat harus berbicara di depan kelas			✓		
15	Belajar matematika membuat saya merasa tegang			✓		
16	Saya tetap berusaha meskipun soal matematika terasa sulit	✓				
17	Saya yakin bisa mengatasi soal matematika				✓	
18	Saya merasa belajar lebih menyenangkan jika dikerjakan bersama teman		✓			
19	Saya menyerah belajar matematika karena sering merasa gagal	✓				

20	Saya jarang bertanya saat pembelajaran terasa sedikit sulit	✓				
21	Saya ikut berperan dalam diskusi kelompok tentang matematika		✓			
22	Saya bingung saat menghadapi masalah matematika yang sulit	✓				
23	Saya lebih memilih diam tidak ikut diskusi dalam pelajaran matematika		✓			
24	Saya merasa mampu memahami materi matematika		✓			
25	Saya tidak membiarkan kebosanan terhadap matematika mempengaruhi belajar saya		✓			
26	Saya merasa canggung bekerja bersama teman-teman saat belajar matematika			✓		
27	Saya aktif bertanya saat tidak memahami materi matematika		✓			
28	Saya terburu-buru dalam menyelesaikan soal matematika			✓		
29	Saya tidak berperan banyak dalam kelompok belajar		✓			
30	Saya sering melakukan tanya jawab dalam diskusi kelas matematika			✓		

**LEMBAR ANGKET
PRODUCTIVE DISPOSITION**

Nama : Raka Shadidha
 Kelas : 7A
 Hari/Tanggal : Senin, 16 Mei 2022
 Asal Sekolah : SMK Bala Kelumpang

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas Anda dengan benar.
2. Bacalah pernyataan dengan teliti, jika terdapat kata yang kurang jelas bisa ditanyakan.
3. Berilah tanda check list (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda, dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Sangat Setuju : SS
 2. Setuju : S
 3. Ragu-ragu : R
 4. Tidak Setuju : TS
 5. Sangat Tidak Setuju : STS
4. Jawaban Anda dalam angket ini tidak akan mempengaruhi nilai atau penilaian Anda.
5. Contoh pengisian check list (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda.

NO	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya tidak pernah saat mengerjakan soal matematika					

B. Lembar Angket

NO	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya tidak pernah saat mengerjakan soal matematika					
2.	Saya sedikit merasa bosan saat dalam mengerjakan soal matematika					
3.	Saya merasa senang belajar matematika tanpa dipaksa					

4.	Saya teliti dalam setiap langkah penyelesaian soal matematika					
5.	Saya merasa tidak paham dengan materi yang diberikan					
6.	Saya belajar matematika karena ingin menguasainya, bukan karena tuntutan					
7.	Saya merasa kebal saat gagal dalam matematika					
8.	Saya selalu berusaha untuk memahami konsep yang tidak saya pahami					
9.	Saya mau dan berani mengemukakan hasil diskusi di depan kelas					
10.	Saya malas untuk belajar matematika					
11.	Saya takut tidak bisa menyelesaikan soal matematika dengan benar					
12.	Saya tetap menyelesaikan soal matematika meskipun mengalami kegagalan					
13.	Saya terpaksa mengikuti pembelajaran matematika					
14.	Saya gugup saat harus berbicara di depan kelas					
15.	Belajar matematika membuat saya merasa tegang					
16.	Saya tetap berusaha meskipun soal matematika terasa sulit					
17.	Saya yakin bisa mengatasi soal matematika					
18.	Saya merasa belajar lebih menyenangkan jika dikerjakan bersama teman					
19.	Saya menyerah belajar matematika karena sering merasa gagal					

20.	Saya jarang bertanya saat pembelajaran terasa sedikit sulit					
21.	Saya ikut berperan dalam diskusi kelompok tentang matematika					
22.	Saya bingung saat menghadapi masalah matematika yang sulit					
23.	Saya lebih memilih diam tidak ikut diskusi dalam pelajaran matematika					
24.	Saya merasa mampu memahami materi matematika					
25.	Saya tidak menhentikan kecemasan terhadap matematika mempengaruhi belajar saya					
26.	Saya merasa canggung bekerja bersama teman-teman saat belajar matematika					
27.	Saya aktif bertanya saat tidak memahami materi matematika					
28.	Saya terburu-buru dalam menyelesaikan soal matematika					
29.	Saya tidak berperan banyak dalam kelompok belajar					
30.	Saya sering melakukan tanya jawab dalam diskusi kelas matematika					

**LEMBAR ANGKET
PRODUCTIVE DISPOSITION**

Nama : Nisa Salsabih
 Kelas : 7A
 Hari/Tanggal : 23-01-2018
 Asal Sekolah : SMK IT Kedah Kelapa

A. Petunjuk Pengisian

- Isilah identitas Anda dengan benar.
- Bacalah pernyataan dengan teliti, jika terdapat kata yang kurang jelas bisa ditanyakan.
- Berilah tanda check list (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda, dengan keterangan sebagai berikut:
 - Sangat Setuju : SS
 - Setuju : S
 - Ragu-ragu : R
 - Tidak Setuju : TS
 - Sangat Tidak Setuju : STS
- Jawaban Anda dalam angket ini tidak akan mempengaruhi nilai atau penilaian Anda.
- Contoh pengisian check list (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda.

NO	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya tidak panik saat mengerjakan soal matematika	✓				

B. Lembar Angket

NO	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya tidak panik saat mengerjakan soal matematika		✓			
2	Saya mudah merasa putus asa dalam mengerjakan soal matematika					✓
3	Saya merasa senang belajar matematika tanpa dipaksa	✓				

4	Saya teliti dalam setiap langkah penyelesaian soal matematika		✓			
5	Saya merasa tidak paham dengan materi yang diberikan					✓
6	Saya belajar matematika karena ingin menguasainya, bukan karena tuntutan	✓				
7	Saya merasa kesal saat gagal dalam matematika				✓	
8	Saya selalu berusaha untuk memahami konsep yang tidak saya pahami	✓				
9	Saya mampu dan berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.		✓			
10	Saya malas untuk belajar matematika					✓
11	Saya takut tidak bisa menyelesaikan soal matematika dengan benar					✓
12	Saya tetap menyelesaikan soal matematika meskipun mengalami kegalan		✓			
13	Saya terpaksa mengikuti pembelajaran matematika					✓
14	Saya gugup saat harus berbicara di depan kelas					✓
15	Belajar matematika membuat saya merasa tegang					✓
16	Saya tetap berusaha meskipun soal matematika terasa sulit	✓				
17	Saya yakin bisa mengatasi soal matematika				✓	
18	Saya merasa belajar lebih menyenangkan jika dikerjakan bersama teman	✓				
19	Saya menyerah belajar matematika karena sering merasa gagal					✓

20	Saya jarang bertanya saat pembelajaran terasa sedikit sulit					✓
21	Saya ikut berperan dalam diskusi kelompok tentang matematika	✓				
22	Saya bingung saat menghadapi masalah matematika yang sulit					✓
23	Saya lebih memilih diam tidak ikut diskusi dalam pelajaran matematika					✓
24	Saya merasa mampu memahami materi matematika	✓				
25	Saya tidak membiarkan kecemasan terhadap matematika mempengaruhi belajar saya	✓				
26	Saya merasa canggung bekerja bersama teman-teman saat belajar matematika					✓
27	Saya aktif bertanya saat tidak memahami materi matematika	✓				
28	Saya terburu-buru dalam menyelesaikan soal matematika					✓
29	Saya tidak berperan banyak dalam kelompok belajar					✓
30	Saya sering melakukan tanya jawab dalam diskusi kelas matematika	✓				

Pertemuan 1

Lembar Kerja Peserta Didik

Matematika itu menyenangkan
Mari kita eksplorasi konsep
baru hari ini!

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melakukan simulasi aritmetika sosial tentang kegiatan ekonomi sehari-hari.
2. Menentukan pemodelan matematika keuangan sederhana (harga jual, harga beli, keuntungan, kerugian)
3. Menentukan besar untung (harga jual, harga beli, keuntungan, kerugian)
4. Menentukan persentase laba, rugi, harga jual, dan harga beli.

B. Petunjuk

1. Isilah nama anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan
2. Baca dan pahami permasalahan yang disediakan didalam LKPD
3. Baca petunjuk setiap pertanyaan dalam lembar kerja.
4. Berdiskusilah dalam mengerjakannya bersama kelompokmu.
5. Bertanyalah pada guru apabila mengalami kesulitan dalam pengisian lembar kerja.
6. Tugas yang diselesaikan dikumpulkan ke guru mata pelajaran
7. Persentasikan hasil kerja kelompok bersama anggota kelompokmu

Nama kelompok : _____ Kelas : 7A

1. ARISA LUTHIA
2. DIVANIA FARAH QIZAHRA
3. SAFFA MUTIA ALI
4. ANANDA AURORA
5. VAITA FRISCA ICITA
6. _____

Persentase keuntungan dan kerugian

Ayo pasti bisa!!

Sebuah toko elektronik menjual televisi dengan harga beli Rp3.000.000. Untuk mendapatkan keuntungan yang optimal, toko tersebut memutuskan untuk menjual televisi dengan harga yang lebih tinggi, yaitu Rp3.600.000. Setelah beberapa minggu, mereka berhasil menjual 10 unit televisi.

Penyelesaian:

1. Hitunglah total keuntungan yang diperoleh oleh toko tersebut dari penjualan 10 unit televisi.

Harga beli: Rp 3.000.000
 Harga jual: Rp 3.600.000
 Keuntungan per unit = $H_j - H_b$
 $= 3.600.000 - 3.000.000 =$
 $= 600.000$

Total Keuntungan =
 Keuntungan per unit x jumlah terjual
 $= 600.000 \times 10 =$
 $= 6.000.000$
2. Tentukan persentase keuntungan per-unit televisi berdasarkan harga beli.

Persentase keuntungan
 $= \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Harga beli}} \times 100\%$
 $= \frac{600.000}{3.000.000} \times 100\%$
 $= \frac{1}{5} \times 100\%$
 $= 20\%$

100 : 5 = 20%
3. Berdasarkan cerita ini, jelaskan mengapa penting bagi sebuah toko untuk mengetahui persentase keuntungan dalam setiap transaksi. Apa manfaatnya bagi keberlanjutan usaha?

Manfaatnya adalah agar kita bisa melihat persentase keuntungan

menentukan persentase keuntungan membantu toko untuk menentukan harga jual

Seorang pedagang baju membeli 50 potong pakaian dengan harga beli Rp200.000 per potong. Setelah beberapa bulan, karena tren fashion berubah, pedagang tersebut terpaksa menjual pakaian tersebut dengan harga Rp150.000 per potong. Pada akhir bulan, ia berhasil menjual 30 potong pakaian.

Hitunglah total kerugian yang dialami oleh pedagang tersebut.

Dik :
 banyak pembelian 50 potong
 $50 \times \text{Rp } 200.000$
 $= \text{Rp } 10.000.000$
 pembelian 30 pakaian
 $= 30 \times \text{Rp } 150.000 = \text{Rp } 4.500.000$
 kerugian karena yang terjual
 H. beli : Rp 200.000
 H. jual : Rp 150.000
 kerugian = $\text{Rp } 200.000 - 150.000$
 $= \text{Rp } 50.000$

kerugian 30 pakaian
 $= 30 \times \text{Rp } 50.000 = \text{Rp } 1.500.000$
 atau 20 pakaian
 karena 20 pakaian terjual
 ada kerugian
 Total rugi
 rugi 30 pakaian =
 $\text{Rp } 1.500.000$
 jadi total rugi = $\text{Rp } 1.500.000$

2. Tentukan persentase kerugian yang dialami oleh pedagang per potong pakaian.

menghitung kerugian
 $= \frac{\text{kerugian}}{\text{H. beli per pakaian}} \times 100$

kerugian = $\text{Rp } 50.000$
 H. beli per pakaian = $\text{Rp } 200.000$
 persentase kerugian =
 $= \frac{\text{Rp } 50.000}{\text{Rp } 200.000} \times 100$
 $= 25\%$
 jadi hasil persentase =
 25%

3. Dalam kelompok, diskusikan langkah-langkah apa yang bisa diambil oleh pedagang untuk menghindari kerugian serupa di masa depan. Apa yang bisa dilakukan untuk meminimalkan kerugian pada penjualan berikutnya?

1. mencari tahu yang sedang tren dan menjual barang yang tidak jelek dan bagus kualitas

2. kembali kepada pembeli dan jangan membeli terlalu banyak barang dan melihat barang yang laku

Mari berbagi ide dan menyelesaikan masalah ini bersama-sama!

PERTEMUAN 2
BRUTO, TARA DAN NETO

Nama Kelompok: _____ Kelas: 7a

1. Gisela
2. hanin
3. Zahra
4. shafa
5. pania
6. _____

"PROSES BELAJAR ITU SEPERTI MERANGKAI. JANGAN TERBURU-BURU, KARENA LANGKAH KECILMU AKAN MEMBAWA HASIL BESAR!"

Tujuan Pembelajaran

1. Melakukan simulasi aritmetika sosial tentang kegiatan ekonomi sehari-hari.
2. Menentukan pemodelan matematika keuangan sederhana (bruto, neto, dan tara)
3. Menentukan besar untung (bruto, neto, dan tara)
4. Menentukan persentase laba, rugi, harga jual, harga beli, bruto, neto, dan tara.

Petunjuk

1. Isilah nama anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan.
2. Baca dan pahami permasalahan yang disediakan didalam LKPD
3. Baca petunjuk setiap pertanyaan dalam lembar kerja.
4. Berdiskusilah dalam mengerjakannya bersama kelompokmu.
5. Bertanyalah pada guru apabila mengalami kesulitan dalam pengisian lembar kerja.
6. Tugas yang diselesaikan dikumpulkan ke guru mata pelajaran
7. Persentasikan hasil kerja kelompok bersama anggota kelompokmu

SOAL 1 Perhitungan BRUTO dan TARA

Sebuah barang yang akan dijual memiliki berat bruto 8 kg, dan berat kemasan yang digunakan untuk barang tersebut adalah 2 kg. Hitunglah berat TARA dan NETO dari barang tersebut!

Tentukan nilai dari TARA :

Diketahui:
Tara adalah berat kemasan.
Berdasarkan soal, berat kemasan adalah 2 kg, jadi:
Tara = Berat Kemasan = 2 kg

Tentukan rumus untuk menghitung NETO:

Rumus untuk menghitung NETO?

$NETO = \text{Berat Bruto} - \text{Berat Tara}$
 Dik: Berat BRUTO = 8 kg
 Berat TARA = 2 kg

Hitung NETO!

MAKA:

$NETO = 8 \text{ kg} - 2 \text{ kg} = 6 \text{ kg}$

"Kerja kerasmu sekarang akan menjadi pondasi untuk impian-impian besar di masa depan."

SOAL 2: PERHITUNGAN BRUTO DAN NETO

SEBUAH KOTAK BERISI BARANG DENGAN BERAT 15 KG, DAN BERAT KEMASAN KOTAK TERSEBUT ADALAH 4 KG. BERAPAKAH BERAT BRUTO DAN NETO DARI BARANG TERSEBUT?

Masukkan data yang diketahui:
 Berat barang = 15 kg
 Berat kemasan (TARA) = 4 kg

Q Menghitung BRUTO	Q Menghitung NETO
$BRUTO = \text{Berat Barang} + \text{Berat Kemasan}$ $Bruto = 15 \text{ kg} + 4 \text{ kg}$ $= 19 \text{ kg}$	$NETO = BRUTO - TARA$ $NETO = 19 \text{ kg} - 4 \text{ kg}$ $= 15 \text{ kg}$

"TETAP SEMANGAT, SETIAP RINTANGAN ADALAH KESEMPATAN UNTUK BELAJAR LEBIH BANYAK."

PERTEMUAN 3

NAMA KELOMPOK

1. Bjok Ayu K
2. Kamilah Atha K
3. Kharisella N

KELAS = 7A

4. Mega Ayndra
5. Najo Suci Sabila
6. Raudho Dwi Satrii

Tujuan Pembelajaran

1. Melakukan simulasi aritmetika sosial tentang kegiatan ekonomi sehari-hari.
2. Menentukan besar untung (harga jual, harga beli, keuntungan, kerugian, pajak dan bunga)
3. Menentukan persentase laba, rugi, harga jual, harga beli, pajak dan bunga.

Petunjuk

1. Isilah nama anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan
2. Baca dan pahami permasalahan yang disediakan didalam LKPD
3. Baca petunjuk setiap pertanyaan dalam lembar kerja.
4. Berdiskusilah dalam mengerjakannya bersama kelompokmu.
5. Bertanyalah pada guru apabila mengalami kesulitan dalam pengisian lembar kerja.
6. Tugas yang diselesaikan dikumpulkan ke guru mata pelajaran
7. Persekitasikan hasil kerja kelompok bersama anggota kelompokmu



BUNGA DAN PAJAK

SOAL 1:

Perhitungan Bunga Sederhana

Sebuah bank menawarkan pinjaman dengan bunga sederhana sebesar 9% per tahun. Jika Ali meminjam uang sebesar Rp 3.500.000 untuk jangka waktu 4 tahun, berapa besar bunga yang harus dibayar oleh Ali?



Baca dan pahami dengan seksama!

Langkah Penyelesaian:

Masukkan data yang diketahui:

$$\begin{aligned} P &= \text{Rp } 3.500.000 \\ r &= 9\% = 0,09 \\ t &= 4 \text{ tahun} \end{aligned}$$

Tentukan rumus bunga sederhana yang digunakan:

$$\text{Rumus: } \text{Bunga} = P \times r \times t$$

Hitung bunga yang harus dibayar!

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= P \times r \times t \\ &= 3.500.000 \times 0,09 \times 4 \\ &= 3.500.000 \times 0,36 \\ &= \text{Rp } 1.260.000 \end{aligned}$$

SOAL 2.

Budi memiliki penghasilan bulanan sebesar Rp 8.000.000. Pajak penghasilan yang dikenakan adalah 7%. Berapa pajak yang harus dibayar oleh Budi setiap bulan?

Tentukan rumus pajak penghasilan yang digunakan:

$$\text{Rumus: } \text{pajak} = \text{penghasilan} \times \text{tarif pajak}$$

Kamu bisa, asal kamu mau terus mencoba!

Masukkan data yang diketahui:

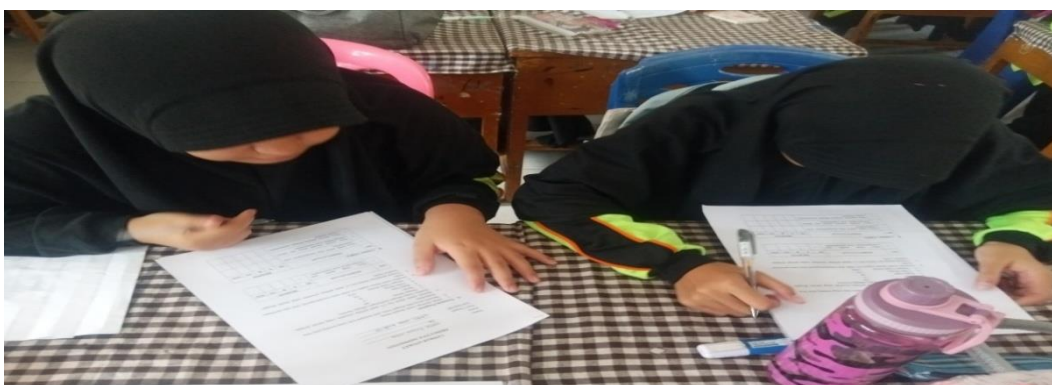
$$\begin{aligned} \text{Dik: } & \text{Penghasilan} = \text{Rp } 8.000.000 \\ \text{Tarif pajak} &= 7\% = (0,07) \end{aligned}$$

Hitung pajak yang harus dibayar!

$$\begin{aligned} \text{Pajak} &= \text{penghasilan} \times \text{tarif pajak} \\ &= 8.000.000 \times 0,07 \\ &= \text{Rp } 560.000 \end{aligned}$$



Lampiran 24: Pelaksanaan Kegiatan



BIODATA PENULIS



Nama Bella Eliya, lahir pada tanggal 11 April 2003 di Ds. Mulyo Harjo, Kec. BTS Ulu, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatra Selatan. Terlahir dari laki-laki yang sangat luar biasa bernama Amirudin, dan malaikat tanpa sayap Kurma Yunita, juga adik dari seorang kakak laki-laki dan perempuan yang selalu di anggap kecil dimatanya Marta Adi Kusandi dan Anita Wulan.

Penulis menempuh pendidikan tingkat sekola dasar di SDN 02 Mulyo Harjo, Menempuh pendidikan menengah pertama di SMPN Mulyo Harjo, Menempuh pendidikan menengah atas di SMAN Raksa Budi dan mengambil jurusan IPA. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di provinsi Bengkulu, yakni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, mengambil jurusan Program Studi Tadris Matematika yang berada di bawah naungan Fakultas Tarbiyah.

Penulis menyelesaikan studi diperguruan tinggi pada tahun 2025 dengan usaha dan keberanian dalam setiap langkah, dukungan serta motivasi dari berbagai pihak terutama orang tua dan saudaraku hingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Productive Disposition dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP IT Rabbi Radhiyya”***.

Terakhir kata-kata yang ingin penulis kuatkan pada diri sendiri dan harapan kepada yang membaca adalah untuk tetap berusaha apapun hasil yang sedang diperjuangkan dengan kelebihan ataupun kekurangan yang ada pada dirimu sebagaimana ada pohon yang tidak ditakdirkan memiliki bunga yang indah, tapi ia tumbuh dengan akar yang kuat agar tidak tumbang.